STUDI IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD) LPTK UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata Satu

Untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Rizky Dhito Hutomo

1102413104

JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "STUDI IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD) LPTK UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG" telah disetujui untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 27 Juli 2018

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Budiyono, M.S.	Dr. Yuli Utanto, M.Si
NIP 196312091987031002	NIP 197907272006041002

Mengetahui

Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Drs. Sugeng Purwanto, M.Pd.

NIP. 195610261986011001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Studi Implementasi Kurikulum Pendidikan Profesi Guru (PPG) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) LPTK Universitas Negeri Semarang" telah dipertahankan dalam sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Senin, 13 Agustus 2018

Tanggal :

Panitian Ujian Skripsi

Ketua,

Dr. Sungkowo Edi Mulyono, M.Si.
NIP. 196807042005011001

Sekretaris,

Dr. Yuli Utanto, M.Si.
NIP.197907272006041002

Penguji I,

Dra. Istyarini, M.Pd
NIP. 195911221985032001

Penguji II,

Dr. Budiyono, M.S.
NIP 196312091987031002

Penguji III,

Dr. Yuli Utanto,M.Si.
NIP.197907272006041002

PERNYATAAN

Dengan ini saya Rizky Dhito Hutomo menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi "STUDI IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD) LPTK UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG" benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan menjiplak dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dalam keadaan sadar, dan tanpa tekanan dari pihak manapun

Semarang, 13 Agustus 2018

Penulis

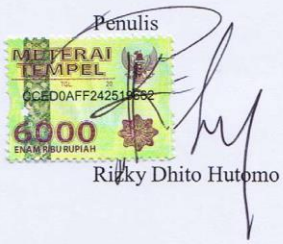

Rizky Dhito Hutomo

iv

MOTO

- Sukailah apa yang kamu lakukan, lakukanlah apa yang kamu sukai.
- Ilmu yang paling sulit dipelajari adalah ilmu ikhlas
- Behind the success of a son, there must be a prayer from a great mother.
- Anyone who has never made a mistake has never tried anything new. (Albert Einstein)
- Home, no place like home!

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Bapak dan Ibuku, terima kasih atas segala yang telah kalian berikan selama ini.
- Keluarga ku yang terus menyayangiku hingga saat ini dan selalu menjadi tempat berkeluh
- Rekan satu angkatan yang telah membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Rekan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, khususnya Rombel 3 yang selalu memberikan dukungan dan bantuan
- Almamaterku Tercinta Unnes

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi dengan judul "STUDI IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD) LPTK UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG" dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rohman, M.Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan studi Strata 1 di Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian di SMP Negeri 2 Semarang.
3. Drs. Sugeng Purwanto, M.Pd, Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang selalu membantu dalam proses administrasi selama proses penyusunan skripsi.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

4. Dr. Budiyono, M.S. Pembimbing I yang dengan sabar memberikan motivasi, bimbingan, dukungan dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi.
5. Dr. Yuli Utanto, M.Si.Dosen Wali sekaligus Dosen Pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf karyawan di lingkungan Universitas Negeri Semarang terkhusus Jurusan Teknologi Pendidikan yang telah berkenan mendidik, memberi banyak ilmu, pengalaman, dan inspirasi selama penulis belajar di kampus ini.
7. Drs. Agus Yuwono, M.Si M.Pd selaku Kepala Pusat PPG dan sertifikasi LP3 Universitas Negeri Semarang beserta Staf yang telah berbaik hati memberikan izin melaksanakan penelitian.
8. Kedua Orang Tua saya, Bapak Khadir Suhedi, S.H dan Bu Elis Kustiawati yang dengan begitu ikhlasnya selalu memberikan doa, dukungan, bimbingan, kasih sayang, motivasi, dan ketulusan dukungan serta semangat untuk terus meraih cita-cita dan menebar kebaikan.
9. Kakakku tercinta, Mbak Ernita Eka Wardhani, S.Pd dan Suaminya Mas Raditya Pratama Adi S.Kom yang selalu membantu dalam setiap kesulitan, mendengarkan cerita-cerita penulis, dan selalu memotivasi untuk meraih impian.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

10. Keponakan tersayang Arshaka Sabqilabib Aditama, yang selalu menjadi alasan untuk pulang dan menyelesaikan skripsi.
11. Puspita Setyaningrum, S.Pd yang telah banyak membantu dan setia menemani sampai saat ini dan selamanya.
12. Teman-teman Kosan, Barata, Wawan, Gigih, Toriq, Basyar, Riko, Rizki, Mas ipul, mas alif, Babe dan Mami selaku bapak dan ibu kos yang telah memberikan banyak pengalaman menyusuri jalan kenangan dan memberikan banyak kebahagiaan selama melaksanakan perkuliahan sampai sekarang.
13. Keluarga TP Rombel 3, Arrum, F. Niam, Leilly, Ramli, Halimatus, Bella, Panji, Fufu, Hadi, Albir, Zainal, Annisa, Aida, Diwan, Diwinda, Dzikri, Basyar, Dhito, A. Niam, Aldi, Adit, Afi, Linda, Darsiyah, Puji, Vica, Hanifa, Barata, Heru, Kekek, Pita, Opek, Widi, Tina, Mubashiroh, Zakiyah, Toriq, Ali, Rian, Cahya yang telah memberikan banyak pengalaman dan kebahagian selama melaksanakan kuliah dan sampai sekarang.
14. Sahabat TP 2013 dan rekan PPL Dinas Pendidikan Provinsi Semarang yang telah memberikan pengalaman, senyuman, dan kebaikan yang tidak akan bisa terulang.
15. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penelitian dan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan agar dapat menghasilkan karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca.

Semarang, September 2018

Penulis

Rizky Dhito Hutomo

NIM. 1102413104

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

ABSTRAK

Hutomo,Rizky D. 2018. *Studi Implementasi Kurikulum Pendidikan Profesi Guru (PPG) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) LPTK Universitas Negeri Semarang*. Skripsi. Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dr. Budiyono, M.S Pembimbing II Dr. Yuli Utanto, M.Si

Kata kunci: Kurikulum, Pendidikan Profesi Guru, Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya program Pendidikan Profesi Guru yang bertujuan untuk menciptakan guru yang profesional. Salah satu LPTK yang menyelenggarakan program PPG adalah Universitas Semarang. Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran tentang implementasi kurikulum program Pendidikan Profesi Guru untuk program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Negeri Semarang, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan dijelaskan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan penyesuaian kurikulum program Pendidikan Profesi Guru dilaksanakan setiap tahun ajaran baru yang bersumber dari hasil evaluasi tahun sebelumnya. Pengorganisasian kurikulum yang diselenggarakan merupakan kurikulum yang sudah disusun oleh Pusat, kemudian Unnes mengaplikasikannya sesuai dengan Buku Pedoman Penyelenggaraan PPG 2017. Pelaksanaan kurikulum mengacu pada kurikulum yang sudah ditentukan oleh Pusat yang mencakup sistem pembelajaran dan penilaian. Struktur kurikulum mencakup workshop pengembangan perangkat pembelajaran Sekolah Dasar disertai implementasi pembelajaran dalam bentuk peer teaching yang dilanjutkan dengan praktik pengalaman lapangan. Penilaian/evaluasi dilakukan oleh LPTK dan Pusat. Sampai saat ini, penilaian sampai pada tahap penilaian proses dan produk pengembangan pembelajaran yang dilakukan oleh LPTK. Dalam proses implementasi kurikulum, dijumpai kendala berupa fasilitas dan sarana prasarana pembelajaran yang kurang memadai. Solusi dalam mengatasi kendala tersebut yaitu LPTK melakukan penambahan sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN iiii
PERNYATAAN iv
MOTO v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK x
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Batasan Masalah 7
1.4 Rumusan Masalah 8
1.5 Tujuan Penelitian 8
1.6 Manfaat Penelitian 9
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR 10
2.1 Hakikat Pendidikan Profesi Guru (PPG) 10
2.2 Kurikulum Pendidikan Profesi Guru (PPG) 24
2.3 Implementasi Kurikulum Pendidikan Profesi Guru (PPG) 25
2.4 Kerangka Berfikir 26
BAB III METODE PENELITIAN 27
3.1 Pendekatan Penelitian 27
3.2 Desain Penelitian 28
3.3 Fokus Penelitian 28
3.4 Data dan Sumber Data Penelitian 29
3.5 Teknik Pengumpulan Data 30

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

3.6 Teknik Keabsahan Data 31
3.7 Teknik Analisis Data 32
BAB IV SETING (LATAR) PENELITIAN 36
4.1 Profil dan Gambaran Umum LPTK UNNES 36
4.2 Standart Pendidik dan Peserta Pendidik 38
4.3 Standart Sarana dan Prasarana 40
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42
5.1 Hasil Penelitian 42
5.1.1 Perencanaan Kurikulum 44
5.1.2 Pelaksanaan Kurikulum 50
5.1.3 Evaluasi Kurikulum 65
5.2 Pembahasan 67
5.2.1 Perencanaan Kurikulum 67
5.2.2 Implementasi Kurikulum 71
5.2.3 Evaluasi Kurikulum 74
5.2.4 Kendala dan Solusi 77
BAB VI PENUTUP 84
6.1 Kesimpulan 84
6.2 Saran 85
DAFTAR PUSTAKA 87
LAMPIRAN 89

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paradigma Kategori Guru.....14

Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....26

Gambar 3.1 Bagan Analisis Data.....33

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kode Teknik Pengumpulan Data dan informan…… 87

Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara 88

Lampiran 3. Instrumen Wawancara 89

Lampiran 4. Hasil Wawancara 91

Lampiran 5. Daftar Instruktur PPG Prodi PGSD Unnes 103

Lampiran 6. Daftar Peserta PPG Prodi PGSD Unnes 2017 104

Lampiran 7. Jadwal Workshop SSP PPG Prodi PGSD Unnes 106

Lampiran 8. Struktur Kurikulum PPG Prodi PGSD Unnes 119

Lampiran 9. Buku Panduan Penyelenggaraan Kurikulum PPG.....121

Lampiran 10. Penggalan Silabus SD Kelas 2.....235

Lampiran 11. RPP SD Kelas 2 239

Lampiran 12. Media Pembelajaran SD Kelas 2 246

Lampiran 13. Kisi-kisi Instrumen Penilaian 253

Lampiran 14. Kisi-kisi Instrumen Perbaikan dan Pengayaan 262

Lampiran 15. Surat Keputusan Dosen Pembimbing 269

Lampiran 16. Surat Izin Penelitian.....270

Lampiran 17. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 271

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan komponen utama dalam kemajuan suatu bangsa. Dengan melihat bentuk sistem pendidikan yang akurat, yang sesuai dengan kondisi politik, ekonomi, budaya dan letak geografis negara kita, maka diharapkan sistem yang berlaku di negara ini sudah sesuai dengan apa yang memang dibutuhkan oleh para peserta didik. Karena pendidikan merupakan ujung tombak kemajuan suatu bangsa, dengan demikian sistem pendidikan nasional menjadi parameter yang sangat penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan diharapkan bangsa Indonesia mampu menjadi negara yang lebih maju, khususnya melalui pengelolaan pendidikan yang tepat guna. Peningkatan mutu pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dilakukan dan ditangani secara serius, salah satunya dengan cara mengupayakan pendidikan yang bermutu, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga diharapkan peserta didik sudah siap untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi maupun sebagai calon tenaga terampil dan ahli dalam bidangnya. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur secara sistematis.

Hal ini sesuai dengan yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Oleh karena itu tidak lepas dari sebuah sistem pendidikan yang ada di seluruh negara di Dunia adalah kualitas dari seorang tenaga pendidik (guru). Guru adalah seorang pengajar di sekolah negeri ataupun swasta yang memiliki kemampuan berdasarkan latar belakang pendidikan formal minimal berstatus sarjana dan ketetapan hukum yang sah sebagai guru berdasarkan undang-undang guru dan dosen yang berlaku di Indonesia. Guru menjadi tokoh panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Sehingga guru harus mempunyai standart kualitas pribadi tertentu yang mencakup tangung jawab, kewajiban, kemandirian dan kedisiplinan. Guru juga harus memahami berbagai nilai norma moral dan sosial, serta berusaha untuk berperilaku sesuai dengan nilai dan norma tersebut.

Meninjau dari definisi Guru Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 yaitu pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Pasal 1 ayat 1). Selain itu guru memegang peran penting dan strategis dalam pendidikan. Sebagai pengajar, pendidik, dan pelatih para siswa, guru merupakan agen perubahan sosial yang mengubah pola pikir, sikap,

dan perilaku umat manusia menuju kehidupan yang lebih baik, lebih bermartabat, dan lebih mandiri. Guru mengembangkan sikap mental anak, mengembangkan hati nurani atau kata hati anak, sehingga peserta didik (anak) akan sensitif terhadap masalah-masalah kemanusiaan, harkat derajat manusia, menghargai sesama manusia. Begitu juga guru harus mengembangkan keterampilan anak, keterampilan hidup di masyarakat sehingga ia mampu untuk menghadapi segala permasalahan hidupnya.

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya yang berat itu, guru dituntut memiliki segenap kompetensi antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional, yang satu sama lain terintegrasi dalam kepribadiannya secara utuh. Guru yang memiliki kompetensi memadai sangat menentukan keberhasilan tercapainya tujuan pendidikan. Penjelasan kompetensi guru selanjutnya dituangkan dalam peraturan menteri Pendidikan Nasional No 16 tahun 2007 tentang kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berbunyi bahwa setiap guru wajib memenuhi kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional. Kualifikasi akademik Guru atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan (D-IV/S1) yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi. Adapun kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional.

Namun kenyataannya di lapangan, sering kali pendidik tidak mempunyai kompetensi penuh dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Masih kurangnya kompetensi yang dimiliki guru tersebut dibuktikan dengan hasil UKG yang

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

dibawah rata-rata. Sebagai contoh hasil UKG pada tahun 2015 menunjukkan rata-rata nilai UKG nasional adalah 53,02, sedangkan pemerintah menargetkan rata-rata nilai di angka 55. Selain itu, rata-rata nilai profesional 54,77, sementara nilai rata-rata kompetensi pendagogik 48,94.

Salah satu faktor penghambatnya adalah kemampuan pendidik yang belum menunjang pelaksanaan tugas, tidak adanya kesadaran, keinginan dan kemauan dari pendidik itu sendiri untuk berupaya meningkatkan kompetensinya. Perkembangan kondisi guru yang memprihatinkan itu tenyata telah menjadi penyebab utama semakin terpuruknya penyelenggaraan proses belajar mengajar disatuan pendidikan yang berlangsung tidak efektif, tidak efisien dan berkualitas rendah.

Mutu pembelajaran guru di Indonesia masih terbilang jauh dari pencapaian yang diharapkan. Karena apa yang dicita-citakan dalam undang-undang pendidikan di Indonesia jauh dari realisasinya di lapangan dalam proses berlangsungnya pembelajaran pada setiap satuan pendidikan. Mutu pembelajaran guru dapat ditinjau melalui kualifikasi dan kompetensi yang dimilikinya selama yang bersangkutan mulai ikut serta berpartisipasi dalam kegitan pembelajaran. Oleh karena itu guru diharapkan dapat berperan secara profesional dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Profesional, jelas kaitannya dengan kemampuan fungsional seorang pendidik untuk memahami, bersikap, menilai, memutuskan, atau bertindak dalam menjalankan tugasnya.

Sementara itu guru profesional adalah seorang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas

dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Atau dengan kata lain,guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya. Seorang guru selain harus memiliki pendidikan yang diperoleh dari institusi formal, juga harus mempunyai kualifikasi sebagai tenaga pendidik. Selain itu guru merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan serta mempersiapkan pengembangan potensi peserta didik yang berkualitas.

Begitu banyak tugas, fungsi, serta peran dari seorang guru. Saat ini bukan hanya sekedar profesi atau jabatan semata saja untuk menjadi guru. Karena guru menjadi sebuah pengabdian bagi seseorang yang mampu dalam berbagai kualifikasi. Walaupun tidak sepenuhnya semua proses pendidikan dilimpahkan kepada para pendidik (guru) saja tetapi guru menjadi faktor penting di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya sebagai seorang profesional. Oleh karena itu guru harus mampu menjalankan segala kewajiban serta kode etik yang telah dipahami oleh masing-masing guru di Indonesia. Kemudian barulah didukung oleh elemen-elemen lain yang ikut terlibat langsung dalam mensukseskan tujuan pendidikan di Indonesia.

PPG merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia, terutama untuk pengembangan intelektual dan kepribadian manusia. Selain itu PPG berperan penting dalam memenuhi kebutuhan manusia dan organisasi atau instansi pemerintah agar dapat maju dan berkembang baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan sesuai dengan kebutuhan tuntutan lembaga pendidikan itu sendiri.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Adapun tujuan dari PPG adalah untuk menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran; menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan, dan pelatihan peserta didik; mampu melakukan penelitian dan mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan**.**

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidik adalah "tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widya iswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan".

Selanjutnya dalam Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan pengertian guru adalah: "pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah". Sedangkan "profesional" itu sendiri mengandung makna "suatu pekerjaan atau kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi".

Pengakuan legalisasi profesional bagi guru ini dibuktikan melalui sertifikat pendidik. Sertifikat pendidik bagi guru prajabatan diperoleh melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG), sedangkan bagi guru dalam jabatan diperoleh melalui uji kompetensi dalam bentuk penilaian portofolio atau pemberian sertifikat secara langsung. Berdasarkan penjabaran diatas maka penulis tertarik untuk lebih

mendalami pembahasan ini dengan dituangkan dalam sebuah penelitian dalam bentuk Skripsi dengan judul **STUDI IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD) LPTK UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih terdapat kekurangan kompetensi dan kualifikasi guru sebagai tenaga pendidik profesional serta masih jauh dari tujuan pendidikan yang diharapkan.
2. Pengembangan kompetensi dan karir seorang guru yang masih jauh dari rata-rata sehingga terlihat kurang sejahtera.
3. Efektifitas PPG dalam menumbuhkan dan menunjang profesionalitas guru masih belum diketahui.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada konsep kurikulum PPG Prodi PGSD pada jenis regular prajabatan yang bersubsidi dan proses implementasinya yang meliputi perencanaan, pelaksaan dan kendala serta solusi dalam pelaksanaan kurikulum tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana proses Implementasi kurikulum PPG program studi PGSD di Unnes?
    a. Bagaimana perencanaan kurikulum PPG program studi PGSD di Unnes?
    b. Bagaimana pelaksanaan kurikulum PPG program studi PGSD di Unnes?
    c. Apa saja kendala yang ditemukan pada pelaksanaan PPG program studi PGSD di Unnes?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menunjukkan data empiris perencanaan kurikulum PPG program studi PGSD di Unnes.
2. Untuk menunjukkan data empiris pelaksanaan kurikulum PPG program studi PGSD di Unnes.
3. Untuk menunjukkan data empiris kendala yang ditemukkan pada pelaksanaan kurikulum PPG program studi PGSD di Unnes.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan nantinya mampu memberikan wawasan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis, untuk memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan informasi kepada pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut khususnya yang berhubungan dengan implementasi kurikulum pendidikan dan latihan profesi guru jenjang sekolah dasar.
2. Manfaat praktis, diharapkan agar menjadi sebuah masukan dan bahan pertimbangan untuk penyelenggara PPG agar dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan PPG.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

2.1 Hakikat Pendidikan Profesi Guru (PPG)

1. Kompetensi Guru

Bahasan tentang kompetensi seseorang ini menjadi dasar untuk mencari karakteristik kompetensi seseorang menurut B. Uno dan Lamatenggo (2016), salah satu teori yang dapat dijadikan landasan terbentuknya kompetensi seseorang adalah teori medan yang dirintis oleh Kurt Lewin. Teori medan itu sendiri berangkat dari teori psikologi Gestalt yang dipelopori oleh tiga psikologi Jerman, yakni Max Wertheimer, kohler, dan Kofka. Dalam teori mereka disebutkan bahwa kemampuan seseorang ditentukan oleh medan psikofisis yang terorganisasi dan hampir sama dengan medan gravitasi. Perhatian utama dalam teori ini adalah masalah persepsi, nelajar dan berpikir. Selanjutnya Kurt Lewin mengembangkan teori ini dengan memposisikan seseorang akan memperoleh kompetensi karena medan gravitasi disekitarnya yang turut membentuk potensi seseorang secara individu. Hal itu berarti bahwa kompetensi individu dipengaruhi dan dibentuk oleh lingkungannya, yang dalam pandangan teknologi pembelajaran lingkungan tersebut diposisikan sebagai sumber belajar. Selain itu, sistem informasi yang diperoleh secara empiris melalui observasi, pengetahuan ilmiah yang diterimanya melalui pendidikan formal, dan keterampilan yang

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

dilakukannya secara mandiri turut mewarnai pembentukan kompetensi dirinya.

Dengan kompetensi yang dimiliki individu, ia dapat melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan dan kehendaknya. Meskipun demikian, kehendak yang dilakukan individu tersebut tetap diddasarkan pada aturan atau norma yng berlaku.

Kompetensi individu juga dapat terbentuk karena adanya otensi bawaan dan lingkungan sekitar. Teori yang mendasari pemikiran ini adalah teori konvergensi yang dipelopori oleh William Stern. Menurut teori ini, perkembangan pribadi dan kompetensi seseorang merupakan hail dari proses kerja sama antara hereditas (pembawaan) dan environtment (lingkungan). Tiap individu merupakan perpaduan atau konvergensi dari faktor internal (potensi-potensi dalam diri) dengan faktor eksternal (lingkungan termasuk pendidikan). Bagaimanapun baiknya hereditas, apabila lingkungan tidak menunjang dan mengembangkannya, hereditas yang sudah baik pun akan menjadi laten (tetap tidur). Begitu juga sebaliknya, apabila hereditas sudah tidak baik, namun lingkungan memungkinkan dan menunjang maka kompetensi ideal akan tercapai.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Setelah mengetengahkan secara teoritis terbentuknya kompetensi seseorang, dapat disimpulkan bahwa seseorang memiliki kompetensi apabila ia dapat melalukan sesuatu. Hal ini sesuai dengan pendapat Munandar (1992:17) bahwa kompetensi merupakan daya untuk

melakukan seuatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Pendapat munandar ini menginformasikan dua faktor yang mempengaruhi terbentuknya kompetensi yakni faktor bawaan seperti bakat dan faktor latihan seperti hasil belajar. Kemudian teori tersebut diperkuat oleh pendapat dari Spancer bahwa kompetensi sebagai penampilan kinerja atau situasi. Pengertian spencer lebih menekankan pada wujud dari kompetensi. Kompetensi tersebut sebagai daya untuk melakukan sesuatu yang mewujud dalam bentuk untuk kerja atau hasil kerja.

Setelah membahas berbagi teori dan pandangan para ahli tentang kompetensi, selanjutnya bagaimana kompetensi guru itu? Kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang memengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan disekolah. Biarpun demikian, kompetensi guru tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh faktor latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan lamanya mengajar. Kompetensi guru dapat dinilai penting selain sebagai alat pedoman dalam rangka pembinaan dan pengembangan tenaga guru. Kompetensi juga penting dalam hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Menurut Mohammad Amin yang dikutip B.Uno (2016) , kompetensi guru pada hakikatnya tidak bisa dilepaskan dari konsep hakikat guru dan tugas guru. Kompetensi guru mencerminkan tugas dan kewajiban guru, yang harus dilakukan sehubungan dengan arti jabatan guru yang

menuntut suatu kompetensi tertentu. Ace suryadi (1999)mengemukakan bahwa untuk mencapai taraf kompetensi, seorang guru memerlukan waktu lama dan biaya mahal, status kompetensi yang profesional tidak diberikan oleh siapapun, tetapi harus dicapai dalam kelompok profesi bersangkutan. Pada awalnya tentu harus dibina melalui penguatan landasan profesi, misalnya pembinaan tenga kependidikan yang sesuai pengembangan infrastruktur, pelatihan jabatan (*in service training*) yang memadai, efisiensi dalam sistem perencanaan, serta pembinaan administrasi dan pembinaan kepegawaian.

Kompetensi guru profesional menurut pakar pendidikan Soediarto (1993), menuntut guru untuk mampu menganalisis, mendiagnosis, dan memprognosis situasi pendidikan. Guru yang memiliki kompetensi profesional perlu menguasai antara lain : (1) disiplin ilmu pengetahuan sebagai sumber bahan pelajaran; (2) bahan ajar yang diajarkan; (3) pengetahuan tentang karakteristik siswa; (4) pengetahuan tentang filsafat dan tujuan pendidikan; (5) pengetahuan dan penguasaan metode dan model pembelajaran; (6) penguasaan terhadap prinsip-prinsip teknologi pembelajaran; (7) pengetahuan terhadap penilaian dan mampu merencanakan, serta memimpin guna kelancaran proses pendidikan. Tuntutan atas berbagai kompetensi ini mendorong guru untuk terus memperoleh informasi yang dpat memperkaya kemampuan, agar tidak mengalami ketertinggalan dalam kompetensi profesionalnya.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Hal yang berpengaruh pada pendidikan antara lain adalah komponen *input*, proses, dan keluaran pendidikan, serta berbagai sistem lain yang berkembang di masyarakat. Selain itu, salah satu unsur pembentuk kompetensi profesional guru adalah tingkst komitmennya terhadap profesi. Gail Sheehy, menyatakan bahwa seseorang yang berumur 21 tahun sampai dengan 25 tahun mempunyai cita-cita, aspirasi, semangat, dan rencana hidup yang berbeda dengan mereka yang berumur 50 tahun. Guru muda pada umumnya memeliki ambisi tinggi dalam kariernya. Ada keinginan mencapai supermasi dalam hal ide. Sebaliknya, guru yang sudah lanjut usia memiliki semangat yang sedikit demi sedikit berkurang.

Tingkat komitmen sebenernya dapat digambarkan dalam satu garis kontinum yang bergerak dari tingkat rendah sampai dengan tingkat tinggi. Guru yang rendah tingkat komitmennya ditandai oleh ciri-ciri antara lain : (1) seikit perhatian yang disisihkan untuk memerhatikan siswanya; (2) sedikit waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk melaksanakan tugasnya; (3) hanya memerhatikan jabatannya. Sebaliknya guru yang mempunyai tingkat komitmen tinggi ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut : (1) tinggi perhatiannya terhadap siswa, (2) banyak waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk melaksanakan tugasnya; (3) banyak bekerja untuk kepentingan orang lain.

Glickman (1995), melalaui penelitiannya menyimpulkan bahwa guru-guru yang tingkat nalarnya tinggi dapat melihat berbagai kemungkinan dan mampu mencari berbagai alternatif model mengajar

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

sehingga mereka cenderung konsekuen dan efektif dalam menghadapi siswa. Dengan modal kompetensi menggunakan nalar ini, guru bisa melihat sesuatu dari berbagai perspektif. Sebaliknya bila tingkat nalarnya rendah, ia hanya mampu menemukan salah satu alternatif saja. Akibatnya ia merasa bingung ketika menghadapi masalah-masalah dalam kelas dan tidak bisa berbuat banyak. Oleh karena itu, guru seperti itu cenderung meminta petunjuk dalam melakukan tugas. Kompetensi menggunakan nalar dapat dilukiskan sebagai berikut.

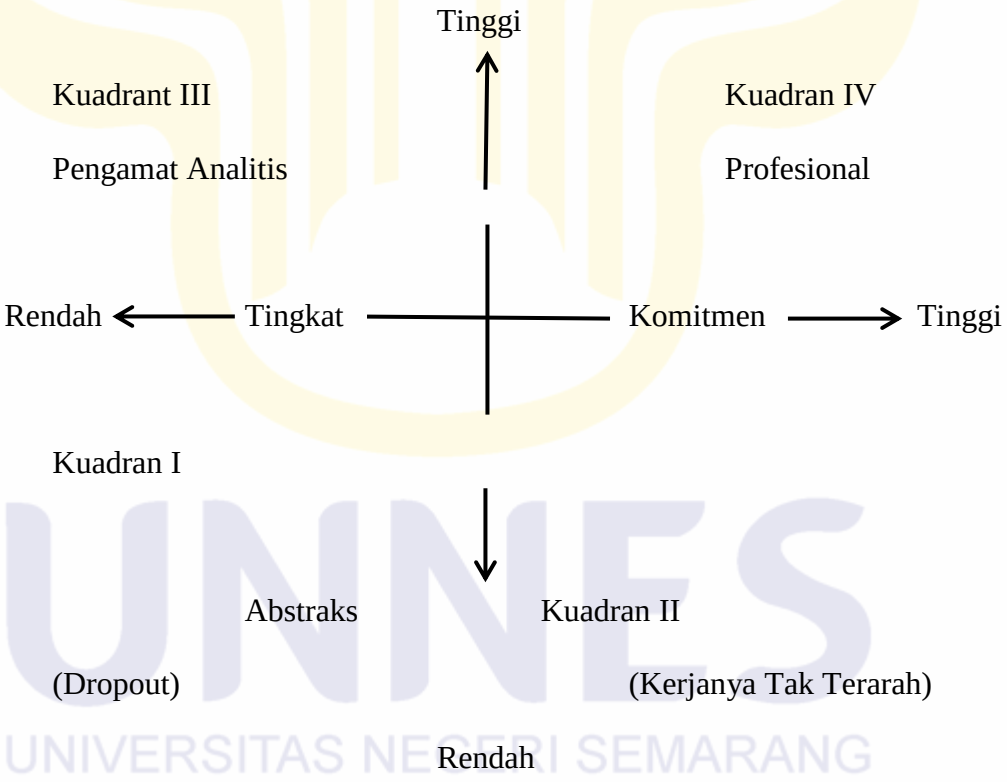

Gambar 2.1 Paradigma Kategori Guru

Kompetensi guru merupakan gambaran hakikat kualitatif perilaku guru atau tenaga kependidikan yang tampak sangat berarti. Perilaku di sini merujuk bukan hanya pada perilaku nyata, tetapi juga meliputi hal-

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

hal yang tidak tampak. Charles E. Jhoson mengemukakan bahwa kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Barlow mengemukakan bahwa kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Dengan demikia, kompetensi guru merupakan kapasitas internal yang dimiliki guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Tugas profesional gutu dapat diukur dari sejauh mana guru mendorong proses pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Cooper, dalam Sudjana (1989) mengemukakan empat kompetensi guru, yakni: (1) mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia; (2) mempunyai pengetahuan dan menguasai bidang studi yang dibinanya; (3) mempunyai sikap yang tepat tentang diri sendiri, sekolah, teman sejawat, dan bidang studi yang dibinanya; (4) mempunyai keterampilan teknik mengajar.

Guru merupakan pendidik formal disekolah yang bertugas membelajarkan siswa-siswanya sehingga memperoleh berbagai pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang semakin sempurna, atau kedewasaan pribadinya. Oleh karena itu, guru terikat dengan berbagai syarat, yang diantaranya guru diisyaratkan untuk memiliki sepuluh kemampuan dasar, yaitu: (1) menguasai bahan; (2) mengelola program belajar mengajar; (3) mengelola kelas; (4) menguasi media atau sumber belajar; (5) mengetahui landasan kependidikan; (6) mengelola interaksi

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

belajar mengajar; (7) menilai prestasi siswa; (8) mengenal fungsi dan pogram bimbingan penyuluhan; (9) mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah; (10) memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian untuk keperluan pendidikan dan pengajaran.

Adapun macam-macam kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga guru adalah sebagai berikut:

a. Kompetensi profesional, artinya guru harus memiliki pengetahuan yang luas atau subject matter (bidang studi) yang akan diajarkan, serta menguasai metodologi, dalam arti memiliki konsep teoritis dan memilih metode dalam proses belajar mengajar.
b. Kompetensi personal, artinya sikap kepribadian yang mantao sehingga mampu menjadi sumber intensifikasi bagi subjek. Artinya memiliki kepribadian yang pantas diteladani, serta mampu melaksanakan kepemimpinan seperti yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara, yaitu "Ing Ngarso Sung Tulada, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani".
c. Kompetensi sosial, artinya guru harus mampu berinteraksi sosial, baik dengan murid-muridnya maupun dengan sesama guru, kepala sekolah, serta dengan masyarakat luas.
d. Kompetensi untuk melakukan pelajaran yang sebaik-baiknya yang berarti mengutamakan nilai-nilai sosial dari nilai material.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2. Pengertian Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Program Profesi Guru yang dilaksanakan oleh masing-masing LPTK yang diberi izin penyelenggaraannya tidak lain adalah untuk meningkatkan mutu dan kualitas guru. Hal tersebut dibuktikan dengan pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen yang disebut sertifikasi.

Program sertifikasi guru pada dasarnya memberikan harapan yang tinggi untuk peningkatan mutu pendidikan nasional, bahwa para guru yang benar-benar memenuhi persyaratan akan dapat lulus sertifikasi. Mereka yang lulus dikategorikan sebagai pendidik profesional, sehingga diharapkan mutu pendidikan di Indonesia meningkat karena memiliki tenaga pendidik yang kompeten.

Sertifikasi ini dilakukan oleh LPTK Rayon. Jika ada peserta sertifikasi yang belum lulus direkomendasikan untuk melakukan kegiatan mandiri untuk memenuhi kekurang persyaratan, atau mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG). Namun, mulai tahun 2018 program PLPG sudah ditiadakan dan digantikan oleh program Pendidikan dan Profesi Guru (PPG).

Program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan bagi lulusan S-1 Kependidikan dan S-1/D-IV Non-Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar mereka dapat menjadi guru profesional setelah mereka memenuhi syarat-syarat tertentu sesuai

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

dengan standar nasional pendidikan dan memperoleh sertifikat pendidik (Permendiknas No.8 Tahun 2009 tentang PPG).

3. Landasan Program PPG

Dalam pelaksanaan pendidikan profesi guru tentunya memiliki landasan yangdigunakan sebagai acuan yang mengatur keseluruhan bagian program tersebut. Beberapa landasan tersebut diantaranya adalah:

1) UU Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2) UU Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen.

Diantara pasal-pasal yang mengatur mengenai pendidikan profesi guru yang terdapat pada UU No 14 Tahun 2005 adalah:

a) Pasal 8

Bunyi dari pasal tersebut adalah “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

b) Pasal 11

(1) Sertifikat pendidik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan.

(2) Sertifikasi pendidik diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi dan ditetapkan oleh Pemerintah

(3) Sertifikasi pendidik dilaksanakan secara objektif, transparan, dan akuntabel.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

(4) Ketentuan lebih lanjut mengenai sertifikasi pendidik sebagai manadimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) diatur dengan Pera turan Pemerintah

c) Pasal 13

(1) Pemerintah dan Pemerintah daerah wajib menyediakan anggaran untuk peningkatan kualifikasi akademik dan sertifikasi pendidik bagi guru dalam jabatan yang diangkat oleh satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintah, Pemerintah daerah, dan masyarakat.

(2) Ketentuan lebih lanjut mengenai anggaran untuk peningkatan kualifikasi akademik dan sertifikasi pendidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Pemerintah.

d) PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan pemerintah ini menekankan perlunya masyarakat merujuk pada perangkat standar mutu sebagai acuan formal dan baku dalam usaha peningkatan kualitas pendidikan. Peraturan pemerintah juga ditentukan kriteria minimal mengenai sistem pendidikan yang berlaku nasional, karna itu setiap lembaga pendidikan minimal mungkin dapat memenuhi seluruh kriteria tersebut agar dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

e) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Dalam peraturan ini disebutkan beberapa standar kompetensi yang guru yang diharapkan dapat terintegrasi dalam kinerja guru. Standar kompetensiguru terdiri atas empat kompetensi utama yaitu kompetensi pedagogik,kepribadian, sosial, dan profesional.

4. Perbedaan PLPG dan PPG

PLPG dan PPG memiliki perbedaan pada pelaksanaanya. Jika PLPG dilaksanakan selama 11 hari, dalam PLPG diawali dengan uji kompetensi awal, untuk tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 menggunakan hasil UKG 2016. Dalam pelaksanaan PLPG didalamnya ada pelatihan selama 10 hari dan diakhiri dengan uji kompetensi (ada ujian tulis lokal dan ada ujian tulis nasional). Bentuk pelaksanaan Ujian Tulis Nasional seperti UKG tahun 2015 yaitu secara online di TUK (Tempat Ujian Kompetensi). Jika lulus PLPG dan uji kompetensi mendapat sertifikat pendidik, namun jika tidak lulus Uji Kompetensi akan diberi kesempatan Uji Kompetensi ulang sampai dengan 4 kali selama 2 tahun.

Sedangkan pola PPG dilaksanakan dengan waktu yang lebih lama. Diawal ada pre test PPG yang akan dilaksanakan setelah proses pendataan PPG selesai. Di dalam PPG juga ada uji kompetensinya pada akhir kegiatan, jika lulus akan mendapatkan sertifikat pendidik.

5. Tujuan Pendidikan Profesi Guru (PPG)

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Program PPG diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki lembaga pendidikan tenaga kependidikan yang memenuhi persyaratan dan ditetapkan oleh Menteri. Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) ini mempunyai tujuan sebagai berikut.

1) Menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran.
2) Menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan, dan pelatihan peserta didik.
3) Mampu melakukan penelitian dan mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan.

Terlepas dari ketiga tujuan di atas, pada dasarnya program Pendidikan profesi Guru (PPG) ini bertujuan untuk mewujudkan guru-guru yang memiliki kompetensi mendidik sesuai dengan bidannya masing-masing dan merupakan wujud nyata perhatian pemerintah terhadap pendidikan di Indonesia dimana para guru yang mengajar di SD/SMP/SMA/SMK atau sederajat haruslah seusai dengan kualifikasi akademiknya dan memiliki setifikat pendidik

6. Kualifikasi Peserta PPG

Dalam PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 29 ayat 2 dijelaskan bahwa pendidik pada SD/MI memiliki kualifikasi akademik minimum sarjana (S1) dengan latar belakang pendidikan tinggi dibidang pendidikan SD/MI, kependidikan lain atau psikologi dan sertifikat profesi guru untuk SD/MI. Pengertian guru SD/MI dalam hal ini adalah guru kelas,

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

sementara kualifikasi guru bidang studi di SD dikelompokkan pada guru bidang studi yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru SD/MI dapat dipenuhi melalui PPG Pra Jabatan walaupun dengan latar belakang S1 Kependidikan non PGSD/MI atau Psikologi. Untuk kepentingan jangka pendek, aturan ini dapat diproyeksikan untuk memenuhi kebutuhan guru SD/MI yang sangat tinggi, tetapi untuk jangka panjang dikhawatirkan akan melemahkan Program Studi PGSD/MI sebagai program studi yang paling berwenang menghasilkan calon guru SD/MI serta akan mendorong PGSD/MI semakin tidak strategis dalam sistem pendidikan nasional.

7. Sistem Pembelajaran Program PPG

Berikut adalah sistem pembelajaran dalam program PPG menurut Anik Ghufron :

- Perkuliahan dalam bentuk workshop SSP untuk menyiapkan perangkat pembelajaran di sekolah, dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dengan pemantauan langsung secara intensif oleh dosen yang ditugaskan khusus untuk kegiatan tersebut, dinilai secara objektif dan transparan.
- Perkuliahan dalam bentuk workshop dan praktek pengalaman lapangan program PPG dilaksanakan berorientasi pada pencapaian kompetensi, merencanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, menindaklanjuti hasil penilaian, serta melakukan pembimbingan dan pelatihan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.2 Kurikulum Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Kurikulum menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (19) adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Struktur kurikulum program PPG berisi pendidikan bidang studi (subject specific pedagogy) dan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Kependidikan. Dalam hal peserta didik berasal dari S1 Kependidikan yang mengintegrasikan PPL ke dalam kurikulumnya maka kurikulum program PPG berisi pemantapan bidang studi dan pendidikan bidang studi (subject enrichment and subject specific pedagogy) serta pemantapan PPL. (Permendiknas No. 8 Tahun 2009 Pasal 9). Oleh karena itu, kurikulum PPG SD/MI berisi pendidikan bidang studi (subject specific pedagogy) dan pemantapan PPL. Bagi lulusan S1 PGSD/MI hanya mengikuti pemantapan PPL. Yang menjadi permasalahan adalah peserta didik berlatar belakang S1 PGSD/MI harus melakukan pemantapan PPL, padahal sebagian besar telah mengikuti PPL. Hal ini dikhawatirkan dapat memperlemah peran LPTK secara perlahan dalam mencetak calon guru SD/MI karena PPL yang telah dilakukan tidak akui sebagai bagian dari proses pembentukan guru profesional. Hal ini mendorong LPTK untuk secara mandiri menghilangkan PPL dalam kurikulum S1 kependidikannya. Sebagian LPTK ada yang sudah menghapuskan PPL dalam program S1 Kependidikan termasuk PGSD/MI untuk menyesuaikan dengan program PPG. Satu sistem yang akan hilang fungsinya adalah ijazah akta IV yang biasa dikeluarkan untuk S1 Kependidikan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.3 Implementasi Kurikulum Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Implementasi kurikulum merupakan proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi kurikulum yang dilakukan baik oleh pemerintah pusat, daerah maupun sekolah dalam bentuk pembelajaran sehingga menimbulkan dampak kepada peserta didik baik perubahan pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Hamalik (2009: 238) berpendapat bahwa implementasi kurikulum merupakan penerapan atau pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam perencanaan, kemudian diujicobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan, dengan dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan 86 karakteristik peserta didik, baik perkembangan intelektual, emosional, dan fisiknya.

Implementasi merupakan tahap pelaksanaan apa yang telah direncanakan. Prinsip dasar dari implementasi kurikulum adalah berusaha agar dapat melaksanakan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, sehingga apa yang menjadi tujuan dalam pendidikan nasional maupun dalam tujuan dalam kurikulum dapat tercapai dengan baik. Tolok ukur dalam implementasi sebuah kurikulum adalah oleh siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. secara garis besar tahapan implementasi kurikulum meliputi tahapan perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum yang ditelah direncanakan dan dikembangkan dan selanjutnya dilakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan kurikulum tersebut. apabila dalam implementasi ditemui kendala, maka apa saja kendala yang ditemui dan bagaimana solusi dan bagaimana untuk mengatasi kendala tersebut.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.4 Kerangka Berfikir

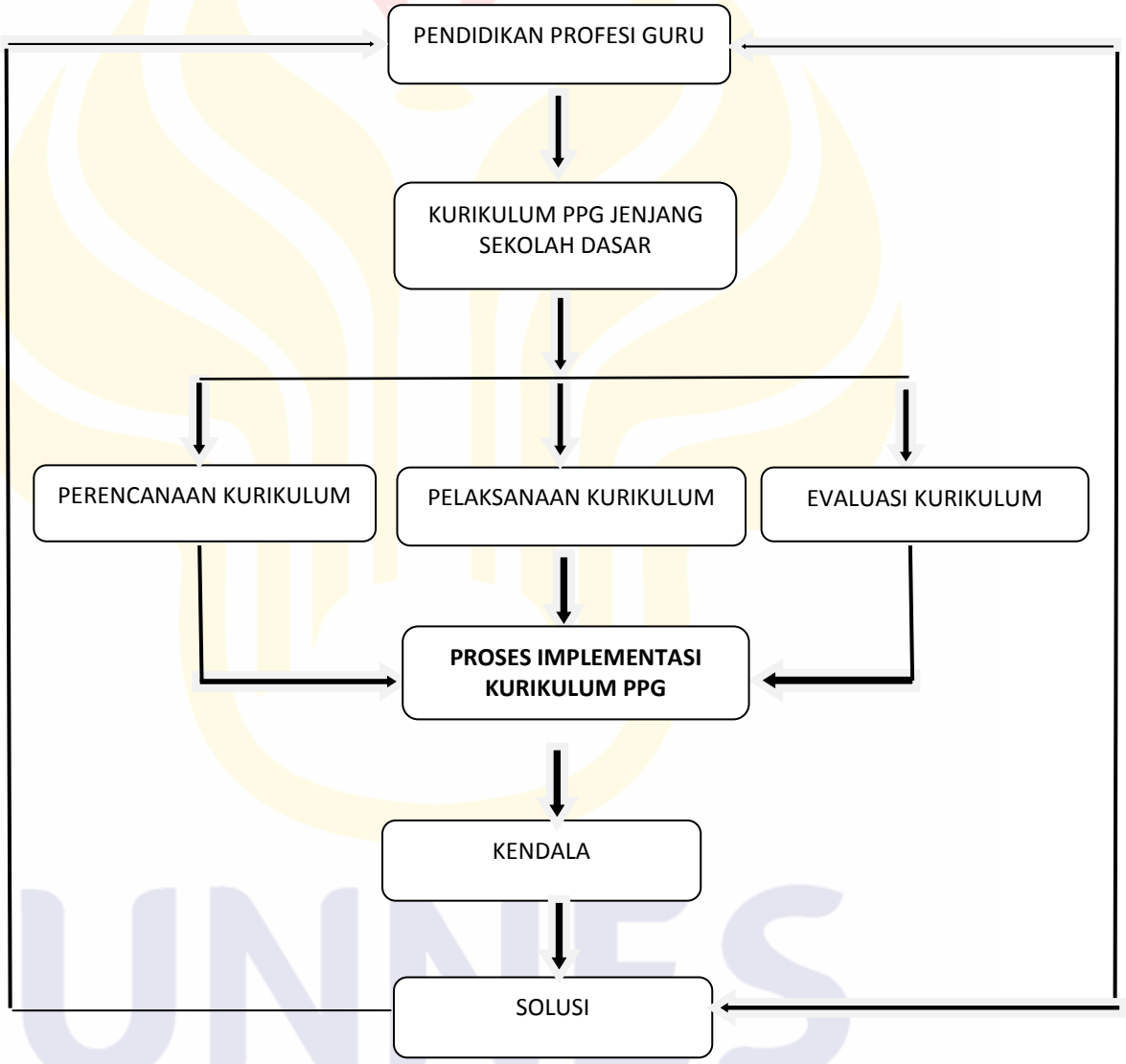

Gambar 2.2 Kerangka Berfikir

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Model pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip Moleong (2011) penelitian kualitatif adalah merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini dipilih karena objek penelitian dipandang sebagai individu/kelompok secara utuh.

Metode penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini akan difokuskan pada evaluasi dari kurikulum Program Profesi Guru (PPG) program studi PGSD yang diselenggarakan di Universitas Negeri Semarang. Sehingga mempermudah dalam tahap pengolahan data yang nantinya dipaparkan secara deskriptif. Selain itu dengan menggunakan metode kualitatif peneliti diwajibkan untuk memahami secara penuh apa yang diteliti.

Dalam penyajian data pada penelitian kali ini peneliti akan menggunakan metode deskriptif. Menurut Arikunto (2010:3) metode deskriptif adalah metode penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Nantinya dalam penelitian ini peneliti akan mencatat semua peristiwa yang berkaitan dengan proses evaluasi dari kurikulum Program Profesi Guru

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

(PPG) program studi PGSD yang diselenggarakan di Universitas Negeri Semarang.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian di LPTK Unnes adalah kualitatif. Moleong (2011: 6) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus dan menggunakan metode ilmiah. Pengertian ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor (1975: 5) dalam Moleong (2010: 4) metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun bentuk penelitiannya adalah deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan hanya bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena dalam situasi tertentu.

3.3 Fokus Penelitian

Dalam mempertajam penelitian ini, peneliti menetapkan batasan masalah yang disebut dengan fokus penelitian, yang berisi pokok masalah yang bersifat umum. Menurut Spradley dalam Sugiyono (2014: 208), menyatakan bahwa "*A focused refer to a single cultural domains or few related domains*".

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Fokus penelitian didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi lapangan. Sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan dan pelaksanaan/implementasi kurikulum PPG program studi PGSD di UNNES.

3.4 Data dan Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan berupa dokumen. Dalam penelitian ini data primer yang peneliti gunakan berupa dokumen-dokumen kurikulum PPG, modul, bahan ajar, dan foto atau video sebagai dokumentasi.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan yaitu melalui wawancara mendalam *(indept interview).* Data primer diperoleh dari informan dalam penelitian ini yaitu tim pelaksana dan peserta dari PPG rayon 112 Unnes. Sebagai sumber data di luar kata dan tindakan yang berasal dari sumber tertulis.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

3.5 Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2014: 240). Pertimbangan utama pengambilan teknik ini adalah agar lebih mudah memperoleh data yang diperlukan dalam waktu singkat, karena biasanya data ini sudah tersusun dan tersimpan dengan baik. Teknik ini, misalnya digunakan untuk memperoleh data tentang profil lembaga pendidikan, fasilitas lain yang berhubungan dengan implementasi kurikulum dan dokumen-dokumen lain yang ada terkait dengan penelitian.

b. Interview/Wawancara

Wawancara menurut Sugiono (2010:312) adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan dalam suatu topik tertentu. Dengan metode wawancara ini diharapkan peneliti dapat memahami lebih mendalam tentang berbagai aspek pokok yang akan diteliti.

Selanjutnya wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktut, dan dapat dilakukan dengan tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon (Sugiyono, 2010:138).

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-tersetruktur (*semistructure interview*). Perbedaan jenis ini dengan wawancara terstruktur adalah ketika pelaksanaanya semi-

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

terstuktur terkesan lebih bebas dan bisa ditambah dengan improvisasi sendiri oleh peneliti namun masih dibatasi dalam tema. Durasi wawancara juga dapat diprediksi oleh peneliti dan juga masih sesuai dengan pedoman yang ada dengan tujuan untuk memahami suatu fenomena yang berkaitan dengan penelitian. Teknik wawancara dilakukan oleh peneliti dengan maksud untuk membuktikan langsung apa yang telah didapatkan sebelumnya dengan cara bertanya kepada narasumber.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data ini bertujuan untuk memastikan kevalidan data yang telah didapatkan. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Teknik uji keabsahan data yang akan lakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode triangulasi data dan pengecekan oleh ahli yang dalam penelitian kali ini adalah dosen pembimbing penelitian dari jurusan teknologi pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Menurut Wiersma (1986), *"Triangulation is qualitative cross validation. In assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data source or multiple data collection procedures."* Triangulasi dalam pengujian reliabilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

Menurut Sugiyono (2010:330) teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, ini berarti bahwa sebenarnya peneliti melakukan sekaligus menguji kredibilitas data, yakni mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan data berbagai sumber data.

Pemeriksaan keabsahan data merupakan bagian yang penting dalam penelitian kualitatif karena suatu data dapat dikatakan valid apabila telah melalui pengujian keabsahan data. Triangulasi dalam memeriksa keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. (Sugiyono, 2013:273).

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan (Sugiyono, 2013: 245). Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman (1984), aktifitas yang dilakukan dalam analisis data ini meliputi *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification.* Berikut adalah penjelasan yang lebih rinci :

a. Pengumpulan data

Tahap pertama yang harus dilakukan oleh peniliti adalah pengumpulan data. Dalam tahap ini peneliti akan mengumpulkan seluruh data yang dibutuhkan sesuai dengan pedoman penelitian yang telah disusun sebelumnya. Data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui teknik pengumpulan data wawancaradan dokumentasi akan digunakan dalam tahap analisis data selanjutnya.

b. Reduksi Data

Merudiksi data atau merangkum data dengan memilih beberapa hal pokok dengan memfokuskan perhatian pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema dan bentuk polanya untuk membuang apa yang dirasa tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam proses mereduksi data harus diperhatikan tujuan awal dari penelitian tersebut. Hal ini diperlukan untuk menghindari kesalahan mereduksi data yang seharusnya tidak diperlukan, akan tetapi masuk dalam bahan penelitian. Hal ini akan membuat bingung peneliti dalam melakukan proses analisis.

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan untuk memilah-milah data yang telah didapatkan berdasarkan indikator yang telah diterapkan. Meskipun instrumen telah dibuat, tidak berarti tidak ada yang berada di luar pembahasan. Data inilah yang perlu direduksi dan dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian.

Misalkan beberapa hasil dokumentasi berupa foro dan hasil wawancara yang tidak ada hubungannya dengan penelitian bisa dipisahkan.

c. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan makna dari kata-kata yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narasi. Selain itu penyajian data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narasi. Selain itu penyajian data kualitatif juga bisa dilengkapi dengan berbagai media seperti grafik, matrik, chart dan sebagainya sebagai pendukung data sekaligus penjelas.

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menganalisis data yang telah direduksi dengan menyusunnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat. Hal ini akan membuat pembahasan dalam data yang disajikan menjadi sistematis dan mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini terdiri dari pelaksanaan, kendala, dan solusi

d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam sebuah penelitiah, penarikan kesimpulan adalah kegiatan terakhir yang dilakukan oleh peneliti dan merupakan tujuan utama dari hasil penelitian yang telah dibuat. Penarikan kesimpulan disini menjadi jawaban dari apa yang dituliskan pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal / pra-penelitian dan diharapkan bisa menjadi penemuan baru maupun menjadi rujukan yang bisa dimanfaatkan atau dikaji ulang pada penelitian berikutnya.

Model tersebut digambarkan sebagai berikut:

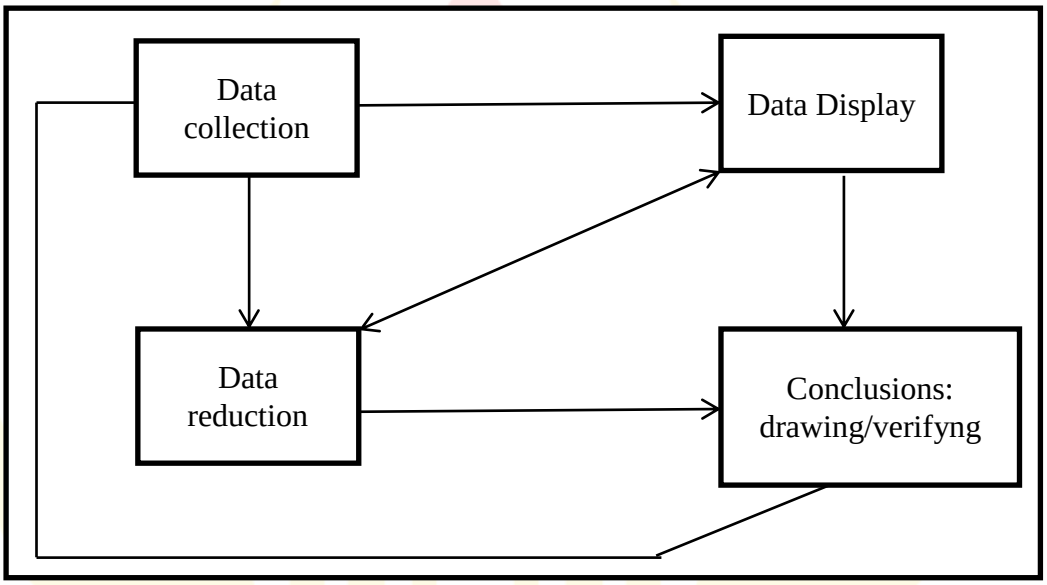

Gambar 3.2 Bagan Analisis Data

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB IV

SETING (LATAR) PENELITIAN

4.1 Profil dan Gambaran Umum LPTK UNNES

Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (LP3) UNNES terdiri dari 5 bagian, yaitu Pusat Pengembangan Profesi Guru dan Sertifikasi Profesi, Pusat Pengembangan Karir dan Bimbingan, Konseling, MKU dan MKDK, Pusat Pengembangan Pelatihan Bahasa dan Pelatihan Pendidikan, Pusat Pengembangan PPL dan Inovasi Pembelajaran, serta Pusat Pengembangan PPL dan Laboratorium. Pusat PPG adalah salah satu pusat LP3 Unnes yang merupakan unit pengelola Pendidikan Profesi Guru yang menyelenggarakan pendidikan profesi bagi Guru atau calon guru dengan output sertifikat profesi guru. Sekretariat Pusat PPG sebelumnya berada di Rektorat UNNES, Gedung H Lt 2 Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang, Indonesia. Namun, saat ini sudah dipindahkan di Gedung LP3 itu sendiri.

Peneliti mempertimbangkan berbagai hal dalam memilih dan menentukan tempat penelitian. Semua dilakukan agar apa yang dilakukan peneliti dapat bermanfaat tentunya bagi peneliti dan juga yang membaca. Sehingga terpilih lah LPTK Unnes untuk di jadikan objek penelitan. PPG Unnes merupakan salah satu dari sekian yang diselenggarakan di Jawa Tengah maupun di Indonesia. Syarat untuk menyelenggarakan PPG adalah dari akreditasi Universitas tersebut dan Unnes sudah pantas untuk menjadi penyelenggara PPG. Seluruh pihak yang terlibat bersama-sama dalam mengembangkan kualitas dari Unnes terutama

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

bidang pengembangan Profesi Guru dan Sertifikasi Profesi. Dengan berbagai syarat dan ketentuan maka terealisasilah apa yang diusahakan oleh Unnes.

Program studi PPG diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memeliku program pengadaan pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi persyarat dan memperoleh ijin yang ditetapkan oleh Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Seperti yang sudah ditekankan diparagaf sebelumnya Perguruan tinggi yang ditetapkan menjadi penyelenggara Studi PPG harus memenuhi persyratan sebagai berikut :

1. Memiliki akreditasi institusi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), diutamakan peringkat Unggul (A), atau minimal Baik Sekali (B);
2. Memiliki program studi kependidikan strata satu (S-1) yang terakreditasi A untuk program PPG yang akan diselenggarakan, kecuali ditetapkan lain oleh Kemenristekdikti;
3. Memiliki kemitraan dengan beberapa sekolah yang terakreditasi minimal B dan memenuhi persyarata sebagai tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dibuktikan dengan piagam kerjasama;
4. Memiliki badan/lembaga/unit atau sebutan lain yang memiliki tugas pokok dan fungsi mengelola Program Studi PPG;
5. Memiliki badan/lembaga/unit/atau sebutan lain yang memeliki tugas pokok dan fungsi mengelola program PPL;

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

6. Memiliki badan/lembaga/unit atau sebutan lain yang memilik tugas pokok dan fungsi mengelola program Pengembangan Akademik Kependidikan; dan
7. Memiliki badan/lembaga/unit/atau sebutan lain yang memiliki tugas pokok dan fungsi penjamin mutu internal perguruan tinggi.

4.2 Standart Pendidik dan Peserta Pendidik

Sebagai syarat suksesnya program PPG salah satunya adalah tidak lepas dari kontribusi antara pendidik dalam menyampaikan materi dan bimbingannya. Oleh karena itu Unnes sangat memperhatikan hal tersebut agar apa yang diharapkan dalam kurikulum dapat tercapai. Penyelenggaraan Program Studi PPG menuntut agar lulusannya mampu menjadi seorang guru yang profesional, maka tugas penting dari pendidik atau yang sering disebut instruktur harus optimal.

Pengelola Program Studi PPG yang ditunjuk oleh perguruan tinggi Unnes tentunya harus memiliki pengalaman mengelola program studi dan memiliki kompetensi pedagogik dan manajerial. Pengelola Program Studi PPG di perguruan tinggi penyelenggara minimal berjumlah 6 orang, yang terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang berkualifikasi doktor (S-3) dengan jabatan akademik paling rendah Lektor, dan 4 (empat) orang berkualifikasi magister (S-2) dengan jabatan akademik paling rendah Lektor Kepala. Selain 6 orang tersebut, setiap bidang studi PPG yang diselenggarakan harus memiliki minimal 2 orang dosen

yang mengurusi bidang studi tersebut yang berasal dari bidang studi jenjang S-1 sejenis.

Sebagai calon guru hendaknya memiliki pengetahuan mengenai perkembangan peserta didik, karena nantinya calon guru akan berperan dalam pembentukan karakter anak. Calon guru harus memahami dan peka terhadap masalah yang dihadapi peserta didik. Guru juga ditekankan untuk memahami pada usia berapa peserta didik mampu berfikir abstrak. Selain itu calon guru harus mampu memahami setiap tingkahlaku peserta baik dari segi positif maupun negatif dan mampu memahami setiap kondisi psikologi peserta didik. Hal ini perlu diperhatikan karena akan berpengaruh terhadap proses belajarnya nanti.

Dengan adanya Program PPG yang dilakukan di LPTK Unnes maka diharapkan dapat membantu calon guru dalam mengambil tindakan saat menghadapi peserta didiknya. Calon guru yang telah mingikuti kegitan PPG juga dituntut dapat mengetahui cara menghadapi, memahami, serta menyelesaikan masalah- masalah yang sering timbul pada peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas nanti. Dalam mata pelajaran ini juga di jelaskan mengenai prinsip- prinsip perkembangan peserta didik baik dalam segi pertumbuhan maupun perkembangannya. Dijelaskan juga beberapa hal dalam proses atau tahap untuk mengetahui faktor perkembangan dan penghambat peserta didik dengan cara meninjau dari faktor lingkungan, faktor keluarga, maupun faktor sosial dari peserta didik.

Kurangnya pengetahuan calon guru mengenai perkembangan peserta didik akan menyulitkan mereka saat mengajar di kelas nanti, karena salah satu hal yang

akan terjadi adalah adanya ketidaksesuain dalam penyampaian materi dengan kemampuan berfikir dan tingkat pemahaman peserta didik dalam menangkap pelajaran yang diberikan. Dengan rangkaian kegiatan belajar di PPG peneliti mengharapkan bahwa akan ada beberapa point yang mampu di ambil dan menjadi kelebihan dari masing-masing calon guru. Karena pada dasarnya PPG akan menghasilkan guru yang professional yang artinya mampu mengatasi segala kendala diberbagai kondisi.

Dari proses seleksi yang begitu ketat dan sangat kompetitif maka munculah beberapa nama di Rombel C yang mampu lolos seleksi untuk mengikuti PPG regular bersubsidi jurusan PGSD.

4.3 Standart Sarana dan Prasarana

Perguruan tinggi penyelenggara Program Studi PPG harus memiliki sarana prasarana sebagai berikut :

a. Ruang perkuliahan beserta peralatan pendukungnya yang khusus diperuntukkan bagi penyeleggaraan Program Studi PPG.
b. Laboratorium pembelajaran mikro (micro teaching) berserta peralatan pendukungnya yang berfungsi sebagai sarana untuk praktik keterampilan mengajar secara terbatas.
c. Pusat sumber belajar terintegrasi dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang berfungsi sebagai sarana dalam menyusun,

mengembangkan, dan menyediakan bahan ajar, bahan uji atau produk pembelajaran lainnya.

d. Asrama mahasiswa atau sarana lain yang berfungsi untuk mengembangkan kompetensi sosial dan kepribadian serta penguatan jiwa pendidik.
e. Diutamakan memiliki sekolah laboratorium sebagai sarana penyiapan calon guru profesional dan untuk pengembangan ilmu dan praksis pendidikan.
f. Sekolah mitra yang berfungsi sebagai tempat pelaksanaan PPL.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Universitas Negeri Semarang (UNNES) memiliki berbagai macam lembaga yang membawahi kegiatan-kegiatan rutinnya yang terencana. Salah satunya adalah LPTK Unnes yang mengembangkan program keprofesian melalui wadahnya yaitu Pendidikan Profesi Guru yang biasa disebut PPG. Isunya adalah Pusat Pengembangan PPG mengawali tahun akademik 2018 dengan workshop penyusunan kurikulum dan jadwal PPG. Dan yang menarik dari kegiatan tersebut adalah adanya semangat yang terbarukan dari Pusbang PPG yang mana ijin penyelenggaraan Prodi PPG telah disetujui dalam kesempatan sebelumnya. Tidak hanya itu pada kegiatan tersebut kemudian mengimplementasikan sistem akademik PPG dalam penyelenggaraan kegiatan PPG tahun 2018 ini. Pada kesempatan tersebut, dihadirkan Bpk. Luthfi MK dari UPT TIK untuk memberikan informasi awal terkait implementasi siappg.unnes.ac.id. Selanjutnya, disambung oleh Bapak Sugiarto, yang menjabarkan hal-hal teknis dari mulai kurikulum hingga penjadwalan.

Jadi tidak hanya itu, bahkan secara lebih rinci revitalisasi LPTK meliputi hal-hal berikut: (1) Kelembagaan, dimana nantinya semua LPTK wajib memenuhi Standar Nasional Pendidikan Guru (SNPG); (2) Penataan kembali kurikulum, meliputi: Kompetensi lulusan, Kualitas proses,

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Ketepatan Isi, dan Sistem penilaian; (3) Sistem penerimaan mahasiswa baru menyertakan tes bakat dan minat, seleksi secara nasional dengan standar yg sama untuk semua LPTK; (4) SDM Unggul dimana pendidik dan tenaga kependidikan di LPTK memenuhi standar kualifikasi, kompetensi, berkarakter kuat dan berjiwa pendidik; (5) Sistem penjaminan mutu yang efektif untuk menjamin terselenggaranya proses pendidikan yang memenuhi SNPG; (6) Memposisikan secara benar LPTK guna melahirkan guru Indonesia; (7) Strategi kendali pertumbuhan (berbasis standar mutu LPTK dan mengacu kepada aturan bahwa penyelanggara Program PPG ditetapkan oleh Pemerintah); (8) Menyiapkan LPTK sebagai institusi penting dan dalam penyiapan guru masa depan: infrastruktur, berasrama, dilengkapi Sekolah Laboratorium dan sekolah mitra, sarana dan prasarana yang berkualitas, SDM berkualitas unggul; (9) Penerapan prinsip secara terkoordinasi PPG wajib menghasilkan guru berkarakter dan berjiwa pendidik; Proses internalisasi nilai dan pembiasaan hanya dapat terwujud dalam lingkungan yang sengaja dirancang untuk membentuk karakter dan jiwa pendidik melalui penerapan disiplin; (10) Penerapan disiplin dan internalisasi nilai yang dirancang dan terkontrol hanya dapat dilakukan dalam kehidupan asrama. Selain itu perlu disiapkan juga guru yang mempunyai daya saing tingkat global menghadapi era MEA, sehingga calon guru harus dibekali kemampuan berbahasa asing yang memadai.

Rektor UNNES Bapak Drs. Faturohman telah menetapkan sepuluh Program Penguatan Kebijakan Tahun 2017, salah satunya adalah program

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Revitalisasi LPTK yang meliputi: (1) Pengembangan kurikulum LPTK (pendidikan sarjana pendidikan dan profesi pendidikan); (2) Penguatan Program Pendidikan Profesi Pendidik (PPG); (3) Penguatan PPL; (4) Penguatan Laboratorium School; (5) Penguatan manajemen dan budaya akademik sekolah; (6) Optimalisasi Lumbung Media.

Menyimak dari apa yang dicanangkan oleh Rektor Unnes diatas maka, penulis akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan kemajuan Unnes itu sendiri. Salah satunya pada sektor Penguatan PPG yang merupakan salah satu dari program Revitalisasi LPTK yang dicanangkan oleh Rektor UNNES. Pusat PPG adalah salah satu pusat LP3 Unnes yang merupakan unit pengelola Pendidikan Profesi Guru yang menyelenggarakan pendidikan profesi bagi Guru atau calon guru dengan output sertifikat profesi guru. Pada akhirnya, dengan semangat yang terbarukan, semoga pelaksanaan PPG tahun 2018 berjalan dengan lancar.

5.1.1 Perencanaan Kurikulum

Merujuk pada Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT), tahap pengembangan kurikulum Program PPG dilakukan sebagai berikut:

1. Perumusan CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)/CPBS (Capaian Pembelajaran Bidang Studi)
2. Penentuan mata Kegiatan Belajar dan bobot/beban kegiatan belajar.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

3. Perumusan Capaian Mata Kegiatan (CPMK) dan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Semua perencanaan tersebut dibuat sesuai pedoman penyelenggaraan Program PPG yang dibuat oleh KEMENRISTEKDIKTI, dengan uraian sebagai berikut:

1. CPL/CPBS Program PPG

   a. CPL

      Dengan mengikuti Program PPG, guru diharapkan mampu menguasai 4 kompetensi, yaitu kometensi pedagogik, professional, kepribadian, dan sosial. Ke empat aspek tersebut merupakan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dari program PPG. Berikut adalah penjelasannya:

      1) Pedadogik

         Pedagogik merupakan seperangkat pengetahuan, sikap,dan keterampilan untuk merencanakan, melaksanakan, menilai dan mengevaluasi pembelajaran.

      2) Profesional

         Profesional merupakan seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan tentang struktur, konsep, dan pola piker keilmuan yang harus dimiliki, dikuasai, dihayati, dan diaktualisasikan oleh guru.

      3) Kepribadian

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Kepribadian merupakan seoperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang membentuk kepribadian guru yang mencerminkan perilaku akhlak mulia, kearifan dan kewibawaan sehingga menjadi teladan bagi peserta didik.

4) Sosial

Sosial merupakan seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan beradaptasi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali dan masyarakat sekitar.

Untuk memenuh keempat aspek diatas, SNDikti dan StandarDikgu membagi 4 unsur CPL mencakup Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum, dan Keterampilan Khusus. Tujuan PPG prodi PGSD sendiri adalah untuk menciptakan guru SD yang profesional. Seperti yang tertera pada buku pedoman penyelenggaraan PPG bahwa:

Guru Sekolah Dasar Profesional adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar.

2. Mata Kegiatan dan Bobot Kegiatan Program PPG

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Mata kegiatan dan bobot belajar program PPG terdiri dari dua macam berdasarkan jenis program PPG yang ada, yaitu PPG Prajabatan dan PPG dalam jabatan bagi sarjana Kependidikan dan Non Kependidikan. Namun untuk diperhatikan bahwa pada Tahun ajaran baru 2017/2018 ini Unnes membuka PPG tidak untuk Jenis Prajab SM3T, artinya yang sedang berlangsung adalah PPG Reguler bersubsidi. Sehingga peneliti menekankan untuk fokus penelitian pada Jenis PPG regular bersubdi untuk jurusan PGSD di Universitas Negeri Semarang.

a. Mata kegiatan dan bobot kegiatan program PPG Prajabatan

Mengikuti amanah Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru, Kegiatan Program Studi PPG Prajabatan mencakup beberapa mata kegiatan, yaitu:

1) Pendalaman materi bidang keahlian yang akan diajarkan
2) Pendalaman materi bidang pedagogik untuk mahasiswa Program PPG berlatar belakang sarjana nonpendidikan
3) Lokakarya pengembangan perangkat pembelajaran
4) Praktik pembelajaran dengan teman sejawat
5) PPL
6) Pengayaan dan remediasi untuk mahasiswa yang belum memenuhi capaian pembelajaran yang ditetapkan

Dalam perumusan mata kegiatan Program PPG, kegiatan diatas dikelompokan ke dalam 3 macam, yaitu:

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

1) Mata Kegiatan Umum (MKU)

Mata Kegiatan Umum terdiri dari orientasi awal, penyusunan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), serta praktik dan seminar hasil PTK dengan bobot sks keseluruhan sebesar 4 sks.

2) Mata Kegiatan Lokakarya (LOK)

Mata Kegiatan Lokakarya merupakan kegiatan untuk menyusun perangkat pembelajaran bidang studi dengan bobot sks keseluruhan sebesar 19 sks yang terbagi dalam beberapa siklus kegiatan. Adapun jumlah dan besaran masing-masing siklus lokakarya menyesuaikan dengan karakteristik masing-masing bidang studi.

3) Mata Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (MPL)

Mata Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan berisi kegiatan praktik mengajar dan non mengajar dengan bobot sks keseluruhan sebesar 19 sks. Bagi PPG kejuruan, PPL dapat disertai dengan kegiatan praktik industri.

Kesimpulannya, selama semester 1 kegiatannya berupa workshop (SSP) dan di semester 2 kegiatannya adalah praktik. Workshop yang dilakukan berupa penyusunan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud terdiri dari beberapa hal yaitu analisis KI dan KD terkait tema, silabus dan RPP, Lembar Kegiatan Peserta

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Didik (LKPD), media pembelajaran, instrumen Penilaian (kisi-kisi, instrument, rubrik, dan kunci jawaban) dan bahan ajar (utama, pengayaan, remedial, dan kokurikuler).

Pada PPG prodi PGSD Unnes, terdapat 5 lokakarya yang dijadikan mata kegiatannya. Lokakarya tersebut terdiri dari penyusunan pembelajaran Sekolah Dasar dari kelas 1 sampai 5 dengan tema yang berbeda. Hal tersebut dikuatkan dengan hasil wawancara dengan salah satu peserta PPG prodi PGSD Unnes berikut:

> "Jadi dari awal kami bekerja sendiri membuat perangkat pembelajaran dari kelas 1-5. Nanti di akhir kelas, produk dipresentasikan."**(W.PST)**

b. Mata kegiatan dan bobot kegiatan program PPG dalam jabatan

Menurut Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 Pasal 20 ayat (11), Beban belajar Program PPG dalam jabatan paling sedikit 24 sks yang diuraikan menjadi:

1) Kuliah teori (pendalaman materi akademik) dengan bobot 10 sks
2) Lokakarya dengan bobot 8 sks
3) PPL dengan bobot 6 sks

Berdasarkan beberapa pertimbangan, antara lain tugas mengajar guru di sekolah dan kemampuan LPTK pada umumnya, maka pendalaman materi dilakukan secara online

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

(daring). Dengan demikian, pendalaman materi akademk pedagogik dan akademik profesional dilakukan sebagai pembelajaran daring. Sedangkan lokakarya dan PPL tetap dilakukan dengan tatap muka di LPTK (PPL dilakukan di sekolah-sekolah di sekitar lokasi LPTK). Seperti yang dikatakan Bapak Agus berikut ini:

"Maka agar (PPG) berhasil diadakan sistem online, namanya pembekalan secara Daring itu loh. Jadi ada pembekalan selama 3 bulan, materinya sebenarnya sudah disiapkan." **(W.PNY)**

Hal tersebut juga dilakukan guna mempermudah guru memperoleh pendalaman materi mengingat guru sudah memiliki tugas mengajar. Jadi, penggunaan sistem online hanya untuk mempermudah fasilitas penyampaian materi saja. Itu sebagai bekal guru agar lebih baik dalam mengikuti PPG.

3. CPMK Program PPG

Capaian Pembelajaran Mata kegiatan (CPMK) dirumuskan berdasarkan CPBS untuk masing-masing mata kegiatan belajar pada Program PPG untuk bidang studi. Maksudnya, CPMK terdiri dari beberapa CPL yang mencangkup semua unsur (sikap. Pengetahuan, ketrampilan umum & ketrampilan khusus).

5.1.2 Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan Kurikulum Program PPG terdiri dari beberapa tahap, diantaranya adalah:

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

1. Seleksi Mahasiswa baru

Program Studi PPG diselenggarakan dalam bentuk PPG Prajabatan dan PPG Dalam Jabatan. Untuk menjamin sistem seleksi yang mampu memilih mahasiswa calon guru profesional yang berkualitas, sistem seleksi didasarkan pada prinsip-prinsip:

a) Objektif, sistem seleksi didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan
b) Berkeadilan, sistem seleksi tidak membedakan kemampuan, latar belakang agama, suku, ras, gender, udaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan geografis.
c) Akuntabel, sistem seleksi menggunakan mekanisme, prosedur, dan kriteria yang dapat dipertanggungjawabkan.
d) Valid dan reliabel, mengukur kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian.
e) Transparan, sistem seleksi didasarkan pada prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses semua pihak.
f) Kredibel, proses dan hasil penetapan peserta dapat dipercaya.

Berikut merupakan persyaratan Calon Mahasiswa PPG Pra Jabatan dan Prajabatan Bersubsidi:

a) Lulusan S1/D4 dari perguruan tinggi dengan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) minimal B dan dari program studi berakreditasi minimal B.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

b) Berusia setinggi-tingginya 28 tahun dihitung sampai dengan tanggal 31 Desember tahun pendaftaran.

c) Program Studi S1/D4 liner dengan bidang studi pada program PPG.

d) Calon mahasiswa terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI).

e) Bebas Napza, yang dibuktikan dengan surat keterangan dari BNN atau yang berwenang.

f) Sehat jasmani yang dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter rumah sakit pemerintah.

g) Sehat rohani yang dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter rumah sakit pemerintah.

h) Berkelakuan baik yang dibuktikan dengan surat keterangan kepolisian.

i) Belum menikah dan bersedia tidak menikah selama mengikuti program PPG, yang dibuktikan dengan surat pernyataan bermaterai Rp. 6000,00 dan disyahkan oleh Lurah/Kepala Desa. (khusus PPG Prajabatan Bersubsidi)

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tahapan seleksi calon mahasiswa terdiri atas seleksi administratif, seleksi akademik, dan seleksi, bakat, minat dan kepribadian. Berikut adalah uraian penjelasan alur seleksi calon mahasiswa PPG Pra Jabatan:

a) Pemerintah mengumumkan pendaftaran penerimaan mahasiswa Program Studi PPG secara *online* melalui sistem aplikasi di masing-masing LPTK.
b) Calon mahasiswa mendaftar secara *online* dengan mengisi format pada sistem aplikasi pendaftaran dan mengunggah file dokumen persyaratan yang ditentukan.
c) Seleksi administrasi oleh sistem dan diverifikasi oleh panitia pendaftaran di LPTK tempat calon mendaftar.
d) Calon mahasiswa yang lolos seleksi administrasi wajib mengikuti Test Potensi Akademik (TPA), Test Kemampuan Bidang (TKB) dan Test Kemampuan Bahasa Inggris (TKBI).
e) Calon mahasiswa yang telah lolos seleksi TPA, TKB, dan TKBI melanjutkan mengikuti seleksi Bakat, Minat, dan Kepribadian (BMK) di LPTK dengan membawa dokumen pendukung asli untuk diverifikasi.

Berbeda dengan persyaratan Calon mahasiswa Program PPG Prajabatan, dibawah ini merupakan syarat-syarat yang harus dipenuhi calon mahasiswa Program PPG dalam Jabatan:

a) Memiliki kualifikasi akademik sarjana (S-1) atau diploma empat (D-IV).

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

b) Guru dalam Jabatan atau pegawai negeri sipil yang mendapatkan tugas mengajar yang udah diangkat ampai dengan akhir tahun 2015.

c) Memiliki Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK).

d) Terdaftar pada data pokok pendidikan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Berikut adalah alur sistem seleksi calon mahasiswa PPG dalam jabatan:

a) pemerintah mengumumkan pendaftaran penerimaan mahasiswa Program PPG dalam Jabatan secara *online* melalui sistem aplikasi berbasis komputer.

b) Calon mahasiswa mendaftar secara *online* dengan mengisi format pada sistem aplikasi pendaftaran dan mengunggah berkas dokumen persyaratan yang ditentukan.

c) Seleksi administrasi oleh sistem dan diverifikasi oleh panitia pendaftaran di LPMP tempat calon mendaftar.

d) Calon mahasiswa yang lolos seleksi administrai selanjutnya mengikuti seleksi akademik *online* yang terdiri dari Tes Potensi Akademik (TPA), Tes Kemampuan Bidang (TKB) dan Tes Minat, Bakat, dan Kepribadian (TBMK).

e) Mahasiswa yang dinyatakan lolos seleksi akademik dapat mengikuti registrasi *online*.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tidak jauh berbeda seperti uraian diatas, Bapak Agus meringkas tahapan seleksi mahasiswa PPG menjadi 4 tahap saja,yaitu :

1. “Pemberkasan, pemberkasan itu jadi variabelnya itu banyak sekali jadi misalnya dari sisi akreditasi prodi yaa.. akreditasi prodinya apa.
2. Yang kedua ada ketentuannya misalnya indeks prestasi.. misal itu semua masuk dan berkas2 diyakini benar. Diyakini benar itu ya maksudnya yang memang dari perguruan tinggi yang memang terkareditasi. Jadi akreditasi prodinya iya, akriditasi perguruan tingginya juga iya.
3. Terus juga kita melihat adanya kejanggalan-kejanggalan atau tidak, misalnya gini, guru di Semarang ijasahnya kok dari medan misalnya. Nah ini kan ngapusi. naa ini ada seleksi dari situ duluu. Berkaas.
4. Begitu berkas sudah maka data online, kemampuan secara…. Nah itu nanti yang membedakan negeri dan swasta itu sebenarnya akan dihapus tetapi akan menjadi kemampuan personal. “Ya kalau memang yang bersangkutan itu bagus dan dari tesnya itu tadi, ada tes pendagogis.”**(W.PNY)**

Proses seleksi peserta PPG di tahun 2018 ini cukup memakan waktu yang lama. Dikarenakan tahap seleksi yang sangat banyak untuk dilewati oleh calon peserta. Sebagai contoh pendaftaran yang dilakukan secara online melalui website ristekdikti. Pendaftaran dibuka bulan Februari 2017 baru diumumkan pada bulan Oktober 2017 dan kegiatan PPG baru dimulai pada bulan Februari 2018. Apabila sudah menyelesaikan pemberksan secara online maka calon peserta dapat memilih tempat untuk melakukan tes tertulis di LPTK yang menyelenggarakan seleksi. Kemudian apabila sudah diterima sebagai peserta PPG yang lulus seleksi maka penempatan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

pendidikan diatur secara acak oleh sistem sehingga peserta PPG tidak dapat memilih tempat pendidikan sampai proses pendidikan selesai.

2. Lokakarya

Kegiatan lokakarya dilakukan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran. Mahasiswa di bawah bimbinga dosen pembimbing dan guru pamong secara berkelompok berdiskusi dan bekerja untuk menyusun perangkat pembelajaran. Kegiatan lokakarya mencakup kegiatan berikut:

a) Diskusi kelas dan kelompok

Diskusi kelas dan kelompok dilakukan utuk membagi dan menetapkan kompetensi dasar (KD) atau sub KD untuk masing-masing kelompok kecil/individual.

b) Kerja kelompok/individual terbimbing

Kerja kelompok atau individual terbimbing dilakukan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran untuk masing-masing KD berupa silabus, RPP, bahan ajar, LKS, media pembelajaran, dan perangkat penilaian.

c) Tes formatif

Tes formatif mencakup materi seluruh KD yang dikembangkan sesuai hasil tes formatif.

d) Presentasi hasil lokakarya

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Perangkat pembelajaran yang disusun per KD oleh masing-masing mahasiswa/kelompok kecil mahasiswa dipresentasikan dalam forum kelas untuk dikomunikasikan ke seluruh kelompok serta untuk memperoleh masukan dari kelompok lain. Dengan presentasi ini, diharapkan perangkat pembelajaran seluruh KD yang telah dikembangkan dipahami oleh seluruh mahasiswa/kelompok.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan salah satu peserta PPG Prodi PGSD UNNES, narasumber menyampaikan:

> "..nanti instruktur yang menilai dan ada juga guru pamong. Guru pamong itu dari SD. Jadi setiap PPG itu ada guru pamong yang datang untuk menilai." **(W.PST)**

Pada saat presentasi hasil lokakarya, peserta didampingi oleh instruktur dan guru pamong. Keduanya bertugas untuk menilai hasil produk yang dipresentasikan dan memberikan masukkan apabila masih ada yang perlu diperbaiki. Presentasi tersebut dilakukan setiap 3 minggu sekali dengan hasil produk yang berbeda setiap peserta.

e) Revisi hasil presentasi

Revisi perangkat pembelajaran dilakukan berdasarkan hasil sharing pendapat dan masukan dalam presentasi. Dalam hal ini, masukan dapat diberikan dari instruktur, guru pamong maupun teman sejawat.

f) *Peerteaching/Microteaching*

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Peerteaching dilakukan untuk mempraktikan perangkat pembelajaran di depan teman. Salah satu peserta praktek menjadi guru sementara teman lainnya berperan sebagai murid. Begitu seterusnya secara bergantian. Peerteaching dilakukan di bawah supervisi dosen pembimbing dan guru pamong.

g) Penyusunan rancangan penelitian tindakan kelas

Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi peserta Ptogram Studi PPG untuk merancang penelitian tindakan kelas yang nantinya akan diimplementasikan dalam kegiatan PPL.

Hal ini tidak jauh berbeda seperti yang disampaikan dan dijelaskan oleh Bapak Agus dari pihak penyelenggara PPG bahwa gambaran umum kegiatan perkuliahan PPG adalah sebagai berikut :

"1. Model workshopnya itu awal sedikit ceramah dari tutor. Di UNNES sendiri, tutornya harus memiliki sertifikat dari TOT Kurikulum 2013. Kegiatannya adalah mengulas sedikit tentang kurikulum 2013, kemudian silabus, setelah itu pembagian KD, setelah itu membagi KD tersebut ke dalam lokakarya, misalnya akalau SMP dan SMA dibagi lokakarya 1-6, sebagai contoh Prodi Bahasa Indonesia lokakarya 1 SMP kelas 7, lokakarya 2 kelas 8, sampai lokakarya 6 SMA kelas 12. Kemudian dari lokakarya dibagi beberapa KD, dan disusun menjadi RPP. Penyusunannya dilakukan secara diskusi bersama-sama. Memang harusnya tidak ada kuliah.Setelah Jadi RPP kemudian dilengkapi dengan media, evaluasi, dsb sehingga siap untuk dipresentasikan.
2. Kemudian setelah itu preentasi perangkat yang didampingi guru pamong agar ada masukan masukan. Kalau dulu, peerteaching dulu tapi sekarang presentasi dulu. Maksudnya agar peserta tau metode, pendekatan, dsb yang akan digunakan itu seperti apa. Dari hasil tmasukan-masukan yang diberikan itulah yang nanti akan diprediksikan untuk PPL.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

3. Peerteaching (praktek mengajar dg teman sebaya) dilakukan tanpa pamong agar ada masukkan, setelah itu baru ada evaluasi formatif. Kalau ada yang tidak tahu materi tertentu nanti ada penambahan materi, tapi sifatnya bukan kuliah. Contohnya pada saat presentasi masih ada yang salah. Yang dimaksudkan materi disini adalah materi di KD nya. Kalau di PGSD ya materi dari kelas 1-6."**(W.PNY)**

Jadi, intinya perkuliahan di PPG itu berbeda dengan perkuliahan S1. Bahkan bisa disebut tidak ada kuliah, karena semua kegiatannya bersifat workshop/diskusi. Kurikulumnya pun berbeda dengan kurikulum S1 yang bersifat keilmuan. Dalam perkuliahan PPG tidak ada mata pelajaran dan juga pemberian materi.

3. PPL

PPL mencakup kegiatan praktik pembelajaan dan non-pembelajran, praktik Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan praktik industri. Kegiatan praktik pembelajaran dan non-pembelajaran serta praktik PTK dilaksanakan oleh LPTK, sedangkan kegiatan praktik industri di DU/DI dikoordinasikan oleh Politeknik. Untuk PPG Prodi PGSD sendiri tidak ada kegiatan paktik industri, jadi semua kegiatan dilaksanakan oleh LPTK.

Tujuan umum kegiatan praktik pembelajaran dan non-pembelajaran di sekolah adalah agar mahasiswa PPG memiliki pengalaman nyata dan kontekstual dalam menerapkan seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan penguasaan materi di bidang studi secara utuh.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tujuan khusus dari kegiatan praktik pembelajaran di sekolah adalah:

a. Membentuk dan memantapkan kemampuan profesional guru secara utuh.
b. Mendemonstrasikan kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menerapkan hasil pembelajaran.
c. Melalukan perbaikan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan potensi mahasiswa.
d. Mendalami karakteristik mahasiswa dalam rangka meningkatkan motivasi belajar.
e. Mengidentifikasikan permasalahan pembelajaran di kelas dan mengatasi permasalahan pembelajaran
f. Menerapkan pembelajaran inovatif yang bertolak dari suatu permasalahan pembelajaran.
g. Memiliki capaian pembelajaran mahasiswa dengan menggunakan instrumen yang dapat mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi.
h. Menindaklanjuti hasil penilaian mahasiswa dengan melakukan pembibingan dan kegiatan pengayaan atau remedial.
i. Menyusun rancangan dan melakukanvpenelitian tindakan kelas sebagai salah satu upaya mengembangkan profesionalitas guru.
j. Melakukan *remedial teaching* bagi mahasiswa yang membutuhkan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PPL dilaksanakan di sekolah mitra. Sekolah mitra sebagai lokasi PPL Prodi PPG sekurang-kurangnya memiliki peringkat akreditasi B. Di samping itu, sekolah mitra terikat dalam nota kesepahaman antara dinas pendidikan Kabupaten/kota dengan LPTK penyelenggara Prodi PPG yang masih berlaku.

PPL di sekolah dilaksanakan dengan kegiatan sebagai berikut:

a) Persiapan dan Eksplorasi Sumber Belajar.

b) Implementasi Hasil Lokakarya ke dalam Praktik Pembelajaran

c) Ekstrakurikuler

d) Penyusunan Laporan Hasil PTK

e) Presentasi Hasil PTK

Untuk lebih jelasnya, berikut uraian kegiatan mahasiswa Program PPG selama PPL di sekolah:

a) Observasi dan Orientasi Lapangan

Beberapa kegiatan yang dilakukan mahasiswa Prodi PPG pada tahap observasi dan orientasi lapangan adalah sebagai berikut:

i. Mempersiapkan diri dengan berbagai instrumen yang diperlukan untuk pelaksanaan observasi dan orientasi lapangan.

ii. Berkonsultasi dengan kepala sekolah mitra untuk menentukan sasaran observasi dan menyusun jadwal kegiatan harian.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

iii. Mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan dengan melihat situasi dan kondisi sekolah, seperti kondisi guru, fasilitas sekolah, prosedur penggunaan dan pemeliharaan sarana prasarana sekolah, mewawancarai kepala sekolah, staf TU, guru bidang studi, guru BK, wali kelas, dan petugas perpustakaan sekolaj, mengamati aktivitas peserta didik di dalam dan di luar kelas, serta aktifitas guru di dalam dan di luar kelas.

iv. Menyususn laporan kegiatan harian disertai dengan bukti-bukti yang relevan.

v. Mendiskusikan laporan dengan guru pamong dan dosen pembimbing untuk mendapatkan pengarahan dan balikan yang diperlukan

vi. Membuat laporan tentang proses dan hasil kegiatan observasi dan orientasi lapangan yang disertai pembahasan untuk menemukan implikasi bagi pengembangan rencana pengemasan pembelajaran yang mendidik.

b) Praktik Pembelajaran

Mahasiswa prodi PPG melakukan kegiatan praktik pembelajaran meliputi praktik pembelajaran terbimbing dan praktik pembelajaran mandiri. Praktik pembelajaran mandiri diamati oleh dosen pembimbing, guru pamong, dan jika memungkinkan mengikutsertakan teman sejawat.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

c) Pengembangan Kompetensi Kepribadian dan Sosial

Mahasiswa prodi PPG menampilkan kompetensi kepribadian dan sosial, seperti kerjasama, etos kerja, kedisiplinan, kepedulian, tanggung jawab, sopan santun, dan sebagainya selama pelaksanaan PPL.

d) Melaksanakan Kegiatan Non-pembelajaran

Selama PPL, mahasiswa prodi PPG melaksanakan kegiatan non-pembelajaran seperti manajemen pendidikan sekolah, mengikuti rapat guru, piket sekolah, berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler(seperti pramuka, kesenian, olahraga), penanganan kesulitan belajar peserta didik, dan sebagainya.

e) Membuat Laporan PPL

Laporan PPL memuat seluruh kegiatan PPL meliputi kegiatan praktik pembelajaran (obsrvasi dan orientasi lapangan, praktik pembelajaran) dan kegiatan non-pembelajaran (penanganan kesulitan belajar peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler dan manajemen sekolah)

f) Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

g) Menyusun Laporan PTK

Laporan PTK memuat latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan, metode yang digunakan, hasil perubahan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

pada peserta didik, guru dan sistem pembelajaran pembahasan atau refleksi, kesimpulan dan rekomendasi penelitian.

h) Mempresentsikan Hasil PTK

Untuk keperluan melengkapi penilaian kemampuan mahasiswa dalam melakukan PTK, maka diakhir pelaksanaan PPL mahasiswa difasilitasi untuk mempreentasikan pelaksanaan dan hasil PTK yang diselenggarakan oleh dosen pembimbing.

i) Mengumpulkan Portofolio

Mahasiswa Prodi PPG mengumpulkan perangkat RPP yang telah disempurnakan beserta seluruh perangkat lainnya sebagai portofolio,

4. Kehidupan bermasyarakat di asrama/sarana lain

Program Pengembangan Kehdupan Bermasyarakat bertujuan untuk mengembangkan karakter peserta program PPG yang mencakup aspek kepribadian dan sosil calon guru yang dapat dilaksanakan baik melalui pendidikan berasrama maupun pendidikan di luar asrama dengan memanfaatkan sarana lain yang relevan. Program pendidikan di asrama atau sarana lain di luar asrama menekankan pada pengembangan *soft skills* peserta PPG dalam kehidupan bermasyarakat.

Tujuan pendidikan berasrama/sarana lain adalah untuk menumbuhkembangkan peserta PPG agar :

a) menjadi pribadi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

b) Menjadi pribadi yang berprestasi, memiliki kecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani.
c) Menjadi pribadi yang unggul dan berkarakter.
d) Menjadi pribadi yang mampu berkomunikasi dengan baik, peka dan peduli pada sesama, serta mampu beradaptasi dengan lingkungan yang majemuk.
e) Menjadi pribadi yang memiliki rasa cinta tanah air dan wawasan kebangsaan.
f) Memiliki sikap dan jiwa pendidik (guru) yang mau dan mampu berperan sebagai orang tua kedua di sekolah.

5.1.3 Evaluasi Kurikulum

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk pengendalian terhadap pelaksanaan yang berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun dan dapat memastikan apakah tujuan dalam sebuah kurikulum dan organisasi tercapai. Sementara itu, evaluasi lebih diarahkan sebagai "penilaian program". Evaluasi suatu program pembelajaran/perkuliahan, merupakan suatu kegiatan terencana yang lengkap dengan rincian tujuan beserta jenis-jenis kegiatannya.

Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kualitas, efektifitas, dan efisiensi suatu program yang diselenggarakan. Hal tersebut dikarenakan keberhasilan suatu program tidak dapat terlepas dari segi pelaksanaannya, maka evaluasi terhadap suatu program menyangkut kualitas masukan, kualitas proses, maupun kualitas hasil pelaksanaannya. Dalam program

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

pembelajaran, evaluasi menjadi sangat kompleks karena dapat dilakukan terhadap kurikulum, sarana dan prasarana tenaga yang terlibat baik edukatif maupun administratif, kelancaran pelaksanaan program, efisiensi waktu penyelenggaraan program, dan efektifitas program pembelajaran yang tengah dan telah diselenggarakan.

Evaluasi peserta didik PGSD (di awal melalui Seleksi dan di akhir melalui ujian). Kompetensi lulusan PPG diharapkan dapat memenuhi target yang telah disepakati dan di atur pada kurikulum pembalajaran yang berlaku, antara lain:

- Menguasai bidang studi secara keilmuan dan kependidikan;
- Mampu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik;
- Mengenal secara mendalam peserta didik yang dilayani;dan
- Mengembangkan profesionalitas berkelanjutan.

Teknik-teknik penilaian yang digunakan untuk menilai kualitas proses dan hasil belajar mahasiswa Program PPG, juga dirinci menurut Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru. Rincian atau pembagian teknik penilaian menurut standar pendidikan guru ini adalah: (a) penilaian proses dan produk pengembangan perangkat pembelajaran; (b) proses dan produk PPL; (c) uji kompetensi; dan (d) penilaian kehidupan bermasyarakat di asrama/sarana lain. Terkait dengan rincian atau penggolongan teknik-teknik penilaian ini, tes kinerja (*performance test*), mencakup penilaian proses dan produk kegiatan (lokakarya dan PPL).

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Proses penilaian mahasiswa Program PPG dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama penilaian dilakukan oleh LPTK, mencakup: 1) penilaian proses dan produk pengembangan perangkat pembelajaran, 2) penilaian proses dan produk PPL, dan 3) penilaian kehidupan bermasyarakat di asrama/sarana lain. Tahap kedua penilaian sebagai uji kompetensi (UKMPPG), dilakukan oleh panitia nasional, mencakup: 1) Uji Tulis Nasional (UTN) dan 2) Uji Kinerja. Mahasiswa dapat mengikuti penilaian tahap kedua setelah mahasiswa mengikuti penilaian tahap pertama dengan predikat baik.

Program PPG LPTK Unnes tahun ajaran 2017/2018 sendiri masih berjalan pada tahap mata kegiatan lokakarya, sehingga penilaiannya baru sampai tahap penilaian proses dan produk pengembangan pembelajaran yang dilakukan oleh LPTK.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Perencanaan Kurikulum

Kurikulum Program PPG dirancang untuk memfasilitasi mahasiswa Program PPG mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL), yang dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada Bidang Studi atau Program Keahlian masing-masing. Kurikulum PPG berbeda dengan kurikulum yang ada pada sekolah. Hal tersebut dikuatkan oleh pernyataan Bapak Agus bahwa :

> "Iya, jadi kurikulumnya itu berbeda dengan kurikulum S1 yang sifatnya keilmuan . Disana semuanya workshop."**(W.PNY)**

Perencanaan kurikulum PPG merupakan penyesuaian kurikulum PPG dari Pusat dan diadopsi oleh UNNES. Maksudnya, semua sudah disusun oleh Pusat, kemudian LPTK hanya mengaplikasikannya. Kurikulum dan pelaksanaannya tercantum dalam buku panduan PPG.

Dalam menyesuaikan kurikulum PPG, diadakan pertemuan untuk membahas mengenai penyesuaian kurikulum setiap program studi. Setiap prodi memiliki kebijakan masing masing untuk membuat penyesuaian kurikulum. Penyusunan kurikulum dilakukan secara bersama-sama, sehingga kurikulum itulah yang diberlakukan secara umum di Indonesia.

Kriteria pengajar PPG tentu memberikan gambaran bahwa tenaga pendidik yang ada sudah kompeten dan merupakan profesional di bidang pendidikan. Selain itu, penempatan jurusan tenaga pendidik harus sesuai dengan bidang yang dikuasainya. Untuk PPG UNNES Prodi PGSD sendiri tenaga pendidiknya harus menguasai pembelajarannya dan harus memiliki sertifikat dari TOT (Training of Trainer) Kurikulum 2013. Hal tersebut terangkum dalam wawancara dengan Bapak Agus berikut ini:

> "Model workshopnya itu awal sedikit ceramah dari tutor. Di UNNES sendiri, tutornya harus memiliki sertifikat dari TOT Kurikulum 2013." **(W.PNY)**

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Ada 3 tahap yang dilakukan dalam perancangan kurikulum yaitu merumuskan CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)/CPBS (Capaian Pembelajaran Bidang Studi), kemudian menentukan mata Kegiatan Belajar dan bobot/beban kegiatan belajar, dan yang terakhir merumuskan Capaian

Mata Kegiatan (CPMK) dan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Studi (CPBS) merupakan rumusan pernyataan dari standar kompetensi lulusan Program Studi PPG, berupa sejumlah kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan program PPG. Ada 4 Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dari keempat kompetensi tersebut dirumuskan Capaian Pembelajaran PPG Prodi PGSD berdasarkan 4 unsur yaitu sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan ketrampilah khusus.

Keempat unsur tersebut diuraikan dalam beberapa poin capaian pembelajaran yang harus didapatkan oleh peserta PPG dalam setiap kegiatan. Setiap kegiatan memiliki CPL yang berbeda-beda yang terdiri dari keempat unsur yang ada.

Tahap perencanaan berikutnya yaitu menentukan mata Kegiatan Belajar dan bobot/beban kegiatan belajar. Mata kegiatan belajar dibagi menjadi 3 yaitu Mata Kegiatan Umum, Mata Kegiatan Lokakarya, dan Mata Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

Mata Kegiatan Umum (MKU) terdiri dari orientasi awal, penyusunan program tahunan dan semester, prancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), serta praktik dan seminar hasil PTK dengan bobot masing-masing mata kegiatan 1 sks. Orientasi awal, penyusunan program tahunan dan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

semester, serta perancangan PTK dilakukan pada semester 1, sedangkan praktik PTK dilakukan di semester 2.

Kemudian mata kegiatan yang kedua yaitu Mata Kegiatan Lokakarya. Mata Kegiatan Lokakarya merupakan kegiatan untuk menyusun perangkat pembelajaran bidang studi dengan bobot sks keseluruhan sebesar 19 sks. Dalam PPG Program Studi PGSD terdapat 5 Lokakarya. Perangkat pembelajaran yang dimaksud terdiri dari beberapa hal yaitu analisis KI dan KD terkait tema, silabus dan RPP, Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD), media pembelajaran, instrumen Penilaian (kisi-kisi, instrument, rubrik, dan kunci jawaban) dan bahan ajar (utama, pengayaan, remedial, dan kokurikuler).

Masing-masing bobot sks yang ditentukan adalah 3 sks untuk Lokakarya penyusunan perangkat pembelajaran tema pengenalan diri, masing-masing 4 sks untuk Lokakarya penyusunan perangkat pembelajaran tema pengenalan lingkungan Sekitar, Lokakarya penyusunan perangkat pembelajaran tema Energi dan Alam Semesta, Lokakarya penyusunan perangkat pembelajaran tema Peduli Lingkungan, dan Lokakarya penyusunan perangkat pembelajaran tema kesehatan.

Mata kegiatan yang selanjutnya adalah Mata Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Kegiatannya tentu saja berupa praktik. Ada 2 jenis praktik yaitu praktik mengajar dan non mengajar. Mata Kegiatan Praktik ini berbobot 15 sks.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Selanjutnya, penyusunan rencana Pembelajaran Semester (RPS) ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. Dalam RPS harus ada keterkaitan antara Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Studi Brogram Studi (CPBS) dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Berikut adalah komponen yang harus ada di RPS:

1. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
2. capaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah atau CPMK;
3. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPMK disebut sub-CPMK;
4. materi pembelajaran yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
5. metode/model/strategi pembelajaran;
6. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
7. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
8. daftar referensi yang digunakan.

5.2.2 Implementasi Kurikulum

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Sistem penerimaan peserta PPG dilakukan secara keseluruhan oleh DIKTI melalui sistem online. Setelah peserta dinyatakan lolos baru melaksanakan pendidikan di LPTK yang terpilih. LPTK tidak memilih pesertanya sendiri namun sudah dipilih secara otomatis ketika proses seleksi. Hal tersebut diperkuat oleh keterangan salah satu peserta PPG UNNES Prodi PGSD dalam wawancara berikut ini:

> "...jika diterima lokasi PPGnya bisa ditempatkan dimana saja. Disebar diseluruh kampus-kampus lain yg menyelenggarakan PPG tp tidak menyediakan tempat seleksi. Sebagai contoh saya ni, kebetulan tes di UNNES dan ditempatkan di sini juga. Ada teman saya tes di UNNES di tempatkannya di Jakarta. "**(W.PST)**

Pelaksanaan kurikulum PPG di UNNES sudah berjalan sesuai dengan panduan pelaksanaan PPG. Struktur Kurikulum PPG di UNNES yang digunakan adalah berupa workshop pengembangan perangkat pembelajaran bidang studi yang mendidik (subject-specific pedagogy/SSP) disertai dengan implementasi pembelajaran dalam bentuk peer teaching dan dilanjutkan dengan PPL. Proporsi antara workshop SSP dengan PPL adalah 60:40 dari beban belajar PPG. Struktur kurikulum workshop yang mencakup pengembangan perangkat pembelajaran yang mendidik atau subject-specific pedagogy (SSP) adalah suatu kegiatan dalam PPG yang berbentuk lokakarya. Kegiatan ini bertujuan menyiapkan peserta agar mampu mengembangkan perangkat pembelajaran yang mendidik, sehingga peserta dinyatakan siap melaksanakan tugas PPL.

Dalam pelaksanaan workshop SSP, impelemntasi kurikulum terbagi menjadi empat tahapan, yaitu 1) menyusun perangkat pembelajaran dan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

penilaian; 2) refleksi hasil penyusunan perangkat dan penilaian; 3) revisi perangkat dan penilaian; dan 4) peer teaching.

Pada tahap pertama, dilakukan diskusi untuk membagi dan menetapkan kompetensi dasar (KD) atau sub KD untuk masing-masing kelompok kecil/individual. Setelah itu tiap kelompok membuat perangkat pembelajaran dan penilaian sesuai dengan KD yang mereka dapat. Perangkat pembelajaran tersebut berupa silabus, RPP, bahan ajar, LKS, dan media pembelajaran.

Tahap selanjutnya yaitu refleksi hasil penyusunan perangkat dan penilaian. Yang dimaksud dari refleksi disini adalah presentasi hasil diskusi tentang perangkat pembelajaran dan penilaian yang juga disebut lokakarya. Pada tahap ini, kelompok lain boleh memberikan saran atau masukkan kepada kelompok yang sedang presentasi. Dalam kegiatan ini, peserta PPG didampingi oleh instruktur dan guru pamong. Guru pamong dan juga instruktur juga diperbolehkan memberikan masukan kepada peserta yang sedang melakukan presentasi. Dari hasil masukan-masukan yang diberikan itulah yang nanti akan diprediksikan untuk PPL.

Tahap yang terakhir adalah *peerteaching*. Perteaching/praktik mengajar dengan teman sebaya bertujuan untuk mempraktekan perangkat pembelajaran yang sudah dibuat oleh peserta PPG sebelumnya. Dalam tahap ini peserta juga didampingi oleh guru pamong dan instruktur.

Salah satu peserta PPG prodi PGSD UNNES memberikan contoh gambaran kegiatannya sebagai berikut:

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

> "Jadi untuk kegiatan PPG itu kita bukan kuliah, tapi lokakarya. Jadi tiap jurusan nanti dibagi menjadi kelas, setiap kelas memiliki 5 instruktur . di kelas kami hanya lokakarya saja, kuliahpun dari senin-jumat jam 7 sampai jam 5. Tapi kuliahnya bukan seperti s1, kami yang bekerja sendiri. Instruktur yang memberikan pengarahan di awal dan masukan di tengah-tengah musyawarah. Jadi dari awal kami bekerja sendiri membuat perangkat pembelajaran dari kelas 1-5. Nanti di akhir kelas, produk dipresentasikan.**(W.PST)**

Pada saat penulis melakukan wawancara dengan peserta PPG tersebut, narasumber menjelaskan bahwa pada saat itu sedang membuat perangkat kelas 5, perangkat pembelajaran tersebut harus selesai 2 minggu lagi dan harus dipresentasikan. Setelah itu baru di praktikan dengan teman satu kelas. Hasil workshop selama 1 semester yang dilakukan selanjutnya disimpan sebagai dokumen kurikulum. Dokumen tersebut bisa dijadikan pertimbangan untuk PPG yang akan datang.

5.2.3 Evaluasi Kurikulum

Pada tahun ajaran baru 2017/2018 ini, jenis PPG yang sedang berlangsung di UNNES adalah PPG Reguler bersubsidi dan baru berlangsung sekitar kurang lebih 6 bulan (1 semester). Dalam 1 semester tersebut, sudah berjalan 2 tahap kegitan PPG. Yang pertama, tahap orientasi. Dalam tahap tersebut kegiatan yang dilakukan adalah pengenalan dan mengulas sedikit tentang kurikulum 2013.

Di akhir kegiatan di tahap tersebut kemudian dlakukan pretes. Ini merupakan tahap evaluasi/penilaian pertama. Pretes dilakukan secara online dan serentak nasional untuk mengukur kemampuan awal mahasiswa

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

khususnya terkait penguasaan materi PGSD dan kurikulum 2013 yang digunakan.

Pada tahap lokakarya, setelah peserta melakukan diskusi dan membuat perangkat pembelajaran kemudian dilakukan tes formatif. Tes formatif mencakup materi seluruh KD yang dikembangkan perangkat pembelajaran ini. Berdasarkan hasil wawancara, tes formatif tersebut biasanya seperti ulangan harian dadakan pada sekolah.

Evaluasi kegiatan Lokakarya sendiri dapat dilihat dari capaian pembelajaran yang dapat dicapai oleh peserta. Seperti yang tercantum dalam buku panduan pelaksanaan PPG berikut ini:

Dalam masa kurikulum berorientasi KKNI dan Capaian Pembelajaran (CP), penilaian lebih diorientasikan kepada seberapa jauh kompetensi/CP yang telah dicanangkan dapat dicapai oleh siswa, dan disertai pula dengan pelacakan peran berbagai faktor aktualisasi kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan. Sebagaimana telah diketahui bersama bahwa ada banyak faktor penentu aktualisasi kegiatan pembelajaran. Faktor-faktor tersebut antara lain berupa faktor kompetensi guru/dosen, karakteristik isi/materi atau bahan ajar, pendekatan dan metodologi yang dikembangkan guru/dosen, bimbingan/pendampingan yang diperoleh, sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia, serta kondisi fisik/psikis mahasiswa Program PPG sendiri. **(DOK)**

Sejauh penelitian ini berlangsung, baru ada 2 penilaian yang dilakukan seperti yang sudah disebutkan sebelumnya. Namun, berdasarkan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

pernyataan dari pihak penyelenggara, tahapan penilaian/evaluasi selanjutnya sudah digambarkan dalam buku pedoman penyelenggaraan PPG.

Pada tahap kegiatan Praktik Lapangan/PPL dilakukan penilaian oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Berikut keterangan yang tercantum dalam buku panduan penyelenggaraan PPG:

Proses penilaian, komponen penilaian, dan kriteria kelulusan kegiatan PPL sebagai berikut.

1. Penilaian dilakukan selama PPL, yang terdiri atas penilaian proses dan produk. Secara umum, komponen penilaian terdiri atas: (a) kemampuan mengemas perangkat pembelajaran, (b) praktik pembelajaran, (c) kegiatan nonpembelajaran, (d) kompetensi sosial dan kepribadian, (e) portofolio, (f) laporan PPL, dan (g) laporan PTK. Seluruh aspek penilaian menggunakan instrumen penilaian disertai deskriptornya.
2. Penilaian dilakukan oleh GP dan DP.
3. Peserta dinyatakan lulus PPL apabila mencapai nilai sekurang-kurangnya B.

Kemudian tahapan evaluasi/penilaian yang terakhir dalam pelaksanaan PPG adalah Uji Kompetensi. Penilaian terhadap proses dan hasil belajar PPG dilakukan dengan menggunakan acuan patokan (PAP). PAP ditujukan untuk memperoleh gambaran taraf penguasaan capaian pembelajaran (*mastery level*) mahasiswa. Merujuk Peraturan Pemerintah

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 yang diperbarui Nomor 19 tahun 2017 tentang Guru Pasal 15 ayat (4) yang menyatakan bahwa tunjangan profesi guru diberikan kepada guru yang memenuhi beberapa persyatan, antara lain memiliki nilai hasil penilaian kinerja minimal baik, maka batas kelulusan (*passing grade*) capaian pembelajaran program PPG ditetapkan 76 (dengan kriteria Baik). Mahasiswa yang belum mencapai batas lulus (patokan) diberi kesempatan untuk menempuh ujian ulang.

5.2.4 Kendala dan Solusi

Setelah peneliti mempelajari lebih dalam tentang PPG khususnya yang diselenggarakan di LPTK Unnes nampaknya, Pemerintah semakin serius menjadikan PPG sebagai pendidikan yang wajib ditempuh jika ingin menjadi guru. Seorang Sarjana Pendidikan dapat diakui sebagai guru profesional jika sudah lulus PPG. Bagaimana tidak serius dalam mengkaji tentang PPG karena hal ini diperjelas dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang telah mengamanatkan bahwa setiap guru wajib memiliki sertifikat pendidik yang bisa didapatkan setelah menempuh PPG. Dalam hal ini PPG ditujukan kepada para sarjana (S1) lulusan Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) maupun Sarjana non LPTK. Dengan begitu aturan ini menegaskan bahwa sarjana apa saja bisa menjadi guru, asalkan mengikuti pendidikan profesi guru (PPG). Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan Bapak Agus selaku Kepala Pusat PPG yang menyelenggarakan PPG di Universitas Negeri Semarang, beliau menyampaikan bahwa:

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

> "PPG adalah jalan yang paling benar untuk menjadikan guru profesional, pesertanya betul-betul peserta pilihan, karena sudah melalui beberapa tahapan. Bahkan yang sudah ikut SM3T saja masih bisa gagal tes. Hanya mereka memiliki bonus saja untuk dapat mengikuti PPG". **(W.PNY)**

Pendidikan Profesi Guru (PPG) memang menjadi sebuah gebrakan baru dari Pemerintah dalam meningkatkan kompetensi Guru di Indonesia. Namun Jika dilihat dan dicermati dari kenyataan yang ada, dengan adanya Pendidikan Profesi Guru (PPG) tersebut seolah membuat program keguruan dan kependidikan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi menjadi tidak berfungsi optimal. Akan ada pandangan bahwa Perguruan tinggi tersebut dianggap tidak melahirkan para calon pendidik yang profesional sehingga mereka harus menempuh pendidikan lagi pada program Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk meningkatkan keprofesionalismean mereka, yang tentu saja akan menguras lebih banyak biaya dan waktu. Selain itu dengan adanya Pendidikan Profesi Guru (PPG) dianggap dapat melahirkan guru secara instan, sebab rekrutmentasinya dapat berasal dari lulusan non kependidikan.

Pelaksanaan PPG di Unnes sendiri tentunya menjadi salah satu dari sekian banyak yang dilakukan di perguruan tinggi di Indonesia. Dari apa yang sudah dilakukan oleh peneliti untuk mencari informasi terkait, maka ditemukan beberapa kendala yang dialami pada proses kegiatan PPG. Salah satu yang menarik yang ditemukan dalam penelitian adalah proses rekrutmen PPG pada angkatan tahun 2017/2018 yang regular bersubdsidi ini sungguh memakan banyak waktu. Sejak pendaftaran sampai proses

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

kegiatan belajar terhitung hampir 10 bulan para calon peserta menunggu. Hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan oleh salah satu peserta PPG Prodi PGSD Unnes :

> "Kendalanya diwaktu, ketika sudah ada infromasinya tanggal pengumuman eh sampai hari H nya molor, mundur sampai berbulan-bulan. Contoh ya aku daftar bulan Mei, pengumuman finalnya bulan Oktober kan terlalu lama prosesnya. Jadi kalau tidak sabar yowess terlanjur ngapa-ngapain Dan aku daftar bulan mei, pengumum oktober mulai kuliahnya februari haha panjang sekali". **(W.PST)**

Selain memakan waktu yang lama, syarat penerimaan calon peserta PPG juga sangat membutuhkan persiapan yang serius. Dari mulai tes administrasi, akademik sampai dengan bakat minat diperlukan waktu yang panjang. Sehingga memang tidak mudah bagi calon peserta yang ingin mendaftar Pendidikan Profesi Guru (PPG). Jika tidak mengikuti alurnya maka calon peserta bisa langsung gagal dalam tahap seleksi padahal PPG sendiri juga menjadi syarat untuk mendapatkan sertifikat agar menjadi seorang guru profesional dan mendapatkan gelar Gr sebagai bukti telah menyelesaikan PPG.

Seperti yang dibahas pada hasil penelitian dan merujuk dari panduan penyelenggaraan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dari Kemenristekdikti, pada proses kegiatan belajar dikelas yang dilakukan oleh peserta didik dengan menggunakan metode workshop SSP (Subject Spesifikasi Pendagogis) memang memerlukan banyak perangkat pendukung seperti leptop, computer, print, stop kontak, sampai pada Wifi. Dan ini masih perlu di kembangkan lagi terkait sarana di dalam kelas, karena apabila tidak diperhatikan secara serius maka akan mempengaruhi kegitan belajar dan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

menghambat. Seperti yang di sampaikan oleh salah satu peserta PPG berikut :

> "Wifinya lemot sekali gak bisa digunakan apabila ingin mencari video pembalajaran jadi susah gitu, padahal wifi didepan dinding kelas tp kok yo susah". **(W.PST)**

Tidak hanya itu proses belajar mengajar yang dilakukan didalam kelas dan ditempuh selama satu semester (6 bulan) itu ternyata membuat atau terkesan monoton. Memang konsepnya adalah bukan lagi pendalaman materi seperti menempuh pada jenjang Sarjana yang banyak metode pembelajarannya, namun Pendidikan Profesi Guru (PPG) mengutamakan keterampilan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran dengan metode Workshop SSP itu.

PPG Prajabatan, tujuannya untuk meningkatkan kualitas calon guru *(Fresh Graduate)* maka sebaiknya keprofesionalitasan guru tersebut harus ditunjukan oleh instruktur yang mengampu kelas agar calon guru bisa dengan baik meniru hal-hal yang positif. Pada intinya adalah kegiatan belajar mengajar pada jenjang Pendidikan Profesi Guru (PPG) harus memiliki kualitas yang lebih dibandingkan pada saat S1agar esensi yang ada bisa dicapai dan tidak sia-sia setelah menghabiskan banyak waktu. Seperti yang disampaikan oleh mas Deni peserta PPG Unnes berikut:

> "Yang aku rasakan ya itu masalah kejelasan, kami yg dftar pasti nunggu-nunggu itu kalau bisa sesuai jadwal. Nah untuk masalah perkuliahan itu juga penting, pengaturan jadwalnya itu juga seharusnya lebih baik. Biar tidak mendadak lagi, tiba-tiba diselipi pretest atau apalah. Soalnya kadang lagi materi tiba-tiba ada tes, lagi peerteaching nnti tiba-tiba presentasi dan sebagainya. Trus juga supaya tidak monoton mungkin dibuat pengaturan jadwal yang lebih baik lagi, faedahnyaa gitu supaya tidak bosen hehehe"**(W.PST)**

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Memang masih banyak pro kontra dalam proses penyelenggaraan PPG di Indonesia, dan ini harus terus dibenahi dan dikembangkan apabila Pemerintah dan StakeHolder serius dalam mencanangkan program tersebut. Semua dikembalikan pada tujuan Pendidikan Nasional saja agar tidak memecah belah pihak manapun. Dan LPTK Unnes sendiri sangat serius dalam melaksanakan kegiatan PPG karena salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang ikut mensukseskan dan mencipkatan calon-calon Sarjana Pendidikan serta Calon Guru nantinya. Ini akan mempermudah apabila fasilitas seperti gedung PPG bisa terpusat atau mempunyai birokrasi sendiri supaya masyarakat lebih mudah dalam mengakses. Bapak Agus mengungkapkan pendapatnya sebagai berikut:

> "Sebenernya kalau ada Gedung PPG sendiri itu enak mas, karena kita kerja jadi bisa memantau langsung layaknya sekolah/perguruan tinggi. Tapi itu harapan saja si mas. Mungkin bisa suatu saat dibuat seperti itu".**(W.PNY)**

Dalam mengatasi kendala yang timbul dalam dalam proses kegiatan Pendidikan Profesi Guru (PPG) maka peneliti akan menjabarkan solusi dengan hal terkait diatas sebagai berikut:

a. Sebenarnya solusi yang dapat dihadirkan dari permasalahan diatas yakni harus ada seleksi yang memang ketat pada tahapan seleksi paling bawah yakni dengan menyaring para calon peserta PPG, karena yang mengikuti seleksi adalah para lulusan LPTK dan non LPTK disini yang harus ditekankan adalah para calon guru yang menempuh dengan program PPG ini harus memiliki

keahlian sosial pedagogis, profesi, dan kepribadian yang memang menjadi empat kehlian khusus oleh para calon guru. Sehingga kedepannya para calon guru bisa mengemban tugas dengan sebaiknya dalam memajukan pendidikan di negara tercinta kita ini yang diamanatkan didalam pembukaan UUD 1945. Peningkatan mutu pendidikan dalam program Pendidikan Profesi Guru (PPG) kurang dapat tercapai secara optimal jka rekrutmentasinya berasal dari lulusan perguruan tinggi non kependidikan. Sebab perguruan tinggi non kependidikan tidak membekali lulusannya dengan kemampuan mengajar. Lulusan perguruan tinggi kependidikan mendapat keterampilan mengajar dan dipersiapkan menjadi seorang guru yang profesional.

b. Upaya Pemerintah dalam menghasilkan guru yang profesional merupakan salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan di negeri ini. Namun akan lebih baik jika peningkatan keprofesialismean guru dilakukan dari sistem internal perguruan tinggi. Jikapun program Pendidikan Profesi Guru (PPG) tetap dilaksanakan, akan lebih baik jika rekrutmentasinya hanya berasal dari lulusan perguruan tinggi kependidikan saja.

c. Sebuah lembaga apapun memang harus diperkuat dari semua sisi termasuk pada bidang sarana dan prasarana. Ini menjadi penting karena akan mempengaruhi kenyamanan dalam kegiatan belajar mengajar. Dan kebetulan Unnes selaku Perguruan Tinggi yang

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

menyelenggarakan PPG memang dituntut untuk memenuhi syarat tersebut, apalagi peserta PPG yang berada di Unnes Prodi PGSD tidak hanya dari lingkup Unnes saja artinya banyak pendatang baru yang menempuh Pendidikan Porfesi di Unnes. Sehingga dengan berbagai cara fasilitas di dalam kelas dan gedung seperti wifi, toilet serta kelas itu sendiri harus sesuai dengan ketentuannya. Ini akan mempengaruhi citra dari Perguruan Tinggi itu sendiri.

d. Sebagai upaya dalam mensukseskan Pendidikan Profesi Guru (PPG) instruktur, dosen serta penyelenggara harus mempersiapkan dengan detail kurikuumnya. Dan jangan sampai segala kegiatan tidak terjadwal dengan baik. Kalau memang diperlukan untuk rapat dipersilahkan untuk mendiskusikan sesuatu yang memang penting. Agar tujuan yang diharapkan dari PPG bisa tercapai. Oleh karena itu proses pengenalan, pembagian bahan ajar, peerteaching, presentasi produk sampai dengan PPL dan post Test tidak dilakukan secara mendadak agar peserta PPG mampu mempersiapkannya dengan baik.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah disajikan mengenai implementasi kurikulum PPG Prodi PGSD LPTK Unnes, maka dapaat disimpulkan:

1. Jenis PPG di LPTK Unnes tahun ajaran 2017/2018 adalah PPG Pra Jabatan reguler bersubsidi. Perencanaan kurikulum PPG Prodi PGSD LPTK Unnes berjalan dengan terstruktur. Sebelum dilaksanakan kegiatan PPG, ada 3 tahap yang dilakukan dalam perancangan kurikulum yaitu merumuskan CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)/CPBS (Capaian Pembelajaran Bidang Studi), kemudian menentukan mata Kegiatan Belajar dan bobot/beban kegiatan belajar, dan yang terakhir merumuskan Capaian Mata Kegiatan (CPMK) dan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
2. Pelaksanaan kurikulumnya sudah berjalan sesuai dengan panduan pelaksanaan PPG. Struktur Kurikulum PPG di Unnes yang digunakan adalah berupa workshop pengembangan perangkat pembelajaran bidang studi yang mendidik (subject-specific pedagogy/SSP) disertai dengan implementasi pembelajaran dalam bentuk peer teaching dan dilanjutkan dengan PPL Kependidikan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

3. Kendala dalam dalam implementasi kurikulum PPG prodi PGSD di LPTK Unnes, diantaranya proses pendaftaran yang memakan banyak waktu, banyaknya persyaratan yang harus dipenuhi ketika akan mendaftar PPG, dan masih kurangnya sarana dan prasarana di dalam lingkungan pembelajaran,

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Penyelenggara PPG

   LPTK yang menyelenggarakan PPG tentunya sudah memiliki kualifikasi tertentu, salah satunya dari aspek sarana dan prasarana. Untuk itu, bagi LPTK lebih dilengkapi lagi sarana prasarana yang ada guna menunjang kegiatan PPG itu sendiri.

2. Bagi Peserta PPG

   Karena persyaratan pendaftaran program PPG yang cukup banyak dan memerlukan persiapan, sebaiknya bagi peserta yang akan mendaftar PPG di tahun ajaran baru sudah menyiapkan persyaratan-persyaratan yang diperlukan. Persyaratan tersebut sudah tercantm di website DIKTI.

3. Bagi Pemerintah

   Perubahan implementasi kurikulum PPG tahun ajaran 2017/2018 berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Pada tahun ajaran sebelumnya jenis PPG yang diterapkan di LPTK Unnes adalah Pra jabatan SM3T

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

sedangkan yang saat ini PPG reguler bersubsidi. Maka sebaiknya pemerintah perlu melakukan sosialisasi kepada LPTK. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan kurikulum dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan pendidikan.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

   Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan dapat dikembangkan lebih lanjut agar permasalahan terkait implementasi kurikulum PPG prodi PGSD LPTK Unnes diulas lebih mendalam lagi.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, M. H., *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000

Arifin, Suharsimi.dkk. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdokarya

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta

Chairiah, Siti. 2010. *Efektifitas Pendidikan dan Latihan Profesi Guru dalam Menunjang Profesionalisme Guru*. Ciputat: SKRIPSI FITK UIN JKT.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Buku 4 Sertifikasi Guru Dalam Jabatan Rambu-rambu Pelaksanaan PLPG*. DIKTI KEMENDIKNAS.

Gufran, dkk. 2011. *Pelaksanaan PLPG Sebagai Wahana Pengembangan dn Audit Kompetensi dalam Sertifikasi Guru Bidang Kejuruan*. Malang: Jurnal Teknologi dan Kejuruan H]UNM, Vol. 34, No.2.

Hamalik, Oemar. 2009. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Hamzah B.Uno dan Nina Lamatenggo. 2016. *Tugas Guru dalam Pembelajaran (Aspek yang Memengaruhi).* Jakarta: Bumi Aksara.

Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2017. Kurikulum, RPS dan Kompilasi Bahan Belajar. Jakarta: Kemenristekdikti.

Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2017. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Guru*. Jakarta: Kemenristekdikti.

Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2018. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Guru*. Jakarta: Kemenristekdikti.

Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) 2017. Diunduh dari: http://fkip.unila.ac.id/2017/11/04/monitoring-dan-evaluasi-monev-pendidikan-dan-latihan-profesi-guru-plpg-2017/. Pada hari Sabtu (16 Desember 2017)

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Munandar.S.C.Utami. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah (Petunjuk Bagi Para Guru dan Orang Tua)*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Nasution, S. 1994. *Dasar-dasar Kurikulum*. Bandung: Angkasa

Peraturan *Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia* Nomor 8 Tahun 2009 tentang *Program Pendidikan Profesi Guru Pra Jabatan*

Perubahan Struktur Kurikulum dan Pembekalan Materi Daring 2 Selama Bulan. Diunduh dari: http://www.sekolah-id.com/2017/06/info-penting-plpg-2017.html. Info Penting PLPG 2017. Pada hari Sabtu (16 Desember 2017).

Siagian, Sondang P. 1999. *Manajemen SDM.* Jakarta: Bumi Aksara.

Soediarto. 1993. *Memantapkan Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.

Struktur Kurikulum yang Digunakan PLPG 2017. Diunduh dari: http://www.pgrionline.com/2017/06/struktur-kurikulum-yang-digunakan-plpg-2017.html. Pada hari Sabtu (16 Desember 2017)

Sudjana, Nana. 2008. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suryadi, Ace. 1999. *Pendidikan, Investasi SDM, dan Pembangunan: Isu, Teori, dan Aplikasi untuk Pembangunan Pendidikan dan Sumber Daya Manusia Indonesia.* Balai Pustaka

Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Cet-3. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

LAMPIRAN

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Lampiran 1. Kode Teknik Pengumpulan Data dan informan

KODE TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik Pengumpulan Data	Kode	Keterangan
Wawancara	W	Sumber data primer penelitian. Dilakukan langsung dengan informan
Dokumen	DOK	Sumber data sekunder penelitian. Dilakukan dengan menelaah dokumen yang terdapat di sekolah baik melalui sumber foto, internet/web, ataupun dokumen sekolah.

Kode Informan

Informan	Kode
Penyelenggara PPG	PNY
Peserta PPG	PST

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN (WAWANCARA)

No.	Focus penelitian	Indicator	Jumlah Item	No Item
1.	Gambaran umum PPG	a. Tujuan b. Mata Pelajaran c. Jadwal Pelajaran	2 1 1	1,2 3 4
2.	Implementasi kurikulum PPG	a. Materi Pembelajaran b. Media Pembelajaran c. Proses Pembelajaran	1 1 1	5 6 7
3.	Kendala penerapan kurikulum PPG	Menjelaskan kendala-kendala yang dialami penyelenggara dalam menerapkan kurikulum PPG. a. Lingkungan b. Penyelenggara c. Peserta	1 1 1	8 9 10
4.	Upaya untuk mengatasi kendala penerapan kurikulum PPG	Menjelaskan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala ketika menerapkan kurikulum PPG. a. Lingkungan b. Penyelenggara c. Peserta	1 1 1	11 12 13

Lampiran 3 Instrumen Wawancara

INSTRUMEN PENELITIAN (WAWANCARA)

No.	Indicator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tujuan	1. Apa tujuan dari pelaksanaan PPG? 2. Apa tujuan dari pelaksanaan PPG prodi PGSD?	
2.	Mata pelajaran	3. Mata pelajaran apa saja yang ada didalam kurikulum PPG prodi PGSD?	
3.	Jadwal pelajaran	4. Bagaimana penyusunan jadwal pelajaran PPG prodi PGSD?	
4.	Materi pembelajaran	5. Bagaimana penyampaian materi pelajaran di dalam kelas?	
5	Media pembelajaran	6. Media apa saja yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas?	
6.	Proses pembelajaran	7. Bagaimana proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas?	

7.	Kendala Lingkungan	8. Kendala apa saja yang muncul?	
8.	Kendala Penyelenggara	9. Apakah masih ada program yang sudah direncanakan namun belum bias direalisasikan?	
9.	Kendala Peserta	10. Kendala apa saja yang dihadapi peserta PPG?	
10.	Upaya	11. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?	
		12. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?	
		13. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?	

Lampiran 4. Hasil Wawancara

Hasil Wawancara Penelitian

"STUDI IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD) LPTK UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG"

Nama : Deny Prasetya

Tempat : LPTK UNNES

Hari/Tanggal : Kamis, 31 Mei 2018

Waktu : 09.00 s.d Selesai

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Begini mas deni, mas deni bergabung di PPG tahun brp mas?	tahun 2017 ya, angkatan pertama soalnya, Iya saya angkatan pertama karena sebelumnya kan PLPG. Karena sekarang harus begini semua.
2.	Okee mas, kan UU dan peraturan sekarang mengharuskan bahwa setiap guru diperbolehkan mengajar jika memiliki sertifikat, sementara sertifikat ditempuh dengan melalui PPG. Jadi mas deni mengikuti PPG karena apa mas?	Sebenrnya ya karena itu kan salah satu syarat yg pertama dan kita mengikuti kebijakan pemerintah. Dan disisi lain mumpung ada waktu dan kesempatan juga begitu. Karena suatu saat kedepannya akan mengikuti hal yg sama hanya waktunya yg berbeda saja. Jadi ya mumpung bisa gitu. Menyesuaikan dengan perkembangan juga. Tapi ya bukan karena sertifikasinya si hehe Cuma karena menyesuaikan saja, ya tau sendiri kan kebijakan berubah-ubah terus.
3.	Iyaa betul mas, dan sebenrnya itu kan sudah lama di programkan ya mas hanya baru ini saja mulai di	yaa saya sejak kuliah sudah dengar begitu, teman-teman juga sudah mebicarakan sejak dulu. Tapi belum paham bagaimana begitu,

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

	realisasikan. Bener nggak itu mas?	ternyata sekarang ya memang harus punya sertifikat
4.	Mas deni ketika lulus langsung mendaftar PPG?	Tidak mas, aku mengajar sudah 3,5 tahun di salatiga hehe sampai sekarang dan ini saya laju. Selama PPG itu kan saya mengajar hari sabtu saja, karena jadwal PPG setiap hari senin sampai jumat.
5.	Bisa diceritakan bagaimana proses pendaftaran PPG mas? Secara singkat	Walaaaah sek sek sek panjang sekali mas hehe semua pendataran itu online. Jadi melalui website ristekdikti itu, nah itu online semua. Dan ada 3 tahap seleksi yaitu adminstrasi, akademik dan bakat minat. Setalah itu menunggu pengumuman yang sangat lama hehe
6.	Itu dilakukan di satu tempat atau bagaimana?	Kita bisa memilih, jadi memilih LPTK yang menyelenggarakan Tes seleksi PPG gitu mas. Misal ni di semarang kan yg menyelenggarakan ada UNNES dan UPGRIS. Kemudian lokasi tes disitu, nah jika diterima lokasi PPGnya bisa ditempatkan dimana saja. Disebar diseluruh kampus-kampus lain yg menyelenggarakan PPG tp tidak menyediakan tempat seleksi. Sebagai contoh saya ni, kebetulan tes di UNNES dan ditempatkan di sini juga. Ada teman saya tes di UNNES di tempatkannya di Jakarta.
7.	Jadi itu memang peraturannya begitu mas?	Gimana ya mas, sebelumnya itu tidak dijelaskan kalau seperti itu sistemnya. Nah ketika pengunguman tes hasil seleksi itu baru tahu oh ternyata di pencar di kampus-kampus

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

		lain.
8.	Oh okeee, lalu mas syarat-syarat untuk mengikuti PPG apa saja mas?	Syaratnya itu yg pertama, ijazah ya waktu lulus itu, karena harus linear yaa. Trus transkip nilai lalu foto, dan beberapa surat2 seperti sehat jasmani, skck kepolisian,surat bebas narkoba dan surat bersedia tidak menikah selama mengikuti pendidikan haha dan bermatrai di tandatangani kepala desa dan orang tua. Dengan masa pendidikan itu 1tahun haha. Kan 1 tahun dibagi menjadi dua tahap, satu semester ini 6 bulan lokakarya dan semester berikutnya PPL. Nah ini juni nanti kita sudah mulai PPL jadi materi dikelas sudah mau selesai. Tinggal 2 minggu lagi. Nah nnti disekolah itu sudah ada bagiannya masing-masing. Karena sejak awal pertemuan PPG itu sudah ploting SD karena di awal ada materi PTK.
9.	PPG kan bisa diikuti oleh jurusan yg murni, itu bagaimana mas?	Kalo itu kan dibagi menjadi 2 gelombang, kalo aku ini gelombang kedua. Pertama itu PPG keguruan bulan Oktober, terus yg kedua Februari, dan memang ada wacana akan ada PPG yg non pendidikan.
10.	Berarti tidak dibarengkan?	Tidak, belum dilaksanakan.
11.	Untuk proses kegiatan di kelas antara instruktur dengan peserta itu sama dengan kuliah atau bagaimana?	Jadi untuk kegiatan PPG itu kita bukan kuliah, tapi lokakarya. Jadi tiap jurusan nanti dibagi menjadi kelas, setiap kelas memiliki 5 instruktur . di kelas kami hanya lokakarya saja, kuliahpun dari senin-jumat jam 7 sampai jam 5. Tapi kuliahnya bukan seperti s1, kami yang bekerja sendiri. Instruktur yang

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

		memberikan pengarahan di awal dan masukan di tengah-tengah musyawarah. Jadi dari awal kami bekerja sendiri membua perangkat pembelajaran dari kelas 1-5. Nanti di akhir kelas, produk dipresentasikan. Sebagai contoh, hari ini aku masih membuat perangkat kelas 5, jadi nanti 2 minggu lagi perangkat yang ku buat ya ditampilkan, meliputi RPP,silabus,media,materi,evaluasi, semua ditampilkan.
12.	Yang menentukan pembagiannya siapa?	Ya kelasnya sendiri.
13.	Setelah presentasi produuk itu langsung dinilai atau bagaimana?	Setelah presentasi produk itu kita peerteaching, jadi apa yang sudah kita presentasikan kita simulasikan secara langsung. Jadi kita berperan sebagai guru, teman lain menjadi muridnya. Jadi langsung praktek mengajar di dalam kelas. Nanti instruktur yang menilai dan ada juga guru pamong. Guru pamong itu dari SD. Jadi setiap PPG itu ada guru pamong yang datang untuk menilai.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Hasil Wawancara Penelitian

"STUDI IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD) LPTK UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG"

Nama : Bpk. Agus Yuwono

Tempat : LPTK UNNES

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Mareti 2018

Waktu : 13.00 s.d Selesai

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Jadi tujuan PPG itu apa ya pak?	Pertanyaanmu anu ya sangat umum sekali ya, karena kalau tujuan PPG itu ya untuk Sertifikasi, karena PPG itu semacam sertifikasi kan? Iyaaa. Keahlian.
2.	Untuk saat ini PPG bisa diikuti oleh jurusan yang non kependidikan atau murni ya pak?	iyaaa non kependidikan nah itu juga untuk mendapatkan sertifikat… iyaaa betul
3.	Laluuu bagaimana maksud saya begini pak yang sudah mengambil jurusan pendidikan dan mereka sudah 4 tahun kuliah dapat materi pendidikan, berbeda dengan yang murni yang tidak mendapatkan basic pendidikan ketika menimba ilmu di jenjang kuliah dan itu bisa ikut serta PPG yang 2 tahun di tmpuh itu	Dengan catatan lolos seleksi yaa.. Kalau lolos seleksi nah didalam seleksi itu ada soal kaitanya dengan pendagogik, adii mereka yang masuk misalnya dari yang murni itu tentunya sudah membekali diri sendiri untuk melengkapi data dan diverifikasi dari pusat itu.
4.	Berarti penentuan bisa ikut ppg itu hanya melalui tes seleksi saja ya pak??	Eeeeee tesnya rangkainnya panjang (pak agus)..

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

		Pemberkasan, pemberkasan itu jadi variabelnya itu banyak sekali jadi misalnya dari sisi akreditasi prodi yaa.. akreditasi prodinya apaa gitu.. Yang kedua ada ketentuannya misalnya indeks prestasi.. missal itu semua masuk dan berkas2 diyakini benar. Diyakini benar itu ya maksutnya yang memang dari perguruan tinggi yang memang terkareditasi. Jadi akreditasi prodinya iyaaa, akriditasi perguruan tingginya jg iyaa.. seleksi ituu.. terus juga kita melihat adanya kejanggalan-kejanggalan atau tidak, misalnya gini.. guru kemudian di Semarang ijasahnya kok dari medan misalnya. Nah ini kan ngapusi… naa ini ada seleksi dari situ duluu. Berkaaas. begitu berkas sudah maka data online, kemampuan secara…. Nah itu nanti yang membedakan negeri dan swasta itu sebenrnya akan dihapus tetapi akan menjadi kemampuan personal…. Yaa kalau memang yang bersangkutan itu bagus dan dari tesnya itu tadi, ada tes pendagogi.
5.	Berarti kalau untuk pengaruh swasta negerinya tidak ada?	aaa kan kita juga mengapresiasi semua kan, asal itu dari perguruan tinggi swasta yang betul ya.. artinya mahasiswanya terdaftar dan di lembaga jg ada. Ketika di klik kok gak masuk kan otomatis, iyaaaa.. kan tidak ada deskriminasi antara negeri dan swasta…

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

		sejauh swastanya benar mahasiswanya jg masuk di BDPT itu sama.
6.	Kemudian ini pak, kebijakan baru lagi per 2018 nggeh, yang pendidikan ini kan tidak mendapatkan akta mengajar, itu bagaimana pak?	harusnya tidak per 2018 ini karena semenjak UU guru di ganyangkan maka sebenernya akta itu tidak berlaku lagi dan sudah diterapkan kan, saya tidak bicara UNNES terlambat lo yaaa. Artinya sejak itu semua sudah berlaku, karena guru profesi mbok yang memiliki akta tapi tidak punya sertifikat ya tidak bisa mengajar. Tetapi memang sejak 2005 pemerintah bertanggung jawab untuk menuntaskan guru yg berprofesi,maka saat itu pengangkatan dilakukan yg sudah profesi jadi saya bangga malah justru objektif kalau pemerintah melakukan kebijakan seperti ini dengan tegas mengatakan tidak hehe
7.	Cuma kalau seperti itu ada yg dirugikan gtu ya pak?	Laa siapa?
8.	Maksudnya kan ulusan mahasiswa yg kemarin 2018 itu kan tidak mendapatkan akta mengajar.	Yaa mbok yg lulus taun2 kemarin juga tidak dipake kok hehe iyaaaa. Makannya semenjak 2015 belum ada pengangkatan to? Harusnya pada saat itu berhentilah PLPG diganti PPG itu dokumennya.
9.	Yang 2017 harus diselesaikan pakai sistem baru online itu ya pak?	Begini yaa, PLPG menggunakan sistem online hanya untuk mempermudah fasilitas penyampaian materi saja. Itu untuk memberi bekal guru lebih bagus dalam mengikuti PLPG. Karena begini, PLPG sebelumnya itu yang lulus sedikit sekali dan Uji Kompetensi Guru skalanya se Indonesia hanya 55 atau 53

		(saya lupa). Jadi kalau ada murid pintar itu bukan karena gurunya. Ini di rata rata dari sabang sampai meraukei. Karena skor yang seperti itu, maka kan ada UKG. Nah yang UKG skornya sampai 80 maka dia ikut PLPG tanpa mengikuti UTN. Kemudian, itulah yang menjadi dasar PLPG kelulusannya di angka 80. Kemudian yang boleh ikut PLPG itu mereka yang nilainya 55. Jadi kalau mau cerita panjang begini, jadi begitu melihat kasus itu, tahun 2005 ke bawah ya, kasus guru kok messaknee dalam arti banyak guru terlilit hutang (maaf). Padahal guru adalah profesi yang mulia to. Maka diberikan tunjangan satu kali gaji pokok. Pemerintah terus mengadakan sertifikasi-sertifikasi. Melihat kenyataan sosial, Pemerintah juga ragu-ragusebenarnya tunjangan tersebut dipakai untuk kepentingan pendidikan atau untuk beli mobil si. Maka untuk itu diadakan UKG. Ternyata ya hasilnya itu tadi secara nasional. Loh kalau begitu artinya guru kemampuannya rendah dong? Dengan mendapat tunjangan satu kali gaji pokok sebenarnya belum mendapat secara langsung. Nah kalau diteruskan apa gunanya. Seperti PLPG yang akan datang itu, agar mereka banyak prosentase yang lulus tinggi jadi begini Pemerintah mengeluarkan biaya untuk PLPG kan tinggi juga. Maka agar berhasil diadakan sistem online, namanya pembekalan secara Daring itu loh. Jadi ada pembekalan selama 3 bulan, materinya sebenarnya sudah

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

		disiapkan. Gini aja, suatu saat saya tunjukan di dalam tayangan itu. Jadi menempatkannya itu mereka tidak akan picik memandang PLPG sebagai satu usaha untuk mepetke pendidikan engga. Kenyataannya, setelah diberi tunjangan mereka rendah.
10.	Jadi nanti kalau misal itu menunjang untuk data-data yang lebih valid, saya membutuhkan data proses kegiatan PPG itu bagaimana?	Mau masuk? Silahkan. Ambil aja yang miliknya satu fakultas kan pasti gampang. Ada PAUD, ada PGSD, kan macem-macem. Tapi kalau BK lain, ya mungkin kalau BK kan tidak mengajar ya.
11.	Berarti pak, kalau untuk kurikulum di PPG itu terpusat atau memang ada hak-hak otonom sendiri dari setiap Universitas untuk mengembangkan atau bagaimana pak?	ya, jadi kurikulumnya itu berbeda dengan kurikulum S1 yang sifatnya keilmuan . Disana semuanya workshop. Jadi bukan berati tidak ada mata pelajaran mungkin Monologi atau Media. Mereka hanya menyusun bagaimana perangkat pembelajaran, mulai dari menyusun perangkat pembelajaran mulai dari RPP, analisis kurikulum tapi bukan membagi KD dari kurikulum, analisisnya bukan berarti menyusun silabus tidak. Jadi kalau KD disini terapannya seperti apa. Jadi yang dimaksud materi itu materi untuk kurikulumnya bukan materi untuk S1nya, lain. Modelnya itu workshop SSP
12.	SSP itu apa pak?	Subjek Spesifikasi Pedagogik. Ini isinya ya workshop-workshop penyusunan perangkat itu saja.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Hasil Wawancara Penelitian

"STUDI IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD) LPTK UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG"

Nama : Bpk. Agus Yuwono

Tempa : LPTK UNNES

Hari/Tanggal : Jumat. 20 April 2018

Waktu : 15.30 s.d Selesai

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana model perkuliahan/workshop dalam PPG?	1. Model workshopnya itu awal sedikit ceramah dari tutor. Di UNNES sendiri, tutornya harus memiliki sertifikat dari TOT Kurikulum 2013. Kegiatannya adalah mengulas sedikit tentang kurikulum 2013, kemudian silabus, setelah itu pembagian KD, setelah itu membagi KD tersebut ke dalam lokakarya, misalnya akalau SMP dan SMA dibagi lokakarya 1-6, sebagai contoh Prodi Bahasa Indonesia lokakarya 1 SMP kelas 7, lokakarya 2 kelas 8, sampai lokakarya 6 SMA kelas 12. Kemudian dari lokakarya dibagi beberapa KD, dan disusun menjadi RPP. Penyusunannya dilakukan secara diskusi bersama-sama. Memang harusnya tidak ada kuliah.Setelah Jadi RPP kemudian dilengkapi dengan media, evaluasi, dsb sehingga siap untuk dipresentasikan. Kemudian setelah itu preentasi perangkat yang didampingi guru pamong agar ada

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

		masukan masukan. Kalau dulu, peerteaching dulu tapi sekarang presentasi dulu. Maksudnya agar peserta tau metode, pendekatan, dsb yang akan digunakan itu seperti apa. Dari hasil tmasukan-masukan yang diberikan itulah yang nanti akan diprediksikan untuk PPL. Peerteaching (praktek mengajar dg teman sebaya) dilakukan tanpa pamong agar ada masukkan, setelah itu baru ada evaluasi formatif. Kalau ada yang tidak tahu materi tertentu nanti ada penambahan materi, tapi sifatnya bukan kuliah. Contohnya pada saat presentasi masih ada yang salah. Yang dimaksudkan materi disini adalah materi di KD nya. Kalau di PGSD ya materi dari kelas 1-6.
2.	Apakah di dalam kurikulum tidak ada pemberian materi?	Tidak ada, karena sudah dianggap tahu. Sudah dianggap dikuasai pada saat S1. Kalau nalurinya guru pasti sudah paham, sudah ada mental guru.
3.	Apakah tidak ada tim yang dikhususkan untuk mengkaji materi yang akan diberikan?	Intinya begini, Kalau ada kegatan yang berbunyi pendalaman materi itu tidak akan didanai. Itu hanya untuk meyakinkan saja bahwa tidak ada pendalaman materi. Pembelajarannya sifatnya hanya diskusi.
4.	Apakah ada dokumen kurikulumnya?	Ya tentu ada. Contohnya hasil workshop SSP tadi. Contohnya, lokakarya 1 kelas 7 semester 1 dan 2,dst.
5.	Berarti setiap angkatan dokumennya	Kalau saya sarankan, lebih baik jangan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

	berbeda?	membuat baru, tapi analisis atas dokumen sebelumnya. Itu bentuknya kumpulan RPP maksudnya. Itu dimaksudkan agar ketika mereka turun ke lapangan, mereka sudah memiliki kumpulan RPP lengkap.
6.	Apakah ada pedomannya?	Untuk pedomannya ada semua, bisa masuk di laman DIKTI.
7.	Pendapat Bapak tentang PPG bagaimana?	PPG adalah jalan yang paling benar untuk menjadikan guru profesional, pesertanya betul-betul peserta pilihan, karena sudah melalui beberapa tahapan. Yang sudah ikut SM3T saja masih bisa gagal tes. Hanya mereka memiliki bonus saja untuk dapat mengikuti PPG.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Lampiran 5 Daftar Instruktur PPG Prodi PGSD Unnes

DAFTAR INSTRUKTUR PPG

No. Kode	Nama Instruktur	Nomor HP	Kelas
1	DRS. JAINO,M.Pd	0813-2668-7131	A
2	DRA SRI HARTATI,M.Pd	0821-4113-2200	
3	DRS. UMAR SAMADY,M.Pd	0812-2556-334	
4	TRI MURTINI,M.Pd	0857-1235-9161	
5	DRS. ISA ANSORI.M.Pd	0857-1235-9162	
6	DRA.YUYARTI,M.Pd	0857-1235-9163	
7	DRS. MUJIONO.M.Pd	0857-1235-9164	B
8	DR.SRI SULISTIYORINI,M.Pd	0857-1235-9165	
9	DRA. HARTATI,M.Pd	0857-1235-9166	
10	DRS. SUTARYONO,M.Pd	0857-1235-9167	
11	DRA.F.WIDIHASTRINI,M.Pd	0857-1235-9168	
12	NUR AENI ABBAS,M.Pd	0857-1235-9169	
13	DR.EKO PURWANTII,M.Pd	0857-1235-9170	C
14	DRS,SUSILO,M.Pd	0857-1235-9171	
15	DRA.RENGGANI,M,Si	0857-1235-9172	
16	HARMANTO,M.Pd	0857-1235-9173	
17	DRS, SUKARIR NURYANTO,M.Pd	0857-1235-9174	
18	DRA. ARINI ESTIASTUTI,M.Pd	0857-1235-9175	
19	DRA. SUMILAH,M.Pd,	0857-1235-9176	D
20	DRS.SUKARJO,M.Pd	0857-1235-9177	
21	DRA.KURNIANAN BEKTININGSIH,M.Pd	0857-1235-9178	
22	ATIP NURHARINI,M.Pd	0857-1235-9179	
23	DRA. SRI SUSILANINGSIH,M.Pd	0857-1235-9180	
24	DRA.MU'NISAH,M.Pd	0857-1235-9181	
25	DRS. A.ZAENAL ABIDIN,M.Pd	0857-1235-9182	E
26	DRS.BUSYAIRI,M.Ag	0857-1235-9183	
27	DR. ALI SUNARSO,M.Pd	0857-1235-9184	
28	DRS.PURNOMO,M.Pd	0857-1235-9185	
29	DRS.SUKARDI,M.Pd	0857-1235-9186	
30	FARID AHMADI,Ph.D	0857-1235-9187	
31	DRA.SRI SAMI ASIH,M.Pd	0857-1235-9188	

Lampiran 6 Daftar Peserta PPG Prodi PGSD Unnes 2017

DAFTAR PESERTA PPG PRAJABATAN BERSUBSIDI GELOMBANG 2

TAHUN 2017

No.	Nomor peserta	Rombel C
1.	RB201711837	ADI WIJAYA
2.	RB201707199	Afif Faizuddaroyin
3.	RB201710747	AFRIDA LESTARI
4.	RB201717183	AGUS FARIDZ SISWANTO
5.	RB201709052	Aliffiandini Nurma Saputri
6.	RB201713637	ANDRI SETIAWAN
7.	RB201710688	ANGGA ADI WICAKSONO
8.	RB201702333	ANISA ROSMA RAHMAWATI
9.	RB201711189	ARDY FEBRIYANTO
10	RB201701127	ARFANNY HANUM
11.	RB201701122	ARIFAH NURANI
12.	RB201712630	ASAF SIDIQ
13.	RB201702009	Avis Yudha Irfan Ardianto
14.	RB201701179	BAHRUL ULUM
15.	RB201701072	BAWONO WALUYO UTOMO
16.	RB201708166	BAYU ARDHI PAMUNGKAS
17.	RB201710266	DENI PRASETYA
18.	RB201706037	Dessi Alif Milati
19.	RB201703731	DEVI RAHMA WANTI

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

20.	RB201704919	DEVILIA CONTESA
21.	RB201700432	DEWI PUSPARINI
22.	RB201711370	DEWI PUSPITASARI
23.	RB201706998	DIAN APRILIANINGTYAS
24.	RB201704334	DIAN ARFIA NITA
25.	RB201710847	Dian Kristiani
26.	RB201707226	Dwi Indri Suciati
27.	RB201700269	Dwi Oktaviana
28.	RB201713935	DYAH SEPTI IRIANTY
29.	RB201706427	ELSA PRADANI APRILIA
30.	RB201710039	EMA RAHAYU

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Lampiran 7. Jadwal Workshop SSP PPG Prodi PGSD Unnes

JADWAL WORKSHOP SSP PROGRAM PPG PRAJABATAN UNNES TAHUN 2018

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASA

SSP A1 LK-SD01 : 1 SKS /40 JP

KELAS C

JAM KE	WAKTU	Februari 2018			
		HARI DAN TANGGAL			
		SN, 12-2	SLS, 13-2	RB, 14-2	KM, 15
1	07.00-07.50	A1 PM-13	A1 MP-13	A1 MP-13	A1 PP-13
2	07.50 – 08.40	A1 PM-13	A1 MP-13	A1 MP-13	A1 PP-13
3	08.40 – 09.30	A1 PM-13	A1 MP-13	A1 MP-13	A1 PP-13
ist-1	09.30 – 09.50				
4	09.50 – 10.40	A1 PM-13	A1 MP-13	A1 MP-13	A1 PP-13
5	10.40 – 11.30	A1 PM-13	A1 MP-13	A1 MP-13	A1 PP-13
6	11.30 – 12.20	A1 PM-13	A1 MP-13	A1 MP-13	A1 PP-13
ist-2	12.20 – 13.20				
7	13.20 – 14.10	A1 PM-13	A1 MP-13	A1 MP-13	A1 PP-13
8	14.10 – 15.00	A1 PM-13	A1 MP-13	A1 MP-13	A1 PP-13
ist-3	15.00 – 15.30				
9	15.30 – 16.20	A1 PM-13	A1 MP-13	A1 MP-13	A1 PP-13
10	16.20 – 17.10	A1 PM-13	A1 MP-13	A1 MP-13	A1 PP-13

JADWAL WORKSHOP SSP PROGRAM PPG PRAJABATAN UNNES TAHUN 2018

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASA

SSP A2 LKSD02: 1 SKS / 40 JP

KELAS C

JAM KE	WAKTU	February 2018			
		HARI DAN TANGGAL			
		SN 19-2	SLS 20-2	RB 21-2	KM 22-2
1	07.00-07.50	A2 PM-14	A2 MP-14	A2 MP-14	A2 PP-14
2	07.50 – 08.40	A2 PM-14	A2 MP-14	A2 MP-14	A2 PP-14
3	08.40 – 09.30	A2 PM-14	A2 MP-14	A2 MP-14	A2 PP-14
ist-1	09.30 – 09.50				
4	09.50 – 10.40	A2 PM-14	A2 MP-14	A2 MP-14	A2 PP-14
5	10.40 – 11.30	A2 PM-14	A2 MP-14	A2 MP-14	A2 PP-14
6	11.30 – 12.20	A2 PM-14	A2 MP-14	A2 MP-14	A2 PP-14
ist-2	12.20 – 13.20				
7	13.20 – 14.10	A2 PM-14	A2 MP-14	A2 MP-14	A2 PP-14
8	14.10 – 15.00	A2 PM-14	A2 MP-14	A2 MP-14	A2 PP-14
ist-3	15.00 – 15.30				
9	15.30 – 16.20	A2 PM-14	A2 MP-14	A2 MP-14	A2 PP-14
10	16.20 – 17.10	A2 PM-14	A2 MP-14	A2 MP-14	A2 PP-14

JADWAL WORKSHOP SSP PROGRAM PPG PRAJABATAN UNNES TAHUN 2018

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASA

SSP B LKSD08 (PTK) : 1 SKS /40 JP

KELAS C

JAM KE	WAKTU	Feb-18				Mar-18
		HARI DAN TANGGAL				
		JM 23-2	SN 26-2	SLS 27-2	RB 28-2	KM 1-3
1	07.00-07.50	B PM-13	B PM-13	B MP-13	B MP-13	B PP-13
2	07.50 – 08.40	B PM-13	B MP-13	B MP-13	B PP-13	A3 PM-15
3	08.40 – 09.30	B PM-13	B MP-13	B MP-13	B PP-13	A3 PM-15
ist-1	09.30 – 09.50					
4	09.50 – 10.40	B PM-13	B MP-13	B MP-13	B PP-13	A3 PM-15
5	10.40 – 11.30	B PM-13	B MP-13	B MP-13	B PP-13	A3 PM-15
6	11.30 – 12.20		B MP-13	B MP-13	B PP-13	A3 PM-15
ist-2	12.20 – 13.20					
7	13.20 – 14.10	B PM-13	B MP-13	B MP-13	B PP-13	A3 PM-15
8	14.10 – 15.00	B PM-13	B MP-13	B MP-13	B PP-13	A3 PM-15
ist-3	15.00 – 15.30					
9	15.30 – 16.20	B PM-13	B MP-13	B MP-13	B PP-13	A3 PM-15
10	16.20 – 17.10	B PM-13	B MP-13	B MP-13	B PP-13	A3 PM-15

JADWAL WORKSHOP SSP PROGRAM PPG PRAJABATAN UNNES TAHUN 2018

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASA

SSP A3 LKSD03 : 3 SKS / 120 JP

JAM KE	WAKTU	March-2018											
		HARI DAN TANGGAL											
		KM 1-3	JM 2-3		SN 5-3		SL 6-3		RB 7-3		KM 8-3	
1	07.00-07.50	B 3-13	A3 PM-15		A3.MP1-16	A3.MP1-17	A3.MP2-16	A3.MP2-17	A3.MP2-16	A3.MP2-17	A3.MP3-15	A3.MP3-18
2	07.50 – 08.40	A3 PM-15	A3.MP1-16	A3.MP1-17	A3.MP1-16	A3.MP1-17	A3.MP2-16	A3.MP2-17	A3.MP2-16	A3.MP2-17	A3.MP3-15	A3.MP3-18
3	08.40 – 09.30	A3 PM-15	A3.MP1-16	A3.MP1-17	A3.MP2-16	A3.MP2-17	A3.MP2-16	A3.MP2-17	A3.MP3-15	A3.MP3-18	A3.MP3-15	A3.MP3-18
ist-1	09.30 – 09.50											
4	09.50 – 10.40	A3 PM-15	A3.MP1-16	A3.MP1-17	A3.MP2-16	A3.MP2-17	A3.MP2-16	A3.MP2-17	A3.MP3-15	A3.MP3-18	A3.MP3-15	A3.MP3-18
5	10.40 – 11.30	A3 PM-15	A3.MP1-16	A3.MP1-17	A3.MP2-16	A3.MP2-17	A3.MP2-16	A3.MP2-17	A3.MP3-15	A3.MP3-18	A3.MP3-15	A3.MP3-18
6	11.30 – 12.20	A3 PM-15			A3.MP2-16	A3.MP2-17	A3.MP2-16	A3.MP2-17	A3.MP3-15	A3.MP3-18	A3.MP3-15	A3.MP3-18
ist-2	12.20 – 13.20											
7	13.20 – 14.10	A3 PM-15	A3.MP1-16	A3.MP1-17	A3.MP2-16	A3.MP2-17	A3.MP2-16	A3.MP2-17	A3.MP3-15	A3.MP3-18	A3.MP3-15	A3.MP3-18
8	14.10 – 15.00	A3 PM-15	A3.MP1-16	A3.MP1-17	A3.MP2-16	A3.MP2-17	A3.MP2-16	A3.MP2-17	A3.MP3-15	A3.MP3-18	A3.MP3-15	A3.MP3-18
ist-3	15.00 – 15.30											
9	15.30 – 16.20	A3 PM-15	A3.MP1-16	A3.MP1-17	A3.MP2-16	A3.MP2-17	A3.MP2-16	A3.MP2-17	A3.MP3-15	A3.MP3-18	A3.MP3-15	A3.MP3-18
10	16.20 – 17.10	A3 PM-15	A3.MP1-16	A3.MP1-17	A3.MP2-16	A3.MP2-17	A3.MP2-16	A3.MP2-17	A3.MP3-15	A3.MP3-18	A3.MP3-15	A3.MP3-18

JAM KE	WAKTU	Mar-18													
		HARI DAN TANGGAL													
		JM 9-3		SN 12-3		SLS 13-3		RB 14-3		KM 15-3		JM 16-3		SN 19-3	
1	07.00-07.50	A3.MP3-15	A3.MP3-18	A3.MP4-13	A3.MP4-18	A3.MP5-16	A3.MP5-17	A3.PP-16	A3.PP-18	A3.PP-16	A3.PP-18	A3.PT-14	A3.PT-15	A3.PT-14	A3.PT-15
2	07.50 – 08.40	A3.MP3-15	A3.MP3-18	A3.MP4-13	A3.MP4-18	A3.MP5-16	A3.MP5-17	A3.PP-16	A3.PP-18	A3.PP-16	A3.PP-18	A3.PT-14	A3.PT-15	A3.PT-14	A3.PT-15
3	08.40 – 09.30	A3.MP4-13	A3.MP4-18	A3.MP4-13	A3.MP4-18	A3.MP5-16	A3.MP5-17	A3.PP-16	A3.PP-18	A3.PP-16	A3.PP-18	A3.PT-14	A3.PT-15	A3.PT-14	A3.PT-15
ist-1	09.30 – 09.50														
4	09.50 – 10.40	A3.MP4-13	A3.MP4-18	A3.MP5-16	A3.MP5-17	A3.PP-16	A3.PP-18	A3.PP-16	A3.PP-18	A3.PT-14	A3.PT-15	A3.PT-14	A3.PT-15	A3.PT-14	A3.PT-15
5	10.40 – 11.30	A3.MP4-13	A3.MP4-18	A3.MP5-16	A3.MP5-17	A3.PP-16	A3.PP-18	A3.PP-16	A3.PP-18	A3.PT-14	A3.PT-15	A3.PT-14	A3.PT-15	A4.PM-18	
6	11.30 – 12.20			A3.MP5-16	A3.MP5-17	A3.PP-16	A3.PP-18	A3.PP-16	A3.PP-18	A3.PT-14	A3.PT-15			A4.PM-18	
ist-2	12.20 – 13.20														
7	13.20 – 14.10	A3.MP4-13	A3.MP4-18	A3.MP5-16	A3.MP5-17	A3.PP-16	A3.PP-18	A3.PP-16	A3.PP-18	A3.PT-14	A3.PT-15	A3.PT-14-GP	A3.PT-15-GP	A4.PM-18	
8	14.10 – 15.00	A3.MP4-13	A3.MP4-18	A3.MP5-16	A3.MP5-17	A3.PP-16	A3.PP-18	A3.PP-16	A3.PP-18	A3.PT-14	A3.PT-15	A3.PT-14-GP	A3.PT-15-GP	A4.PM-18	
ist-3	15.00 – 15.30														
9	15.30 – 16.20	A3.MP4-13	A3.MP4-18	A3.MP5-16	A3.MP5-17	A3.PP-16	A3.PP-18	A3.PP-16	A3.PP-18	A3.PT-14	A3.PT-15	A3.PT-14-GP	A3.PT-15-GP	A4.PM-18	
10	16.20 – 17.10	A3.MP4-13	A3.MP4-18	A3.MP5-16	A3.MP5-17	A3.PP-16	A3.PP-18	A3.PP-16	A3.PP-18	A3.PT-14	A3.PT-15	A3.PT-14-GP	A3.PT-15-GP	A4.PM-18	

JADWAL WORKSHOP SSP PROGRAM PPG PRAJABATAN UNNES TAHUN 2018

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASA

SSP A4 LKSD 04 : 4 SKS / 140 JP

KELAS C

JAM KE	WAKTU	March-2018											
		HARI DAN TANGGAL											
		SN 19-3		SLS 20-3	RB 21-3		KM 22-3		JM 23-3		SN 26-3		
1	07.00-07.50	A3.PT-14	A3.PT-15	A4.PM-18	A4.PM-18		A4.MP1-13	A4.MP1-14	A4.MP2-15	A4.M21-16	A4.MP2-15	A4.M21-16	
2	07.50 – 08.40	A3.PT-14	A3.PT-15	A4.PM-18	A4.PM-18		A4.MP1-13	A4.MP1-14	A4.MP2-15	A4.M21-16	A4.MP2-15	A4.M21-16	
3	08.40 – 09.30	A3.PT-14	A3.PT-15	A4.PM-18	A4.PM-18		A4.MP1-13	A4.MP1-14	A4.MP2-15	A4.M21-16	A4.MP2-15	A4.M21-16	
ist-1	09.30 – 09.50												
4	09.50 – 10.40	A3.PT-14	A3.PT-15	A4.PM-18	A4.PM-18		A4.MP1-13	A4.MP1-14	A4.MP2-15	A4.M21-16	A4.MP2-15	A4.M21-16	
5	10.40 – 11.30	A4.PM-18		A4.PM-18	A4.MP1-13	A4.MP1-14	A4.MP2-15	A4.M21-16	A4.MP2-15	A4.M21-16	A4.MP2-15	A4.M21-16	
6	11.30 – 12.20	A4.PM-18		A4.PM-18	A4.MP1-13	A4.MP1-14	A4.MP2-15	A4.M21-16			A4.MP3-13	A4.MP3-14	
ist-2	12.20 – 13.20												
7	13.20 – 14.10	A4.PM-18		A4.PM-18	A4.MP1-13	A4.MP1-14	A4.MP2-15	A4.M21-16	A4.MP2-15	A4.M21-16	A4.MP3-13	A4.MP3-14	
8	14.10 – 15.00	A4.PM-18		A4.PM-18	A4.MP1-13	A4.MP1-14	A4.MP2-15	A4.M21-16	A4.MP2-15	A4.M21-16	A4.MP3-13	A4.MP3-14	
ist-3	15.00 – 15.30												
9	15.30 – 16.20	A4.PM-18		A4.PM-18	A4.MP1-13	A4.MP1-14	A4.MP2-15	A4.M21-16	A4.MP2-15	A4.M21-16	A4.MP3-13	A4.MP3-14	
10	16.20 – 17.10	A4.PM-18		A4.PM-18	A4.MP1-13	A4.MP1-14	A4.MP2-15	A4.M21-16	A4.MP2-15	A4.M21-16	A4.MP3-13	A4.MP3-14	

JAM KE	WAKTU	March-2018				April-2018									
		HARI DAN TANGGAL													
		SLS 27-3		RB 28-3		SN 2-4		SLS 3-4		RB 4-4		KM 5-4		JM 6-4	
1	07.00-07.50	A4.MP3-13	A4.MP3-14	A4.MP3-13	A4.MP3-14	A4.MP4-15	A4.MP4-16	A4.MP5-17	A4.MP5-18	A4.MP5-17	A4.MP5-18	A4.PP-13	A4.PP-14	A4.PP-15	A4.PP-16
2	07.50 – 08.40	A4.MP3-13	A4.MP3-14	A4.MP3-13	A4.MP3-14	A4.MP4-15	A4.MP4-16	A4.MP5-17	A4.MP5-18	A4.MP5-17	A4.MP5-18	A4.PP-13	A4.PP-14	A4.PP-15	A4.PP-16
3	08.40 – 09.30	A4.MP3-13	A4.MP3-14	A4.MP3-13	A4.MP3-14	A4.MP4-15	A4.MP4-16	A4.MP5-17	A4.MP5-18	A4.MP5-17	A4.MP5-18	A4.PP-13	A4.PP-14	A4.PP-15	A4.PP-16
ist-1	09.30 – 09.50														
4	09.50 – 10.40	A4.MP3-13	A4.MP3-14	A4.MP3-13	A4.MP3-14	A4.MP4-15	A4.MP4-16	A4.MP5-17	A4.MP5-18	A4.MP5-17	A4.MP5-18	A4.PP-13	A4.PP-14	A4.PP-15	A4.PP-16
5	10.40 – 11.30	A4.MP3-13	A4.MP3-14	A4.MP3-13	A4.MP3-14	A4.MP4-15	A4.MP4-16	A4.MP5-17	A4.MP5-18	A4.MP5-17	A4.MP5-18	A4.PP-13	A4.PP-14	A4.PP-15	A4.PP-16
6	11.30 – 12.20	A4.MP3-13	A4.MP3-14	A4.MP4-15	A4.MP4-16	A4.MP5-17	A4.MP5-18	A4.MP5-17	A4.MP5-18	A4.PP-13	A4.PP-14	A4.PP-15	A4.PP-16		
ist-2	12.20 – 13.20														
7	13.20 – 14.10	A4.MP3-13	A4.MP3-14	A4.MP4-15	A4.MP4-16	A4.MP5-17	A4.MP5-18	A4.MP5-17	A4.MP5-18	A4.PP-13	A4.PP-14	A4.PP-15	A4.PP-16	A4.PT-15	A4.PT-16
8	14.10 – 15.00	A4.MP3-13	A4.MP3-14	A4.MP4-15	A4.MP4-16	A4.MP5-17	A4.MP5-18	A4.MP5-17	A4.MP5-18	A4.PP-13	A4.PP-14	A4.PP-15	A4.PP-16	A4.PT-15	A4.PT-16
ist-3	15.00 – 15.30														
9	15.30 – 16.20	A4.MP3-13	A4.MP3-14	A4.MP4-15	A4.MP4-16	A4.MP5-17	A4.MP5-18	A4.MP5-17	A4.MP5-18	A4.PP-13	A4.PP-14	A4.PP-15	A4.PP-16	A4.PT-15	A4.PT-16
10	16.20 – 17.10	A4.MP3-13	A4.MP3-14	A4.MP4-15	A4.MP4-16	A4.MP5-17	A4.MP5-18	A4.MP5-17	A4.MP5-18	A4.PP-13	A4.PP-14	A4.PP-15	A4.PP-16	A4.PT-15	A4.PT-16

JAM KE	WAKTU	April-2018			
		HARI DAN TANGGAL			
		SN 9-4		SLS 10-4	
1	07.00-07.50	A4.PT-15	A4.PT-16	A4.PT-17	A4.PT-18
2	07.50 – 08.40	A4.PT-15	A4.PT-16	A4.PT-17	A4.PT-18
3	08.40 – 09.30	A4.PT-15	A4.PT-16	A4.PT-17	A4.PT-18
ist-1	09.30 – 09.50				
4	09.50 – 10.40	A4.PT-15	A4.PT-16	A4.PT-17	A4.PT-18
5	10.40 – 11.30	A4.PT-15	A4.PT-16	A4.PT-17	A4.PT-18
6	11.30 – 12.20	A4.PT-15	A4.PT-16	A4.PT-17	A4.PT-18
ist-2	12.20 – 13.20				
7	13.20 – 14.10	A4.PT-17-GP	A4.PT-18-GP	A5.PM-17	
8	14.10 – 15.00	A4.PT-17-GP	A4.PT-18-GP	A5.PM-17	
ist-3	15.00 – 15.30				
9	15.30 – 16.20	A4.PT-17-GP	A4.PT-18-GP	A5.PM-17	
10	16.20 – 17.10	A4.PT-17-GP	A4.PT-18-GP	A5.PM-17	

JADWAL WORKSHOP SSP PROGRAM PPG PRAJABATAN UNNES TAHUN 2018

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

SSP A5 : 4 SKS /128 JP

KELAS C

JAM KE	WAKTU	April 2018													
		HARI DAN TANGGAL													
		SLS 10-4		RB 11-4	KM 12-4		JMT 13-4		SN 16-4		SLS 17-4		RB 18-4		
1	07.00-07.50	A4.PT-17	A4.PT-18	A5.PM-17	A5.PM-17		A5.MP1-13	A5.MP1-14	A5.MP2-15	A5.MP2-16	A5.MP2-15	A5.MP2-16	A5.MP3-17	A5.MP3-18	
2	07.50 – 08.40	A4.PT-17	A4.PT-18	A5.PM-17	A5.PM-17		A5.MP1-13	A5.MP1-14	A5.MP2-15	A5.MP2-16	A5.MP2-15	A5.MP2-16	A5.MP3-17	A5.MP3-18	
3	08.40 – 09.30	A4.PT-17	A4.PT-18	A5.PM-17	A5.PM-17		A5.MP1-13	A5.MP1-14	A5.MP2-15	A5.MP2-16	A5.MP2-15	A5.MP2-16	A5.MP3-17	A5.MP3-18	
ist-1	09.30 – 09.50														
4	09.50 – 10.40	A4.PT-17	A4.PT-18	A5.PM-17	A5.PM-17		A5.MP1-13	A5.MP1-14	A5.MP2-15	A5.MP2-16	A5.MP2-15	A5.MP2-16	A5.MP3-17	A5.MP3-18	
5	10.40 – 11.30	A4.PT-17	A4.PT-18	A5.PM-17	A5.PM-17		A5.MP1-13	A5.MP1-14	A5.MP2-15	A5.MP2-16	A5.MP2-15	A5.MP2-16	A5.MP3-17	A5.MP3-18	
6	11.30 – 12.20	A4.PT-17	A4.PT-18	A5.PM-17	A5.PM-17				A5.MP2-15	A5.MP2-16	A5.MP2-15	A5.MP2-16	A5.MP3-17	A5.MP3-18	
ist-2	12.20 – 13.20														
7	13.20 – 14.10	A5.PM-17		A5.PM-17	A5.MP1-13	A5.MP1-14	A5.MP1-13	A5.MP1-14	A5.MP2-15	A5.MP2-16	A5.MP2-15	A5.MP2-16	A5.MP3-17	A5.MP3-18	
8	14.10 – 15.00	A5.PM-17		A5.PM-17	A5.MP1-13	A5.MP1-14	A5.MP2-15	A5.MP2-16	A5.MP2-15	A5.MP2-16	A5.MP3-17	A5.MP3-18	A5.MP3-17	A5.MP3-18	
ist-3	15.00 – 15.30														
9	15.30 – 16.20	A5.PM-17		A5.PM-17	A5.MP1-13	A5.MP1-14	A5.MP2-15	A5.MP2-16	A5.MP2-15	A5.MP2-16	A5.MP3-17	A5.MP3-18	A5.MP3-17	A5.MP3-18	
10	16.20 – 17.10	A5.PM-17		A5.PM-17	A5.MP1-13	A5.MP1-14	A5.MP2-15	A5.MP2-16	A5.MP2-15	A5.MP2-16	A5.MP3-17	A5.MP3-18	A5.MP3-17	A5.MP3-18	

JAM KE	WAKTU	April 2018											
		HARI DAN TANGGAL											
		KM 19-4		JMT 20-4		SN 23-4		SLS 24-4		RB 25-4		KM 26-4	
1	07.00-07.50	A5.MP3-17	A5.MP3-18	A5.MP4-13	A5.MP4-14	A5.MP5-13	A5.MP5-31	A5.MP5-13	A5.MP5-31	A5.PP-15	A5.PP-16	A5.PP-17	A5.PP-31
2	07.50 – 08.40	A5.MP3-17	A5.MP3-18	A5.MP4-13	A5.MP4-14	A5.MP5-13	A5.MP5-31	A5.MP5-13	A5.MP5-31	A5.PP-15	A5.PP-16	A5.PP-17	A5.PP-31
3	08.40 – 09.30	A5.MP3-17	A5.MP3-18	A5.MP4-13	A5.MP4-14	A5.MP5-13	A5.MP5-31	A5.MP5-13	A5.MP5-31	A5.PP-15	A5.PP-16	A5.PP-17	A5.PP-31
ist-1	09.30 – 09.50												
4	09.50 – 10.40	A5.MP3-17	A5.MP3-18	A5.MP4-13	A5.MP4-14	A5.MP5-13	A5.MP5-31	A5.MP5-13	A5.MP5-31	A5.PP-15	A5.PP-16	A5.PP-17	A5.PP-31
5	10.40 – 11.30	A5.MP3-17	A5.MP3-18	A5.MP4-13	A5.MP4-14	A5.MP5-13	A5.MP5-31	A5.MP5-13	A5.MP5-31	A5.PP-15	A5.PP-16	A5.PP-17	A5.PP-31
6	11.30 – 12.20	A5.MP3-17	A5.MP3-18			A5.MP5-13	A5.MP5-31	A5.MP5-13	A5.MP5-31	A5.PP-15	A5.PP-16	A5.PP-17	A5.PP-31
ist-2	12.20 – 13.20												
7	13.20 – 14.10	A5.MP3-17	A5.MP3-18	A5.MP4-13	A5.MP4-14	A5.MP5-13	A5.MP5-31	A5.MP5-13	A5.MP5-31	A5.PP-15	A5.PP-16	A5.PP-17	A5.PP-31
8	14.10 – 15.00	A5.MP4-13	A5.MP4-14	A5.MP4-13	A5.MP4-14	A5.MP5-13	A5.MP5-31	A5.MP5-13	A5.MP5-31	A5.PP-15	A5.PP-16	A5.PP-17	A5.PP-31
ist-3	15.00 – 15.30												
9	15.30 – 16.20	A5.MP4-13	A5.MP4-14	A5.MP5-13	A5.MP5-31	A5.MP5-13	A5.MP5-31	A5.PP-15	A5.PP-16	A5.PP-17	A5.PP-31	A5.PT-13	A5.PT-14
10	16.20 – 17.10	A5.MP4-13	A5.MP4-14	A5.MP5-13	A5.MP5-31	A5.MP5-13	A5.MP5-31	A5.PP-15	A5.PP-16	A5.PP-17	A5.PP-31	A5.PT-13	A5.PT-14

JAM KE	WAKTU	April 2018			
		HARI DAN TANGGAL			
		JM 27-4		SN 30-4	
1	07.00-07.50	A5.PT-13	A5.PT-14	A5.PT-18	A5.PT-31
2	07.50 – 08.40	A5.PT-13	A5.PT-14	A5.PT-18	A5.PT-31
3	08.40 – 09.30	A5.PT-13	A5.PT-14	A5.PT-18	A5.PT-31
ist-1	09.30 – 09.50				
4	09.50 – 10.40	A5.PT-13	A5.PT-14	A5.PT-18	A5.PT-31
5	10.40 – 11.30	A5.PT-13	A5.PT-14	A5.PT-18	A5.PT-31
6	11.30 – 12.20			A5.PT-18	A5.PT-31
ist-2	12.20 – 13.20				
7	13.20 – 14.10	A5.PT-13-GP	A5.PT-14-GP	A5.PT-18	A5.PT-31
8	14.10 – 15.00	A5.PT-13-GP	A5.PT-14-GP	A5.PT-18	A5.PT-31
ist-3	15.00 – 15.30				
9	15.30 – 16.20	A5.PT-13-GP	A5.PT-14-GP	A5.PT-18	A5.PT-31
10	16.20 – 17.10	A5.PT-18-GP	A5.PT-31-GP		

JADWAL WORKSHOP SSP PROGRAM PPG PRAJABATAN UNNES TAHUN 2018

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

SSP A6 LKSD06 : 4 SKS /140 JP

KELAS C

JAM KE	WAKTU	May 2018													
		HARI DAN TANGGAL													
		RB 2-5	KM 3-5	JM 4-5		SN 7-5		SLS 8-5		RB 9-5		JMT 11-5		SN, 14-5	
1	07.00-07.50	A6.PM-18	A6.PM-18	A6.MP1-13	A6.MP1-14	A6.MP1-13	A6.MP1-14	A6.MP2-16	A6.MP2-17	A6.MP2-16	A6.MP2-17	A6.MP3-14	A6.MP3-15	A6.MP3-14	A6.MP3-15
2	07.50 – 08.40	A6.PM-18	A6.PM-18	A6.MP1-13	A6.MP1-14	A6.MP2-16	A6.MP2-17	A6.MP2-16	A6.MP2-17	A6.MP3-14	A6.MP3-15	A6.MP3-14	A6.MP3-15	A6.MP3-14	A6.MP3-15
3	08.40 – 09.30	A6.PM-18	A6.PM-18	A6.MP1-13	A6.MP1-14	A6.MP2-16	A6.MP2-17	A6.MP2-16	A6.MP2-17	A6.MP3-14	A6.MP3-15	A6.MP3-14	A6.MP3-15	A6.MP4-13	A6.MP4-18
ist-1	09.30 – 09.50														
4	09.50 – 10.40	A6.PM-18	A6.PM-18	A6.MP1-13	A6.MP1-14	A6.MP2-16	A6.MP2-17	A6.MP2-16	A6.MP2-17	A6.MP3-14	A6.MP3-15	A6.MP3-14	A6.MP3-15	A6.MP4-13	A6.MP4-18
5	10.40 – 11.30	A6.PM-18	A6.PM-18	A6.MP1-13	A6.MP1-14	A6.MP2-16	A6.MP2-17	A6.MP2-16	A6.MP2-17	A6.MP3-14	A6.MP3-15	A6.MP3-14	A6.MP3-15	A6.MP4-13	A6.MP4-18
6	11.30 – 12.20	A6.PM-18	A6.PM-18			A6.MP2-16	A6.MP2-17	A6.MP2-16	A6.MP2-17	A6.MP3-14	A6.MP3-15			A6.MP4-13	A6.MP4-18
ist-2	12.20 – 13.20														
7	13.20 – 14.10	A6.PM-18	A6.PM-18	A6.MP1-13	A6.MP1-14	A6.MP2-16	A6.MP2-17	A6.MP2-16	A6.MP2-17	A6.MP3-14	A6.MP3-15	A6.MP3-14	A6.MP3-15	A6.MP4-13	A6.MP4-18
8	14.10 – 15.00	A6.PM-18	A6.PM-18	A6.MP1-13	A6.MP1-14	A6.MP2-16	A6.MP2-17	A6.MP2-16	A6.MP2-17	A6.MP3-14	A6.MP3-15	A6.MP3-14	A6.MP3-15	A6.MP4-13	A6.MP4-18
ist-3	15.00 – 15.30														
9	15.30 – 16.20	A6.PM-18	A6.PM-18	A6.MP1-13	A6.MP1-14	A6.MP2-16	A6.MP2-17	A6.MP2-16	A6.MP2-17	A6.MP3-14	A6.MP3-15	A6.MP3-14	A6.MP3-15	A6.MP4-13	A6.MP4-18
10	16.20 – 17.10	A6.PM-18	A6.PM-18	A6.MP1-13	A6.MP1-14	A6.MP2-16	A6.MP2-17	A6.MP2-16	A6.MP2-17	A6.MP3-14	A6.MP3-15	A6.MP3-14	A6.MP3-15	A6.MP4-13	A6.MP4-18

JAM KE	WAKTU	May 2018													
		HARI DAN TANGGAL													
		SLS 15-5		RB 16-5		KM 17-5		JMT 18-5		SN 21-5		SLS 22-5		RB 23-5	
1	07.00-07.50	A6.MP4-13	A6.MP4-18	A6.MP5-17	A6.MP5-18	A6.MP5-17	A6.MP5-18	A6.PP-6	A6.PP-13	A6.PP-14	A6.PP-15	A6.PT-15	A6.TP-16	A6.PT-6	A6.TP-18
2	07.50 – 08.40	A6.MP4-13	A6.MP4-18	A6.MP5-17	A6.MP5-18	A6.MP5-17	A6.MP5-18	A6.PP-6	A6.PP-13	A6.PP-14	A6.PP-15	A6.PT-15	A6.TP-16	A6.PT-6	A6.TP-18
3	08.40 – 09.30	A6.MP5-17	A6.MP5-18	A6.MP5-17	A6.MP5-18	A6.PP-6	A6.PP-13	A6.PP-14	A6.PP-15	A6.PP-14	A6.PP-15	A6.PT-15	A6.TP-16	A6.PT-6	A6.TP-18
ist-1	09.30 – 09.50														
4	09.50 – 10.40	A6.MP5-17	A6.MP5-18	A6.MP5-17	A6.MP5-18	A6.PP-6	A6.PP-13	A6.PP-14	A6.PP-15	A6.PT-15	A6.TP-16	A6.PT-6	A6.TP-18	A7.PM-18	
5	10.40 – 11.30	A6.MP5-17	A6.MP5-18	A6.MP5-17	A6.MP5-18	A6.PP-6	A6.PP-13	A6.PP-14	A6.PP-15	A6.PT-15	A6.TP-16	A6.PT-6	A6.TP-18	A7.PM-18	
6	11.30 – 12.20	A6.MP5-17	A6.MP5-18	A6.MP5-17	A6.MP5-18	A6.PP-6	A6.PP-13			A6.PT-15	A6.TP-16	A6.PT-6	A6.TP-18	A7.PM-18	
ist-2	12.20 – 13.20														
7	13.20 – 14.10	A6.MP5-17	A6.MP5-18	A6.MP5-17	A6.MP5-18	A6.PP-6	A6.PP-13	A6.PP-14	A6.PP-15	A6.PT-15	A6.TP-16	A6.PT-6-GP	A6.TP-18-GP	A7.PM-18	
8	14.10 – 15.00	A6.MP5-17	A6.MP5-18	A6.MP5-17	A6.MP5-18	A6.PP-6	A6.PP-13	A6.PP-14	A6.PP-15	A6.PT-15	A6.TP-16	A6.PT-6-GP	A6.TP-18-GP	A7.PM-18	
ist-3	15.00 – 15.30														
9	15.30 – 16.20	A6.MP5-17	A6.MP5-18	A6.MP5-17	A6.MP5-18	A6.PP-6	A6.PP-13	A6.PP-14	A6.PP-15	A6.PT-15	A6.TP-16	A6.PT-6-GP	A6.TP-18-GP	A7.PM-18	
10	16.20 – 17.10	A6.MP5-17	A6.MP5-18	A6.MP5-17	A6.MP5-18	A6.PP-6	A6.PP-13	A6.PP-14	A6.PP-15	A6.PT-15	A6.TP-16	A6.PT-6-GP	A6.TP-18-GP	A7.PM-18	

JADWAL WORKSHOP SSP PROGRAM PPG PRAJABATAN UNNES TAHUN 2018

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

SSP A7 LKSD07 : 4 SKS /140 JP

KELAS C

JAM KE	WAKTU	May 2018												June 2018					
		HARI DAN TANGGAL																	
		RB 23-5		KM 24-5	JMT 25-5		SN 28-5		RB 30-5		KM 31-5		SN 4-6		SLS 5-6		RB 6-6	
1	07.00-07.50	A6.PT-6	A6.TP-18	A7.PM-18	A7.PM-18		A7.MP1-14	A7.MP1-15	A7.MP2-16	A7.MP2-17	A7.MP2-16	A7.MP2-17	A7.MP3-14	A7.MP3-15	A7.MP3-14	A7.MP3-15	A7.MP4-16	A7.MP4-17
2	07.50 – 08.40	A6.PT-6	A6.TP-18	A7.PM-18	A7.PM-18		A7.MP1-14	A7.MP1-15	A7.MP2-16	A7.MP2-17	A7.MP2-16	A7.MP2-17	A7.MP3-14	A7.MP3-15	A7.MP3-14	A7.MP3-15	A7.MP4-16	A7.MP4-17
3	08.40 – 09.30	A6.PT-6	A6.TP-18	A7.PM-18	A7.PM-18		A7.MP1-14	A7.MP1-15	A7.MP2-16	A7.MP2-17	A7.MP2-16	A7.MP2-17	A7.MP3-14	A7.MP3-15	A7.MP3-14	A7.MP3-15	A7.MP4-16	A7.MP4-17
ist-1	09.30 – 09.50																	
4	09.50 – 10.40	A7.PM-18		A7.PM-18	A7.MP1-14	A7.MP1-15	A7.MP1-14	A7.MP1-15	A7.MP2-16	A7.MP2-17	A7.MP2-16	A7.MP2-17	A7.MP3-14	A7.MP3-15	A7.MP3-14	A7.MP3-15	A7.MP4-16	A7.MP4-17
5	10.40 – 11.30	A7.PM-18		A7.PM-18	A7.MP1-14	A7.MP1-15	A7.MP2-16	A7.MP2-17	A7.MP2-16	A7.MP2-17	A7.MP3-14	A7.MP3-15	A7.MP3-14	A7.MP3-15	A7.MP4-16	A7.MP4-17	A7.MP5-16	A7.MP5-17
6	11.30 – 12.20	A7.PM-18		A7.PM-18			A7.MP2-16	A7.MP2-17	A7.MP2-16	A7.MP2-17	A7.MP3-14	A7.MP3-15	A7.MP3-14	A7.MP3-15	A7.MP4-16	A7.MP4-17	A7.MP5-16	A7.MP5-17
ist-2	12.20 – 13.20																	
7	13.20 – 14.10	A7.PM-18		A7.PM-18	A7.MP1-14	A7.MP1-15	A7.MP2-16	A7.MP2-17	A7.MP2-16	A7.MP2-17	A7.MP3-14	A7.MP3-15	A7.MP3-14	A7.MP3-15	A7.MP4-16	A7.MP4-17	A7.MP5-16	A7.MP5-17
8	14.10 – 15.00	A7.PM-18		A7.PM-18	A7.MP1-14	A7.MP1-15	A7.MP2-16	A7.MP2-17	A7.MP2-16	A7.MP2-17	A7.MP3-14	A7.MP3-15	A7.MP3-14	A7.MP3-15	A7.MP4-16	A7.MP4-17	A7.MP5-16	A7.MP5-17
ist-3	15.00 – 15.30																	
9	15.30 – 16.20	A7.PM-18		A7.PM-18	A7.MP1-14	A7.MP1-15	A7.MP2-16	A7.MP2-17	A7.MP2-16	A7.MP2-17	A7.MP3-14	A7.MP3-15	A7.MP3-14	A7.MP3-15	A7.MP4-16	A7.MP4-17	A7.MP5-16	A7.MP5-17
10	16.20 – 17.10	A7.PM-18		A7.PM-18	A7.MP1-14	A7.MP1-15	A7.MP2-16	A7.MP2-17	A7.MP2-16	A7.MP2-17	A7.MP3-14	A7.MP3-15	A7.MP3-14	A7.MP3-15	A7.MP4-16	A7.MP4-17	A7.MP5-16	A7.MP5-17

JAM KE	WAKTU	May 2018													
		HARI DAN TANGGAL													
		KMS 7-6		JMT 8-6		RB 20-6		KM 21-6		JMT 22-6		SN 25-6		SLS 26-6	
1	07.00-07.50	A7.MP5-16	A7.MP5-17	A7.MP5-16	A7.MP5-17	A7.PP-13	A7.PP-14	A7.PP-15	A7.PP-18	A7.PT-13	A7.PT-14	A7.PT-13	A7.PT-14	A7.PT-15	A7.TP-17
2	07.50 – 08.40	A7.MP5-16	A7.MP5-17	A7.MP5-16	A7.MP5-17	A7.PP-13	A7.PP-14	A7.PP-15	A7.PP-18	A7.PT-13	A7.PT-14	A7.PT-15	A7.TP-17		
3	08.40 – 09.30	A7.MP5-16	A7.MP5-17	A7.MP5-16	A7.MP5-17	A7.PP-13	A7.PP-14	A7.PP-15	A7.PP-18	A7.PT-13	A7.PT-14	A7.PT-15	A7.TP-17		
ist-1	09.30 – 09.50														
4	09.50 – 10.40	A7.MP5-16	A7.MP5-17	A7.MP5-16	A7.MP5-17	A7.PP-13	A7.PP-14	A7.PP-15	A7.PP-18	A7.PT-13	A7.PT-14	A7.PT-15	A7.TP-17		
5	10.40 – 11.30	A7.MP5-16	A7.MP5-17			A7.PP-13	A7.PP-14	A7.PP-15	A7.PP-18	A7.PT-13	A7.PT-14	A7.PT-15	A7.TP-17		
6	11.30 – 12.20	A7.MP5-16	A7.MP5-17			A7.PP-13	A7.PP-14	A7.PP-15	A7.PP-18			A7.PT-15	A7.TP-17		
ist-2	12.20 – 13.20														
7	13.20 – 14.10	A7.MP5-16	A7.MP5-17			A7.PP-13	A7.PP-14	A7.PP-15	A7.PP-18	A7.PT-13	A7.PT-14	A7.PT-15-GP	A7.TP-17-GP		
8	14.10 – 15.00	A7.MP5-16	A7.MP5-17			A7.PP-13	A7.PP-14	A7.PP-15	A7.PP-18	A7.PT-13	A7.PT-14	A7.PT-15-GP	A7.TP-17-GP		
ist-3	15.00 – 15.30														
9	15.30 – 16.20	A7.MP5-16	A7.MP5-17			A7.PP-13	A7.PP-14	A7.PP-15	A7.PP-18	A7.PT-13	A7.PT-14	A7.PT-15-GP	A7.TP-17-GP		
10	16.20 – 17.10	A7.MP5-16	A7.MP5-17			A7.PP-13	A7.PP-14	A7.PP-15	A7.PP-18	A7.PT-13	A7.PT-14	A7.PT-15-GP	A7.TP-17-GP		

PENJELASAN KODE

Kode	Penjelasan
A1 PM	Pengembangan Materi Oreientasi Awal PPG
A1 MP	Mengembangkan Perangkat Kurikulum PPG dan SD
A1 PP	Presentasi Produk Pengembangan
A2 PM	Pengembangan Materi Program Tahunan dan Program Semester
A2 MP	Mengembangkan Perangkat Program Tahunan dan Program Semester
A2 PP	Presentasi Produk Pengembangan
A3 PM	Pengembangan Materi Tema Pengenalan Diri
A3 MP1	Mengembangkan Silabus
A3 MP2	Mengembangkan RPP
A3 MP3	Mengembangkan Bahan Ajar
A3 MP4	Mengembangkan Media dan LKPD
A3 MP5	Mengembangkan Isntrumen Penilaian
A3 PP	Presentasi Produk RPP
A3 PT	*Peer Teaching*
A4 PM	Pengembangan Materi Tema Pengenalan Lingkungan Sekitar
A4 MP1	Mengembangkan Silabus
A4 MP2	Mengembangkan RPP
A4 MP3	Mengembangkan Bahan Ajar
A4 MP4	Mengembangkan Media dan LKPD
A4 MP5	Mengembangkan Isntrumen Penilaian
A4 PP	Presentasi Produk RPP
A4 PT	*Peer Teaching*
A5 PM	Pengembangan Materi Tema Energi dan Alam Sekitar
A5 MP1	Mengembangkan Silabus
A5 MP2	Mengembangkan RPP
A5 MP3	Mengembangkan Bahan Ajar
A5 MP4	Mengembangkan Media dan LKPD
A5 MP5	Mengembangkan Isntrumen Penilaian
A5 PP	Presentasi Produk RPP
A5 PT	*Peer Teaching*
A6 PM	Pengembangan Materi Tema Peduli Lingkungan
A6 MP1	Mengembangkan Silabus
A6 MP2	Mengembangkan RPP
A6 MP3	Mengembangkan Bahan Ajar
A6 MP4	Mengembangkan Media dan LKPD
A6 MP5	Mengembangkan Isntrumen Penilaian
A6 PP	Presentasi Produk RPP
A6 PT	*Peer Teaching*
A7 PM	Pengembangan Materi Tema Kesehatan
A7 MP1	Mengembangkan Silabus
A7 MP2	Mengembangkan RPP
A7 MP3	Mengembangkan Bahan Ajar
A7 MP4	Mengembangkan Media dan LKPD
A7 MP5	Mengembangkan Isntrumen Penilaian
A7 PP	Presentasi Produk RPP
A7 PT	*Peer Teaching*
B1	Observasi Ke Sekolah Latihan
B2	Menyusun Proposal PTK
B3	*Presentasi Proposal PTK*

Lampiran 8. Struktur Kurikulum PPG Prodi PGSD Unnes

STURKTUR UMUM KURIKULUM PROGRAM STUDI PPG

BIDANG PPG-SD

No	Kode MK	Isi Kurikulum	Bobot SKS Semester	
			I	II
1	LK-SD01	Orientasi awal PPG	1	
2	LK-SD02	Penyusunan program tahunan dan program semester	1	
3	LK-SD03	Lokakarya penyusunan perangkat pembelajaran tema pengenalan diri (diriku, kegemaranku, kegiatanku, dan keluargaku)	3	
4	LK-SD04	Lokakarya penyusunan perangkat pembelajaran tema pengenalan pengenalan lingkungan sekitar (hidup rukun, bermain di lingkunganku, tugasku sehari-hari, hidup bersih dan sehat)	4	
5	LK-SD05	Lokakarya penyusunan perangkat pembelajaran tema energi dan alam semesta (perkembangbiakan tumbuhan dan hewan, perkembangan teknologi, perubahan di alam, peduli lingkungan sosial, permainan tradisional, indahnya persahabatan, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta)	4	
6	LK-SD06	Lokakarya penyusunan perangkat pembelajaran tema peduli lingkungan (indahnya kebersamaan, selalu berhemat energi, peduli terhadap makhluk hidup, berbagai pekerjaan, pahlawanku)	4	
7	LK-SD07	Lokakarya penyusunan perangkat pembelajaran temakesehatan (organ gerak hewan dan manusia, udara bersih bagi kesehatan, makanan sehat, sehat itu penting, ekosistim)	4	
8	LK-SD08	Penyusunan perancangan tindakan kelas	1	
		Jumlah	22	
9	P-SD01	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)		15
10	P-SD02	Praktik PTK		1
11		Uji Kompetensi		0
		Jumlah		16
		Total (Semester 1 dan 2)	**38**	

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Lampiran 9. Buku Panduan Penyelenggaraan Kurikulum PPG

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PROGRAM PPG PGSD

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tabel 1. PROFIL LULUSAN PROGRAM STUDI PPG BIDANG PPG SD

Profil	Deskripsi
Guru Sekolah Dasar profesional	Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar

Tabel 2. Capaian Pembelajaran Prodi PPG Bidang PPG SD

SETIAP LULUSAN PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU BIDANG PPG SD MEMILIKI CAPAIAN PEMBELAJARAN SEBAGAI BERIKUT:

1. SIKAP

1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
11. menunjukkan perilaku yang sesuai dengan kode etik guru Indonesia; dan
12. mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik dengan dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal dan ahlak mulia serta memiliki motivasi untuk berbuat bagi kemaslahatan peserta didik dan masyarakat pada umumnya.

2. PENGUASAAN PENGETAHUAN:

1. Menguasai konsep teoretis 5 materi pokok bidang studi ke-SD-an (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS dan PPKn) yang diampu secara mendalam;
2. Menguasai teori aplikasi pedagogis (*techno-pedagogical content knowledge (TPACK)*) minimal teori belajar, evaluasi proses dan hasil belajar, kurikulum, dan

prinsip- prinsip pembelajaran tematik yang mendidik;
3. Menguasai konsep umum, prinsip, metode, dan teknik penelitian kependidikan;
4. prinsip dan teknik penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di dalam pembelajaran tematik di SD;
5. pengetahuan faktual tentang peraturan perundangan pendidikan dan keguruan yang berlaku.

3. KETERAMPILAN KHUSUS:

1. mampu merencanakan pembelajaran yang mendidik sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik yang diampu, meliputi:
   a. merumuskan indikator kompetensi dan capaian pembelajaran berdasarkan standar kompetensi lulusan;
   b. menetapkan materi, proses, sumber, media, penilaian, dan evaluasi pembelajaran; dan
   c. menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai silabus pada kurikulum yang berlaku;
2. mampu melaksanakan pembelajaran tematik yang mendidik dengan suasana dan proses pembelajaran yang sesuai dengan kaidah pedagogik untuk memfasilitasi pengembangan karakter dan potensi diri siswa sebagai pembelajar mandiri;
3. mampu menilai dan mengevaluasi pembelajaran meliputi:
   a. melaksanakan penilaian otentik-holistik yang mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan; dan
   b. menggunakan hasil penilaian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran;
4. mampu merancang dan melaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah pembelajaran sesuai kaidah penelitian ilmiah;
5. mampu mengadaptasi dan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam melaksanakan tugas profesionalnya; dan
6. mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik, rekan sejawat, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat secara lisan dan tulisan dengan santun, efektif, dan produktif.

4. KETERAMPILAN UMUM:

1. mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;
2. mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
3. mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya;
4. mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat;
5. mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

pelatihan dan pengalaman kerja;

6. mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi;
7. mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;
8. mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;
9. mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;
10. mampu melaksanakan tugas profesional guru sesuai tuntutan peraturan perundangan bidang pendidikan dan kode etik guru Indonesia yang berlaku;
11. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
12. mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya; dan
13. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerjaprofesinya.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tabel 3. Matriks Penetapan Mata Kuliah Berdasarkan CPMK dan Bahan Kajian MK PRODI PPG BIDANG STUDI PGSD

Capaian Pembelajaran Lulusan	Bahan Kajian				
	KP	PP	PT	PTK	PPL
Sikap					
a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√		√
b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√	√	√		√
c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√				
d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	√	√	√		√
e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√	√	√		√
f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√		√
g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	√	√		√
h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√	√	√
i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	√				√
j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;	√				
k. menunjukkan perilaku yang sesuai dengan kode etik guru Indonesia; dan	√				√
l. mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik dengan dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal dan ahlak mulia serta memiliki motivasi untuk berbuat bagi kemaslahatan peserta didik dan masyarakat pada umumnya.	√				√
Pengetahuan	KP	PP	PT	PTK	PPL

a. Menguasai konsep teoretis 5 materi pokok bidang studike-SD-an (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS dan PPKn) yang diampu secara mendalam;		√	√		√
b. Menguasai teori aplikasi pedagogis (techno-pedagogical content knowledge (TPACK)) minimal teori belajar, evaluasi proses dan hasil belajar, kurikulum, dan prinsip-prinsip pembelajaran bidang studi yang mendidik;		√	√		√
c. konsep umum, prinsip, metode, dan teknik penelitian kependidikan;				√	
d. prinsip dan teknik penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di dalam pembelajaran tematik di SD;	√	√	√		√
e. pengetahuan faktual tentang peraturan perundangan pendidikan dan keguruan yang berlaku.	√				
Keterampilan Khusus	KP	PP	PT	PTK	PPL
a. mampu merencanakan pembelajaran yang mendidik sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik yang diampu, meliputi:					
1) merumuskan indikator kompetensi dan capaian pembelajaran berdasarkan standar kompetensi lulusan;	√	√			
2) menetapkan materi, proses, sumber, media, penilaian, dan evaluasi pembelajaran; dan	√	√			
3) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai silabus pada kurikulum yang berlaku;		√			
b. mampu melaksanakan pembelajaran tematik yang mendidik dengan suasana dan proses pembelajaran yang sesuai dengan kaidah pedagogik untuk memfasilitasi pengembangan karakter dan potensi diri siswa sebagai pembelajar mandiri;	√		√		√
c. mampu merancang dan melaksanakan penilaian dan evaluasi pembelajaran yang bersifat autentik-holistik yang dapat digunakan sebagai instrumen dalam mengukur ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran					
1) merancang instrumen penilaian otentik-holistik yang mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan		√			

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2) melaksanakan penilaian otentik-holistik yang mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan; dan			√		√
3) menggunakan hasil penilaian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran;				√	√
d. mampu merancang dan melaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah pembelajaran sesuai kaidah penelitian ilmiah;				√	
e. mampu mengadaptasi dan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam melaksanakan tugas profesionalnya; dan	√	√	√		√
f. mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik, rekan sejawat, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat secara lisan dan tulisan dengan santun, efektif, dan produktif.	√	√	√		√
Ketrampilan Umum					
a. mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;	√	√	√		√
b. mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;	√	√	√	√	√
c. mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya;	√			√	
d. mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat;	√	√	√	√	√
e. mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja;	√			√	
f. mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi;	√				
g. mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;	√				
h. mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;	√		√		√

i.	mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;	√				
j.	mampu melaksanakan tugas profesional guru sesuai tuntutan peraturan perundangan bidang pendidikan dan kode etik guru Indonesia yang berlaku;	√				
k.	mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;	√				
l.	mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya; dan	√				
m.	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya.	√				

Keterangan:
KP = Keprofesian Guru
PP = Perangkat Pembelajaran (RPP, LKPD, Media, bahan ajar, penilaian)
PT = *Peer Teaching*
PTK = Penelitian Tindakan Kelas
PPL = Praktik Pengalaman Lapangan

Tabel 4. Struktur Umum Kurikulum Program Studi PPG Bidang PPG-SD

No	Kode MK	Isi Kurikulum	Bobot sks Semester	
			I	II
1.	LK-SD01	Orientasi Awal PPG	1	
2.	LK-SD02	Penyusunan Program Tahunan dan Program Semester	1	
3.	LK-SD03	Lokakarya penyusunan perangkat pembelajaran tema pengenalan diri (diriku, kegemaranku, kegiatanku, dan keluargaku)	3	
4.	LK-SD04	Lokakarya penyusunan perangkat pembelajaran tema pengenalan lingkungan sekitar (hidup rukun, bermain di lingkungankku, tugasku sehari-hari, hidup bersih dan sehat)	4	
5.	LK-SD05	Lokakarya penyusunan perangkat pembelajaran tema Energi dan Alam Semesta (perkembangbiakan tumbuhan dan hewan, perkembangan teknologi, perubahan di alam, peduli lingkungan sosial, permainan tradisional, indahnya persahabatan, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta)	4	

6.	LK-SD06	Lokakarya penyusunan perangkat pembelajaran tema Peduli Lingkungan (indahnya kebersamaan, selalu berhemat energy, peduli terhadap makhluk hidup, berbagai pekerjaan, pahlawanku)	4	
7.	LK-SD07	Lokakarya penyusunan perangkat pembelajaran tema kesehatan (organ gerak hewan dan manusia, udara bersih bagi kesehatan, makanan sehat, sehat itu penting, ekosistem)	4	
8.	LK-SD08	Penyusunan Rancangan Penelitian Tindakan Kelas	1	
		Jumlah	22	
9.	P-SD01	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)		15
10.	P-SD02	Praktik PTK		1
11.		Uji Kompetensi		0
		Jumlah		16
		Total (semester 1 dan 2)	38	

Perangkat pembelajaran meliputi:

1. Analisis KI dan KD terkait tema
2. Silabus dan RPP
3. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)
4. Media pembelajaran
5. Instrumen Penilaian (kisi-kisi, instrument, rubrik, dan kunci jawaban)
6. Bahan ajar (utama, pengayaan, remedial, dan kokurikuler)

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kegiatan : Lokakarya Orientasi Awal PPG **Kode : LK-SD01** **Semester : I** **sks : 1**
Program Studi : Pendidikan Profesi Guru (PPG)
Bidang Studi : PPG Sekolah Dasar
Dosen pengampu : Tim

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kegiatan ini :

1. Sikap nomor 1 s/d 12
2. Penguasaan Pengetahuan nomor 1, 2 & 5
3. Keterampilan Khusus nomor 1, 3, 5, & 6
4. Keterampilan Umum nomor 2, 3, 4, 10 - 13

Deskripsi Mata Kegiatan

Lokakarya 1 ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang regulasi kebijakan pengembangan profesi tentang guru, kurikulum PPG, dan kurikulum SD beserta aplikasinya.

Capaian Pembelajaran Kegiatan (CPK)

1. Mampu menerangkan regulasi kebijakan pengembangan profesi guru
2. Mampu menganalisis kurikulum PPG dan SD
3. Mampu mengkritisi contoh-contoh pembelajaran tematik

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
1	Mampu menerangkan keterkaitan UU tentang guru dengan tugas profesionalnya	• Menerangkan isi dari regulasi tentang pengembangan profesi guru • Mengaitkan esensi regulasi dengan profesionalisme tugas guru	• UU Guru dan Dosen • Sisdiknas • Permendikbud tentang kurikulum SD	• Diskusi • Lokakarya • Galeri kelas	• Diskusi dan mengkritisi implementasi regulasi pengembangan profesi guru • Tugas mandiri: membuat laporan hasil diskusi	• 8 JP • 2 jp	Produk portofolio	25%	1-2
2-3	Mampu menganalisa dokumen kurikulum PPG dan SD untuk menemukan konsep esensial yang akan diajarkan	• Menerangkan implikasi kurikulum PPG • Mensintesis konsep-konsep esensial dalam kurikulum SD • Merumuskan model pembelajaran, media, dan teknik evaluasi	• Dokumen Kurikulum PPG • Dokumen kurikulum SD	• Diskusi • Lokakarya • Presentasi	• Diskusi dan mensintesis kuriklum PPG dan SD • Tugas mandiri: membuat laporan rangkuman kurikulum SD	16 JP 4 jp	produk proses portofolio	50%	3-4

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
		kurikulum SD							
4	Mampu mengkritisi kesesuaian contoh-contoh pembelajaran tematik dengan kurikulum SD	• Menganalisis contoh perangkat pembelajaran	Perangkat pembelajaran	Diskusi Lokakarya	Mengkritisi contoh-contoh perangkat Tugas mandiri: membuat laporan perbaikan	8 JP 2 jp	Produk Produk	25%	5

DAFTAR REFERENSI

1. Peraturan terkait PPG
2. Peraturan terkait PKB
3. Kurikulum PPG
4. Kurikulum SD
5. Contoh perangkat pembelajaran tematik

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kegiatan : Lokakarya Penyusunan PP Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Prosem) Kode : LKSD02 Semester : I sks : 1
Program Studi : Pendidikan Profesi Guru (PPG)
Bidang Stud : PPG SD
Dosen pengampu : Tim
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kegiatan ini :

1. Sikap nomor 1 s/d 12
2. Penguasaan Pengetahuan nomor 1 sd 5
3. Keterampilan Khusus nomor 1, 3, 4, dan 5
4. Keterampilan Umum nomor 1 – 6, 8 – 11, dan 13

Deskripsi Kegiatan

Lokakarya 2 ini bertujuan untuk mengembangkan Program tahunan (Prota) dan Program Semester (Prosem) yang merupakan program umum tematik terpadu untuk setiap kelas (tema pengenalan diri, Pengenalan lingkungan sekitar, Energi dan Alam sekitar, Peduli Lingkungan, dan kesehatan) yang dikembangkan oleh guru. Lokakarya diawali dengan analisis rancangan Prota dan Prosem yang sudah ada selama ini Dengan menelaah jumlah tema dan subtema pada satu kelas dengan menandai hari hari libur, permulaan tahun pelajaran dan minggu belajar efektif (MBE) dalam satu tahun. Kemudian menghasilkan rancangan Prota yang kemudian menjadi dasar pengembangan program semester (Prosem). Diakhiri dengan mempresentasikan hasil lokakarya.

Capaian Pembelajaran Mata Kegiatan (CPMK)

1. Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan kode etik guru Indonesia; dan mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik dengan dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal dan ahlak mulia serta memiliki motivasi untuk berbuat bagi kemaslahatan peserta didik dan masyarakat pada umumnya.
2. Menguasai konsep teoretis 5 materi pokok bidang studi ke-SD-an (Bahasa Indonesia, Matematika, dan PPKn) yang diampu secara mendalam:
   a. Memahami hakikat bahasa dan pemerolehan bahasa Indonesia; menguasai dasar-dasar dan kaidah bahasa Indonesia sebagai rujukan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar; memiliki keterampilan berbahasa Indonesia (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis); dan mampu mengapresiasi karya sastra Indonesia, secara reseptif dan produktif

b. Menguasai pengetahuan konseptual dan prosedural serta keterkaitan keduanya dalam konteks materi aritmatika, aljabar, geometri, trigonometri, pengukuran, statistika, dan logika matematika; dan mampu menggunakan pengetahuan konseptual, prosedural, dan keterkaitan keduanya dalam pemecahan masalah matematika, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Menguasai konsep dan prinsip kepribadian nasional dan demokrasi konstitusional Indonesia, semangat kebangsaan dan cinta tanah air serta bela negara; menguasai konsep dan prinsip perlindungan, pemajuan HAM, serta penegakan hukum secara adil dan benar; menguasai konsep, prinsip, nilai, moral, dan norma kewarganegaraan Indonesia yang demokratis dalam konteks kewargaan negara dan dunia

3. Menguasai teori aplikasi pedagogis (*techno-pedagogical content knowledge (TPACK)*) minimal teori belajar, evaluasi proses dan hasil belajar, kurikulum, dan prinsip- prinsip pembelajaran tematik yang mendidik;
4. Membuat keputusan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran tematik yang relevan dengan kompetensi, karakteristik materi pelajaran, dan karaktristik siswa

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPMK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Mampu menganalisis dokumen program tahunan (Prota), dan program semester (Prosem)	• Menghasilkan rumusan komponen pada Prota dan Prosem	• Analisis Kurikulum • Kalender Pendidikan (permulaan tahun pembelajaran, hari libur dan minggu belajar efektif (MBE)) • Jaringan tema • Pedoman Penyusunan Prota dan Prosem	Diskusi Lokakarya	• Diskusi • Menyusun komponen Prota dan Prosem • Presentasi Tugas Mandiri: membuat rancangan Porta dan Porsem	• 8 jp • 2 jp	Proses	25%	1-3
2-3	Mampu menyusun program tahunan (Prota), dan program semester (Prosem) dengan tema pengenalan	• Menghasilkan rancangan prota berdasarkan tema pengenalan diri, Pengenalan lingkungan	• Kurikulum SD • Kalender pendidikan (permulaan tahun pembelajaran, hari libur dan	Lokakarya Diskusi Tugas Mandiri menyusun Prota	• Diskusi • Menyusun rancangan Prota dan Prosem	16 JP	Produk	50%	1-3

	diri, Pengenalan lingkungan sekitar, Energi dan Alam sekitar, Peduli Lingkungan, dan kesehatan	sekitar, Energi dan Alam sekitar, Peduli Lingkungan, dan kesehatan yang sesuai dengan panduan penyusunan Prota • Menghasilkan Prosem berdasarkan tema pengenalan diri, Pengenalan lingkungan sekitar, Energi dan Alam sekitar, Peduli Lingkungan, dan kesehatan yang sesuai dengan panduan penyusunan Prosem	minggu belajar efektif (MBE)) • Jaringan Tema • Pedoman Penyusunan Prota • Rancangan Prota dan Prosem • Jaringan Tema	dan Prosem	Tugas mandiri: melanjutkan kegiatan membuat porta dan porsem	4 jp			
4	Mampu mengomunikasikan hasil pengembangan program tahunan (Prota), dan	Menjelaskan isi dan karakteristik program tahunan (Prota), dan program semester (Prosem) dengan	Lokakarya	Mempresentasikan program tahunan (Prota), dan program semester (Prosem) dengan	Diskusi Presentasi Tugas mandiri: memperbaiki porta dan prosem sesuai	8 JP	Produk	25%	1-3

	program semester (Prosem) dengan tema pengenalan diri, Pengenalan lingkungan sekitar, Energi dan Alam sekitar, Peduli Lingkungan, dan kesehatan	tema pengenalan diri, Pengenalan lingkungan sekitar, Energi dan Alam sekitar, Peduli Lingkungan, dan kesehatan		tema pengenalan diri, Pengenalan lingkungan sekitar, Energi dan Alam sekitar, Peduli Lingkungan, dan kesehatan	hasil presentasi				

DAFTAR REFERENSI

1. Format Porta dan Porsem
2. Kalender pendidikan sekolah
3. Panduan penyusuna Porta dan Porse

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kegiatan : Lokakarya Penyusunan PP Tema Pengenalan Diri Kode : LK-SD03 Semester : I sks : 4
Program Studi : Pendidikan Profesi Guru (PPG)
Bidang Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Dosen pengampu : Tim

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kegiatan ini :

1. Sikap : S1 s/d S12
2. Penguasaan Pengetahuan : PP1, PP2, PP4,
3. Keterampilan Khusus : KK1, KK2, KK3, dan KK5
4. Keterampilan Umum : KU 1 – 6, 8 – 11, dan 13

Deskripsi Mata Kegiatan

Lokakarya 3 (LK-SD03) ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran tema pengenalan diri di kelas I SD. Lokakarya diawali dengan analisis kurikulum, penguatan materi pelajaran, penyusunan indikator, penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, LKPD, media, bahan ajar (utama, pengayaan, remedial, kokurikuler), intrumen penilaian (kisi-kisi, instrumen, rubrik penilaian, kunci jawaban), mempresentasikan hasil lokakarya, dan *peerteaching*.

Capaian Pembelajaran Kegiatan (CPK)

1. Menunjukkan perilaku terdidik dan berkomitmen mendidik.
2. Menggali konsep teoretis 3 materi pokok bidang studi ke-SD-an (Bahasa Indonesia, matematika, dan PPKn) yang diampu secara mendalam:
   a. Menelusuri hakikat bahasa dan fungsinya, pemerolehan dan perkembangan bahasa Indonesia; menggalii dasar-dasar dan kaidah kebahasaan, terampil berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

(menyimak, berbicara, membaca, dan menulis); dan mampu mengapresiasi karya sastra Indonesia, secara reseptif dan mengomunikasikan pemikiran secara produktif.

b. Menemukan keterkaitan pengetahuan konseptual dan prosedural serta keterkaitan keduanya dalam konteks materi teori himpunan bilangan cacah, konsep bangun datar dan bangun ruang, deret bilangan, dan pengukuran satuan tidak baku.

c. Menelusuri konsep dan dan prinsip kepribadian nasional dan demokrasi konstitusional Indonesia, mendeskripsikan esensi dan urgensi semangat kebangsaan dan cinta tanah air serta bela negara, konsep dan prinsip perlindungan, pemajuan HAM, serta penegakan hukum secara adil dan benar; membangun argument tentang konsep, prinsip, nilai, moral, dan norma kewarganegaraan Indonesia yang demokratis dalam konteks kewargaan negara dan dunia

3. Menggali teori aplikasi pedagogis (*techno-pedagogical content knowledge (TPACK)*) minimal teori belajar, evaluasi proses dan hasil belajar, kurikulum, dan prinsip- prinsip pembelajaran tematik yang mendidik;
4. Merancang dan melaksanakan pembelajaran tematik yang relevan dengan kompetensi, karakteristik materi pelajaran, dan karaktristik siswa

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
1	Mampu menganalisis kurikulum pada tema Pengenalan diri	• Menghasilkan rumusan indikator KI-KD pada tema Pengenalan diri (diriku, kegemaranku, kegiatanku, dan keluargaku) • Membuat jaringan tema • Menemukan esensi materi	• Analisis Kurikulum • Jaringan tema	Diskusi Lokakarya	• Diskusi • Menyusun Indikator • Membuat jaringan tema Tugas mandiri: Merangkum materi sesuai tema	• 8 JP • 2 jp	Produk	8%	2, 7, 8,10
2-8	Mampu mengomunikasikan esensi materi pelajaran dan mengembangkan perangkat pembelajaran tematik yang mencakup: Silabus, RPP, pengembangan materi tema pengenalan diri, LKPD, media	Menerangkan esensi materi pelajaran: **Bahasa Indonesia**: metode membaca dan menulis permulaan, fonologi dan morfologi **Matematika**: Teori himpunan, sifat operasi hitung bilangan cacah, sifat bangun datar	• Esensi materi pelajaran	Brainstorming dan presentasi	• Menelaah esensi materi pelajaran • Presentasi Tugas Mandiri: Membuat silabus	8 jp 2 jp	Proses produk	60%	

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
	pembelajaran, bahan ajar pokok, bahan ajar remidi, bahan ajar pengayaan, bahan kokurikuler, dan instrumen penilaian) **tema pengenalan diri**, dan mengkritisi antar komponen pembelajaran.	dan sifat bangun ruang, serta satuan tidak baku pada konsep pengukuran panjang, berat, waktu dan suhu. **PPKn**: Makna simbol-simbol sila Pancasila dalam Garuda Pancasila, aturan perilaku di rumah; keberagaman karakteristik individu di rumah; kerjasama dalam keberagaman di rumah							
		• Merancang silabus • Menentukan pendekatan dan metode, pembelajaran tema pengenalan	• Konsep pengembangan silabus • Pendekatan dan metode pembelajaran	Lokakarya	• Menyusun silabus • Menyusun langkah pembelajaran Tugas Mandiri: Penyesuaian	• 8 jp • 2 jp	Produk		

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
		diri (*diriku, kegemaranku, kegiatanku, dan keluargaku*)			pendekatan/metode dengan materi esensial				
		• Mengkontruksi bahan ajar tema pengenalan diri (*diriku, kegemaranku, kegiatanku, dan keluargaku*) yang sesuai dengan indikator	• Jaringan tema • Esensi materi • Buku siswa • Lingkungan	Lokakarya Diskusi	• Menyusun bahan ajar (utama. Remedial, pengayaan, kokurikuler) • Tugas mandir: merancang media	• 8 jp • 2 jp	Produk		
		• Menciptakan media pembelajaran sesuai tema pengenalan diri (*diriku, kegemaranku, kegiatanku, dan keluargaku*)	• Media pembelajaran	Lokakarya	• membuat media • Tugas mandiri: membuat rancangan LKPD	• 8 jp • 2 jp	Produk		

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
		• Mendisain LKPD pada tema *diriku, kegemaranku, kegiatanku, dan keluargaku*	• LKPD	Lokakarya	• Menyusun LKPD dan panduan LKPD • Tugas mandiri: merancang alat evaluasi/kisi-kisi	• 8 jp • 2 jp	Produk		
		• Mengembangkan alat evaluasi pembelajaran tema *diriku, kegemaranku, kegiatanku, dan keluargaku*	• Kisi-kisi • Penyusunan butir soal • Kunci Jawaban • Pedoman penskoran • Penilaian sikap dan keterampilan • Rubrik	Lokakarya	• Menyusun alat evaluasi • Mempresentasikan alat evaluasi Tugas mandiri: membuat rancangan RPP	• 8 jp • 2 jp	Produk		

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
		• Merancang RPP	• Komponen RPP	Lokakarya	• Menyusun RPP • Diskusi Tugas mandiri: Mencermati keterkaitan antar komponen RPP	• 8 jp • 2 jp	Produk		
9-10	Mampu mengomunikasikan hasil pengembangan perangkat pembelajaran tematik	Menjelaskan isi dan karakteristik perangkat pembelajaran tematik	Lokakarya	Mempresentasikan perangkat pembelajaran tematik	Diskusi Presentasi Tugas mandiri: memperbaiki perangkat pembelajaran sesuai hasil masukan saat presentasi	16 JP 4 jp	Produk	16%	1-9
11-12	Mampu mempraktikkan perangkat pembelajaran tematik tema pengenalan diri melalui peer teaching dalam kelompok kecil	• Terampil dalam mengelola dan melaksanakan pembelajaran tematik • Terampil melaksanakan penilaian • Melakukan	Praktik mengajar	Praktik	• Membelajarkan siswa • Menerapkan keterampilan dasar mengajar • Refleksi Tugas mandiri: merevisi perangkat	8 JP 2 jp	Proses	16%	1-9

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
		refleksi dan sharing keberhasilan dalam merancang & melaksanakan pembelajaran			pembelajaran sesuai hasil PT				

DAFTAR REFERENSI

1. Permendikbud RI Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah
2. Permendikbud RI Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah
3. Permendikbud RI Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
4. Permendikbud RI Nomor 23 tentang Standar Penilaian Pendidikan
5. Permendikbud RI nomor 24 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar
6. Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2017 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah dan Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan
7. Direktorat Pembinaan Sekolah Guru, Direktorat Jenderal Pendidikan Guru, Kemendikbud, 2016. Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar
8. Buku Guru untuk Kelas 1 SD
9. Buku Siswa untuk Kelas 1 SD
10. Buku-buku yang relevan terkait pendalaman materi bidang studi Bahasa Indonesia, Matematika, dan PPKn

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kegiatan : Lokakarya Penyusunan PP Tema Pengenalan Lingkungan Sekitar Kode : LK-SD04 Semester : I sks : 4
Program Studi : Pendidikan Profesi Guru (PPG)
Bidang Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Dosen pengampu : Tim

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kegiatan ini :

1. Sikap : S1 s/d S12
2. Penguasaan Pengetahuan : PP1, PP2, PP4,
3. Keterampilan Khusus : KK1, KK2, KK3, dan KK5
4. Keterampilan Umum : KU 1 – 6, 8 – 11, dan 13

Deskripsi Mata Kegiatan

Lokakarya 4 (LK-SD04) ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran tema pengenalan diri di kelas II SD. Lokakarya diawali dengan analisis kurikulum, penguatan materi pelajaran, penyusunan indikator, penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, LKPD, media, bahan ajar (utama, pengayaan, remedial, kokurikuler), intrumen penilaian (kisi-kisi, instrumen, rubrik penilaian, kunci jawaban), mempresentasikan hasil lokakarya, dan *peerteaching*.

Capaian Pembelajaran Kegiatan (CPK)

1. Menunjukkan perilaku terdidik dan berkomitmen mendidik.
2. Menggali konsep teoretis 3 materi pokok bidang studi ke-SD-an (Bahasa Indonesia, matematika, dan PPKn) yang diampu secara mendalam:
   a. Menelusuri hakikat bahasa dan fungsinya, pemerolehan dan perkembangan bahasa Indonesia; menggalii dasar-dasar dan kaidah kebahasaan, terampil berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

(menyimak, berbicara, membaca, dan menulis); dan mampu mengapresiasi karya sastra Indonesia, secara reseptif dan mengomunikasikan pemikiran secara produktif.

b. Menemukan keterkaitan pengetahuan konseptual dan prosedural serta keterkaitan keduanya dalam konteks materi teori himpunan bilangan cacah, konsep bangun datar dan bangun ruang, pengukuran satuan baku, bilangan rasional, aritmatika sosial.

c. Menelusuri konsep dan dan prinsip kepribadian nasional dan demokrasi konstitusional Indonesia, mendeskripsikan esensi dan urgensi semangat kebangsaan dan cinta tanah air serta bela negara, konsep dan prinsip perlindungan, pemajuan HAM, serta penegakan hukum secara adil dan benar; membangun argument tentang konsep, prinsip, nilai, moral, dan norma kewarganegaraan Indonesia yang demokratis dalam konteks kewargaan negara dan dunia

3. Menggali teori aplikasi pedagogis (*techno-pedagogical content knowledge (TPACK)*) minimal teori belajar, evaluasi proses dan hasil belajar, kurikulum, dan prinsip- prinsip pembelajaran tematik yang mendidik;
4. Merancang dan melaksanakan pembelajaran tematik yang relevan dengan kompetensi, karakteristik materi pelajaran, dan karaktristik siswa

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
1-2	Mampu menganalisis kurikulum pada tema Pengenalan Lingkungan Sekitar	• Menghasilkan rumusan indikator KI-KD pada tema pengenalan lingkungan sekitar (hidup rukun, bermain di lingkungankku, tugasku sehari-hari, hidup bersih dan sehat) • Membuat jaringan tema • Menemukan esensi materi	• Analisis Kurikulum • Jaringan tema	Diskusi Lokakarya	• Diskusi • Menyusun Indikator • Membuat jaringan tema Tugas mandiri: Merangkum materi sesuai tema	• 16 JP • 4 jp	Produk	8%	2, 7, 8,10
3-12	Mampu mengomunikasikan esensi materi pelajaran dan mengembangkan perangkat pembelajaran tematik yang mencakup: Silabus,	Menerangkan esensi materi pelajaran: **Bahasa Indonesia**: metode membaca dan menulis permulaan, fonologi dan morfologi **Matematika**: Teori	• Esensi materi pelajaran	Brainstorming dan presentasi	• Menelaah esensi materi pelajaran • Presentasi Tugas Mandiri: Membuat silabus	16 jp 4 jp	Proses produk	60%	

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
	RPP, pengembangan materi tema pengenalan lingkungan sekitar, LKPD, media pembelajaran, bahan ajar pokok, bahan ajar remidi, bahan ajar pengayaan, bahan kokurikuler, dan instrumen penilaian) **tema pengenalan lingkungan sekitar**, dan mengkritisi antar komponen pembelajaran.	himpunan, sifat operasi hitung bilangan cacah, sifat bangun datar dan sifat bangun ruang, serta satuan baku pada konsep pengukuran panjang, berat, waktu dan suhu; kesetaraan mata uang, bilangan rasional **PPKn**: Hubungan antara dan sila-sila Pancasila dalam lambing Negara Garuda Pancasila; aturan dan tata tertib di sekolah; keberagaman karakteristik individu di sekolah; maka bersatu dalam keberagaman di							

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
		sekolah							
		• Merancang silabus • Menentukan pendekatan dan metode, pembelajaran tema pengenalan lingkungan sekitar (hidup rukun, bermain di lingkungankku, tugasku sehari-hari, hidup bersih dan sehat)	• Konsep pengembangan silabus • Pendekatan dan metode pembelajaran	Lokakarya	• Menyusun silabus • Menyusun langkah pembelajaran Tugas Mandiri: Penyesuaian pendekatan/metode dengan materi esensial	• 8 jp • 2 jp	Produk		
		• Mengkontruksi bahan ajar tema pengenalan lingkungan sekitar (hidup rukun, bermain di lingkungankku, tugasku sehari-	• Jaringan tema • Esensi materi • Buku siswa • Lingkungan	Lokakarya Diskusi	• Menyusun bahan ajar (utama. Remedial, pengayaan, kokurikuler) • Tugas mandir: merancang media	• 8 jp • 2 jp	Produk		

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
		hari, hidup bersih dan sehat) yang sesuai dengan indikator							
		• Menciptakan media pembelajaran sesuai tema pengenalan lingkungan sekitar (hidup rukun, bermain di lingkungankku, tugasku sehari-hari, hidup bersih dan sehat)	• Media pembelajaran	Lokakarya	• membuat media • Tugas mandiri: membuat rancangan LKPD	• 8 jp • 2 jp	Produk		

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
		• Mendisain LKPD pada tema pengenalan lingkungan sekitar (hidup rukun, bermain di lingkungankku, tugasku sehari-hari, hidup bersih dan sehat)	• LKPD	Lokakarya	• Menyusun LKPD dan panduan LKPD • Tugas mandiri: merancang alat evaluasi/kisi-kisi	• 8 jp • 2 jp	Produk		
		• Mengembangkan alat evaluasi pembelajaran tema pengenalan lingkungan sekitar (hidup rukun, bermain di lingkungankku, tugasku sehari-hari, hidup bersih dan sehat)	• Kisi-kisi • Penyusunan butir soal • Kunci Jawaban • Pedoman penskoran • Penilaian sikap dan keterampilan • Rubrik	Lokakarya	• Menyusun alat evaluasi • Mempresentasikan alat evaluasi Tugas mandiri: membuat rancangan RPP	• 8 jp • 2 jp	Produk		

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
		• Merancang RPP	• Komponen RPP	Lokakarya	• Menyusun RPP • Diskusi Tugas mandiri: Mencermati keterkaitan antar komponen RPP	• 16 jp • 4 jp	Produk		
13-14	Mampu mengomunikasikan hasil pengembangan perangkat pembelajaran tematik	Menjelaskan isi dan karakteristik perangkat pembelajaran tematik	Lokakarya	Mempresentasikan perangkat pembelajaran tematik	Diskusi Presentasi Tugas mandiri: memperbaiki perangkat pembelajaran sesuai hasil masukan saat presentasi	16 JP 4 jp	Produk	16%	1-9
15-16	Mampu mempraktikkan perangkat pembelajaran tematik tema pengenalan diri melalui peer teaching dalam kelompok kecil	• Terampil dalam mengelola dan melaksanakan pembelajaran tematik • Terampil melaksanakan penilaian • Melakukan	Praktik mengajar	Praktik	• Membelajarkan siswa • Menerapkan keterampilan dasar mengajar • Refleksi Tugas mandiri: merevisi perangkat	8 JP 2 jp	Proses	16%	1-9

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
		refleksi dan sharing keberhasilan dalam merancang & melaksanakan pembelajaran			pembelajaran sesuai hasil PT				

DAFTAR REFERENSI

1. Permendikbud RI Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah
2. Permendikbud RI Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah
3. Permendikbud RI Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
4. Permendikbud RI Nomor 23 tentang Standar Penilaian Pendidikan
5. Permendikbud RI nomor 24 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar
6. Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2017 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah dan Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan
7. Direktorat Pembinaan Sekolah Guru, Direktorat Jenderal Pendidikan Guru, Kemendikbud, 2016. Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar
8. Buku Guru untuk Kelas 1 SD
9. Buku Siswa untuk Kelas 1 SD
10. Buku-buku yang relevan terkait pendalaman materi bidang studi Bahasa Indonesia, Matematika, dan PPKn

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kegiatan : Lokakarya Penyusunan PP Tema Energi dan Alam Sekitar Kode : LK-SD05 Semester : I sks : 4
Program Studi : Pendidikan Profesi Guru (PPG)
Bidang Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Dosen pengampu : Tim

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kegiatan ini :

1. Sikap : S1 s/d S12
2. Penguasaan Pengetahuan : PP1, PP2, PP4,
3. Keterampilan Khusus : KK1, KK2, KK3, dan KK5
4. Keterampilan Umum : KU 1 – 6, 8 – 11, dan 13

Deskripsi Mata Kegiatan

Lokakarya 5 (LK-SD05) ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran tema pengenalan diri di kelas III SD. Lokakarya diawali dengan analisis kurikulum, penguatan materi pelajaran, penyusunan indikator, penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, LKPD, media, bahan ajar (utama, pengayaan, remedial, kokurikuler), intrumen penilaian (kisi-kisi, instrumen, rubrik penilaian, kunci jawaban), mempresentasikan hasil lokakarya, dan *peerteaching*.

Capaian Pembelajaran Mata Kegiatan (CPMK)

1. Menunjukkan perilaku terdidik dan berkomitmen mendidik.
2. Menggali konsep teoretis 3 materi pokok bidang studi ke-SD-an (Bahasa Indonesia, matematika, dan PPKn) yang diampu secara mendalam:
   a. Menelusuri hakikat bahasa dan fungsinya, pemerolehan dan perkembangan bahasa Indonesia; menggalii dasar-dasar dan kaidah kebahasaan, terampil berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

(menyimak, berbicara, membaca, dan menulis); dan mampu mengapresiasi karya sastra Indonesia, secara reseptif dan mengomunikasikan pemikiran secara produktif.

b. Menemukan keterkaitan pengetahuan konseptual dan prosedural serta keterkaitan keduanya dalam konteks materi sifat operasi hitung bilangan cacah dan bilangan rasional, pengukuran dengan satuan baku, konsep dasar geometri transformasi, konsep sudut, pengukuran luas dan volume, penyajian data.

c. Menelusuri konsep dan dan prinsip kepribadian nasional dan demokrasi konstitusional Indonesia, mendeskripsikan esensi dan urgensi semangat kebangsaan dan cinta tanah air serta bela negara, konsep dan prinsip perlindungan, pemajuan HAM, serta penegakan hukum secara adil dan benar; membangun argument tentang konsep, prinsip, nilai, moral, dan norma kewarganegaraan Indonesia yang demokratis dalam konteks kewargaan negara dan dunia

3. Menggali teori aplikasi pedagogis (*techno-pedagogical content knowledge (TPACK)*) minimal teori belajar, evaluasi proses dan hasil belajar, kurikulum, dan prinsip- prinsip pembelajaran tematik yang mendidik;
4. Merancang dan melaksanakan pembelajaran tematik yang relevan dengan kompetensi, karakteristik materi pelajaran, dan karaktristik siswa

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
1-2	Mampu menganalisis kurikulum pada tema tema Energi dan Alam Semesta	• Menghasilkan rumusan indikator KI-KD pada tema tema Energi dan Alam Semesta (perkembangbiakan tumbuhan dan hewan, perkembangan teknologi, perubahan di alam, peduli lingkungan sosial, permainan tradisional, indahnya persahabatan, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta) • Membuat jaringan tema	• Analisis Kurikulum • Jaringan tema	Diskusi Lokakarya	• Diskusi • Menyusun Indikator • Membuat jaringan tema Tugas mandiri: Merangkum materi sesuai tema	• 16 JP • 4 jp	Produk	8%	2, 7, 8,10

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
3-12	Mampu mengomunikasikan esensi materi pelajaran dan mengembangkan perangkat pembelajaran tematik yang mencakup: Silabus, RPP, pengembangan materi tema pengenalan lingkungan sekitar, LKPD, media pembelajaran, bahan ajar pokok, bahan ajar remidi, bahan ajar pengayaan, bahan kokurikuler, dan instrumen penilaian) **tema Energi dan Alam Semesta**, dan mengkritisi antar komponen pembelajaran.	Menerangkan esensi materi pelajaran: **Bahasa Indonesia**: membaca dan menulis permulaan (sikap tubuh), kesehatan tubuh, ungkapan terima kasih, tolong, permintaan maaf dengan bahasa santun, puisi anak atau syair lagu. **Matematika**: sifat operasi hitung bilangan cacah dan bilangan rasional,	• Esensi materi pelajaran: Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn	Brainstorming dan presentasi	• Menelaah esensi materi pelajaran • Presentasi Tugas Mandiri: Membuat silabus	16 jp 4 jp	Proses produk	60%	

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
		pengukuran dengan satuan baku, konsep dasar geometri transformasi, konsep sudut, pengukuran luas dan volume, penyajian data. **PPKn**: arti gambar pada lambang Garuda Pancasila; kewajiban dan hak sebagai anggota warga negera dan warga sekolah; makna keberagaman dan karakteristik individu di lingkungan sekitar; makna bersatu dalam keberagaman							

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
		di lingkungan sekitar							
		• Merancang silabus • Menentukan pendekatan dan metode, pembelajaran tema Energi dan Alam Semesta (perkembangbiakan tumbuhan dan hewan, perkembangan teknologi, perubahan di alam, peduli lingkungan sosial, permainan tradisional, indahnya persahabatan, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta)	• Konsep pengembangan silabus • Pendekatan dan metode pembelajaran	Lokakarya	• Menyusun silabus • Menyusun langkah pembelajaran Tugas Mandiri: Penyesuaian pendekatan/metode dengan materi esensial	• 8 jp • 2 jp	Produk		

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
		• Mengkontruksi bahan ajar tema Energi dan Alam Semesta (perkembangbiakan tumbuhan dan hewan, perkembangan teknologi, perubahan di alam, peduli lingkungan sosial, permainan tradisional, indahnya persahabatan, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta) yang sesuai dengan indikator	• Jaringan tema • Esensi materi • Buku siswa • Lingkungan	Lokakarya Diskusi	• Menyusun bahan ajar (utama. Remedial, pengayaan, kokurikuler) • Tugas mandir: merancang media	• 8 jp • 2 jp	Produk		

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
		• Menciptakan media pembelajaran sesuai tema Energi dan Alam Semesta (perkembangbiakan tumbuhan dan hewan, perkembangan teknologi, perubahan di alam, peduli lingkungan sosial, permainan tradisional, indahnya persahabatan, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta)	• Media pembelajaran	Lokakarya	• membuat media • Tugas mandiri: membuat rancangan LKPD	• 8 jp • 2 jp	Produk		

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
		• Mendisain LKPD pada tema Energi dan Alam Semesta (perkembangbiakan tumbuhan dan hewan, perkembangan teknologi, perubahan di alam, peduli lingkungan sosial, permainan tradisional, indahnya persahabatan, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta)	• LKPD	Lokakarya	• Menyusun LKPD dan panduan LKPD • Tugas mandiri: merancang alat evaluasi/kisi-kisi	• 8 jp • 2 jp	Produk		

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
		• Mengembangkan alat evaluasi pembelajaran tema Energi dan Alam Semesta (perkembangbiakan tumbuhan dan hewan, perkembangan teknologi, perubahan di alam, peduli lingkungan sosial, permainan tradisional, indahnya persahabatan, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta)	• Kisi-kisi • Penyusunan butir soal • Kunci Jawaban • Pedoman penskoran • Penilaian sikap dan keterampilan • Rubrik	Lokakarya	• Menyusun alat evaluasi • Mempresentasikan alat evaluasi Tugas mandiri: membuat rancangan RPP	• 8 jp • 2 jp	Produk		

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
		• Merancang RPP	• Komponen RPP	Lokakarya	• Menyusun RPP • Diskusi Tugas mandiri: Mencermati keterkaitan antar komponen RPP	• 16 jp • 4 jp	Produk		
13-14	Mampu mengomunikasikan hasil pengembangan perangkat pembelajaran tematik	Menjelaskan isi dan karakteristik perangkat pembelajaran tematik	Lokakarya	Mempresentasikan perangkat pembelajaran tematik	Diskusi Presentasi Tugas mandiri: memperbaiki perangkat pembelajaran sesuai hasil masukan saat presentasi	16 JP 4 jp	Produk	16%	1-9
15-16	Mampu mempraktikkan perangkat pembelajaran tematik tema pengenalan diri melalui *peer teaching* dalam kelompok kecil	• Terampil dalam mengelola dan melaksanakan pembelajaran tematik • Terampil melaksanakan penilaian • Melakukan	Praktik mengajar	Praktik	• Membelajarkan siswa • Menerapkan keterampilan dasar mengajar • Refleksi Tugas mandiri: merevisi perangkat	8 JP 2 jp	Proses	16%	1-9

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
		refleksi dan sharing keberhasilan dalam merancang & melaksanakan pembelajaran			pembelajaran sesuai hasil PT				

DAFTAR REFERENSI

1. Permendikbud RI Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah
2. Permendikbud RI Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah
3. Permendikbud RI Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
4. Permendikbud RI Nomor 23 tentang Standar Penilaian Pendidikan
5. Permendikbud RI nomor 24 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar
6. Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2017 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah dan Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan
7. Direktorat Pembinaan Sekolah Guru, Direktorat Jenderal Pendidikan Guru, Kemendikbud, 2016. Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar
8. Buku Guru untuk Kelas 3 SD
9. Buku Siswa untuk Kelas 3 SD
10. Buku-buku yang relevan terkait pendalaman materi bidang studi Bahasa Indonesia, Matematika, dan PPKn

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kegiatan : Lokakarya Penyusunan PP Tema Peduli Lingkungan Kode : LK-SD06 Semester : I sks : 4
Program Studi : Pendidikan Profesi Guru (PPG)
Bidang Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Dosen pengampu : Tim

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kegiatan ini :

1. Sikap : S1 s/d S12
2. Penguasaan Pengetahuan : PP1, PP2, PP4,
3. Keterampilan Khusus : KK1, KK2, KK3, dan KK5
4. Keterampilan Umum : KU 1 – 6, 8 – 11, dan 13

Deskripsi Mata Kegiatan

Lokakarya 6 (LK-SD06) ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran tema pengenalan diri di kelas IV SD. Lokakarya diawali dengan analisis kurikulum, penguatan materi pelajaran, penyusunan indikator, penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, LKPD, media, bahan ajar (utama, pengayaan, remedial, kokurikuler), intrumen penilaian (kisi-kisi, instrumen, rubrik penilaian, kunci jawaban), mempresentasikan hasil lokakarya, dan *peerteaching*.

Capaian Pembelajaran Mata Kegiatan (CPMK)

1. Menunjukkan perilaku terdidik dan berkomitmen mendidik.
2. Menggali konsep teoretis 5 materi pokok bidang studi ke-SD-an (Bahasa Indonesia, matematika, IPA, IPS, dan PPKn) yang diampu secara mendalam:
   a. Menelusuri hakikat bahasa dan fungsinya, pemerolehan dan perkembangan bahasa Indonesia; menggalii dasar-dasar dan kaidah kebahasaan, terampil berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

(menyimak, berbicara, membaca, dan menulis); dan mampu mengapresiasi karya sastra Indonesia, secara reseptif dan mengomunikasikan pemikiran secara produktif.

b. Menemukan keterkaitan pengetahuan konseptual dan prosedural serta keterkaitan keduanya dalam konteks materi bilangan rasional, bilangan prima, faktor dan kelipatan, pembulatan dan penafsiran, bangun datar segi banyak, geometri dasar, sudut dan membaca diagram.

c. Mampu melakukan observasi gejala alam baik secara langsung maupun tidak langsung; memanfaatkan konsep-konsep dan hukum - hukum ilmu pengetahuan alam dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari; memahami struktur ilmu pengetahuan alam, termasuk hubungan fungsional antarkonsep, yang berhubungan dengan mata pelajaran IPA.

d. Menguasai konsep, prinsip, nilai, moral, dan norma kewarganegaraan Indonesia yang demokratis dalam konteks kewargaan negara dan dunia; megembangkan materi, struktur, dan konsep keilmuan IPS; memahami cita-cita, nilai, konsep, dan prinsip-prinsip pokok ilmu-ilmu sosial dalam konteks kebhinnekaan masyarakat Indonesia dan dinamika kehidupan global; memahami fenomena interaksi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, kehidupan agama, dan perkembangan masyarakat serta saling ketergantungan global

e. Menelusuri konsep dan dan prinsip kepribadian nasional dan demokrasi konstitusional Indonesia, mendeskripsikan esensi dan urgensi semangat kebangsaan dan cinta tanah air serta bela negara, konsep dan prinsip perlindungan, pemajuan HAM, serta penegakan hukum secara adil dan benar; membangun argument tentang konsep, prinsip, nilai, moral, dan norma kewarganegaraan Indonesia yang demokratis dalam konteks kewargaan negara dan dunia

3. Menggali teori aplikasi pedagogis (*techno-pedagogical content knowledge (TPACK)*) minimal teori belajar, evaluasi proses dan hasil belajar, kurikulum, dan prinsip- prinsip pembelajaran tematik yang mendidik;
4. Merancang dan melaksanakan pembelajaran tematik yang relevan dengan kompetensi, karakteristik materi pelajaran, dan karaktristik siswa

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
1-2	Mampu menganalisis kurikulum pada tema Peduli Lingkungan (*indahnya kebersamaan, selalu berhemat energy, peduli terhadap makhluk hidup, berbagai pekerjaan, pahlawanku*)	• Menghasilkan rumusan indikator KI-KD pada tema Peduli Lingkungan (*indahnya kebersamaan, selalu berhemat energy, peduli terhadap makhluk hidup, berbagai pekerjaan, pahlawanku*) • Membuat jaringan tema	• Analisis Kurikulum • Jaringan tema	Diskusi Lokakarya	• Diskusi • Menyusun Indikator • Membuat jaringan tema Tugas mandiri: Merangkum materi sesuai tema	• 16 JP • 4 jp	Produk	8%	2, 7, 8,10
3-12	Mampu mengomunikasikan esensi materi pelajaran dan mengembangkan perangkat pembelajaran tematik yang mencakup: Silabus,	Menerangkan esensi materi pelajaran: **Bahasa Indonesia**: gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam paragraph; menulis	• Esensi materi pelajaran: Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn	Brainstorming dan presentasi	• Menelaah esensi materi pelajaran • Presentasi Tugas Mandiri: Membuat silabus	16 jp 4 jp	Proses produk	60%	

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
	RPP, pengembangan materi tema peduli lingkungan, LKPD, media pembelajaran, bahan ajar pokok, bahan ajar remidi, bahan ajar pengayaan, bahan kokurikuler, dan instrumen penilaian) **tema Peduli Lingkungan**, dan mengkritisi antar komponen pembelajaran.	petunjuk penggunaan alat; apresiasi sastra anak, prosa dan puisi serta membaca teks non fiksi **Matematika**: sifat operasi hitung bilangan cacah dan bilangan rasional, pengukuran dengan satuan baku, konsep dasar geometri transformasi, konsep sudut, pengukuran luas dan volume,						

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
		penyajian data. **IPA**: bentuk dan fungsi tubuh hewan dan tumbuhan; siklus hidup; hubungan gaya dan gerak, sumber-sumber energy, hubungan bunyi dan cahaya dengan indera penglihatan, dan SDA **IPS:** Karakteristik ruang dan pemanfaatan SDA, keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, agama; kerajaan hindu, budha dan Islam; **PPKn**: Makna hubungan symbol dnegan sila-sila							

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
		Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari; pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari; bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan							
		• Merancang silabus • Menentukan pendekatan dan	• Konsep pengembangan silabus • Pendekatan	Lokakarya	• Menyusun silabus • Menyusun langkah pembelajaran	• 8 jp	Produk		

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
		metode, pembelajaran tema Peduli Lingkungan (*indahnya kebersamaan, selalu berhemat energy, peduli terhadap makhluk hidup, berbagai pekerjaan, pahlawanku*)	dan metode pembelajaran		Tugas Mandiri: Penyesuaian pendekatan/metode dengan materi esensial	• 2 jp			
		• Mengkontruksi bahan ajar tema Peduli Lingkungan (*indahnya kebersamaan, selalu berhemat energy, peduli terhadap makhluk hidup, berbagai pekerjaan, pahlawanku*) yang sesuai dengan indikator	• Jaringan tema • Esensi materi • Buku siswa • Lingkungan	Lokakarya Diskusi	• Menyusun bahan ajar (utama. Remedial, pengayaan, kokurikuler) • Tugas mandir: merancang media	• 8 jp • 2 jp	Produk		

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
		Menciptakan media pembelajaran sesuai tema Peduli Lingkungan (*indahnya kebersamaan, selalu berhemat energy, peduli terhadap makhluk hidup, berbagai pekerjaan, pahlawanku*)	• Media pembelajaran	Lokakarya	• membuat media • Tugas mandiri: membuat rancangan LKPD	• 8 jp • 2 jp	Produk		
		Mendisain LKPD pada tema Peduli Lingkungan (*indahnya kebersamaan, selalu berhemat energy, peduli terhadap makhluk hidup, berbagai pekerjaan, pahlawanku*)	• LKPD	Lokakarya	• Menyusun LKPD dan panduan LKPD • Tugas mandiri: merancang alat evaluasi/kisi-kisi	• 8 jp • 2 jp	Produk		

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
		Mengembangkan alat evaluasi pembelajaran tema Peduli Lingkungan (*indahnya kebersamaan, selalu berhemat energy, peduli terhadap makhluk hidup, berbagai pekerjaan, pahlawanku*)	• Kisi-kisi • Penyusunan butir soal • Kunci Jawaban • Pedoman penskoran • Penilaian sikap dan keterampilan • Rubrik	Lokakarya	• Menyusun alat evaluasi • Mempresentasikan alat evaluasi Tugas mandiri: membuat rancangan RPP	• 8 jp • 2 jp	Produk		
		• Merancang RPP	• Komponen RPP	Lokakarya	• Menyusun RPP • Diskusi Tugas mandiri: Mencermati keterkaitan antar komponen RPP	• 16 jp • 4 jp	Produk		
13-14	Mampu mengomunikasikan hasil pengembangan perangkat pembelajaran tematik	Menjelaskan isi dan karakteristik perangkat pembelajaran tematik	Lokakarya	Mempresentasikan perangkat pembelajaran tematik	Diskusi Presentasi Tugas mandiri: memperbaiki perangkat	16 JP 4 jp	Produk	16%	1-9

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
					pembelajaran sesuai hasil masukan saat presentasi				
15-16	Mampu mempraktikkan perangkat pembelajaran tematik tema pengenalan diri melalui *peer teaching* dalam kelompok kecil	• Terampil dalam mengelola dan melaksanakan pembelajaran tematik • Terampil melaksanakan penilaian • Melakukan refleksi dan sharing keberhasilan dalam merancang & melaksanakan pembelajaran	Praktik mengajar	Praktik	• Membelajarkan siswa • Menerapkan keterampilan dasar mengajar • Refleksi Tugas mandiri: merevisi perangkat pembelajaran sesuai hasil PT	8 JP 2 jp	Proses	16%	1-9

DAFTAR REFERENSI

1. Permendikbud RI Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah
2. Permendikbud RI Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah
3. Permendikbud RI Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
4. Permendikbud RI Nomor 23 tentang Standar Penilaian Pendidikan

5. Permendikbud RI nomor 24 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar
6. Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2017 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah dan Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan
7. Direktorat Pembinaan Sekolah Guru, Direktorat Jenderal Pendidikan Guru, Kemendikbud, 2016. Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar
8. Buku Guru untuk Kelas 4 SD
9. Buku Siswa untuk Kelas 4 SD
10. Buku-buku yang relevan terkait pendalaman materi bidang studi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan PPKn

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kegiatan : Lokakarya Penyusunan PP Tema Kesehatan Kode : LK-SD07 Semester : I sks : 4
Program Studi : Pendidikan Profesi Guru (PPG)
Bidang Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Dosen pengampu : Tim

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kegiatan ini :

1. Sikap : S1 s/d S12
2. Penguasaan Pengetahuan : PP1, PP2, PP4,
3. Keterampilan Khusus : KK1, KK2, KK3, dan KK5
4. Keterampilan Umum : KU 1 – 6, 8 – 11, dan 13

Deskripsi Mata Kegiatan

Lokakarya 7 (LK-SD07) ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran tema pengenalan diri di kelas V SD. Lokakarya diawali dengan analisis kurikulum, penguatan materi pelajaran, penyusunan indikator, penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, LKPD, media, bahan ajar (utama, pengayaan, remedial, kokurikuler), intrumen penilaian (kisi-kisi, instrumen, rubrik penilaian, kunci jawaban), mempresentasikan hasil lokakarya, dan *peerteaching*.

Capaian Pembelajaran Mata Kegiatan (CPMK)

1. Menunjukkan perilaku terdidik dan berkomitmen mendidik.
2. Menggali konsep teoretis 5 materi pokok bidang studi ke-SD-an (Bahasa Indonesia, matematika, IPA, IPS, dan PPKn) yang diampu secara mendalam:
   a. Menelusuri hakikat bahasa dan fungsinya, pemerolehan dan perkembangan bahasa Indonesia; menggalii dasar-dasar dan kaidah kebahasaan, terampil berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

(menyimak, berbicara, membaca, dan menulis); dan mampu mengapresiasi karya sastra Indonesia, secara reseptif dan mengomunikasikan pemikiran secara produktif.

b. Menemukan keterkaitan pengetahuan konseptual dan prosedural serta keterkaitan keduanya dalam konteks materi bilangan rasional, bilangan prima, faktor dan kelipatan, pembulatan dan penafsiran, bangun datar segi banyak, geometri dasar, sudut dan membaca diagram.

c. Mampu melakukan observasi gejala alam baik secara langsung maupun tidak langsung; memanfaatkan konsep-konsep dan hukum - hukum ilmu pengetahuan alam dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari; memahami struktur ilmu pengetahuan alam, termasuk hubungan fungsional antarkonsep, yang berhubungan dengan mata pelajaran IPA.

d. Menguasai konsep, prinsip, nilai, moral, dan norma kewarganegaraan Indonesia yang demokratis dalam konteks kewargaan negara dan dunia; megembangkan materi, struktur, dan konsep keilmuan IPS; memahami cita-cita, nilai, konsep, dan prinsip-prinsip pokok ilmu-ilmu sosial dalam konteks kebhinnekaan masyarakat Indonesia dan dinamika kehidupan global; memahami fenomena interaksi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, kehidupan agama, dan perkembangan masyarakat serta saling ketergantungan global

e. Menelusuri konsep dan dan prinsip kepribadian nasional dan demokrasi konstitusional Indonesia, mendeskripsikan esensi dan urgensi semangat kebangsaan dan cinta tanah air serta bela negara, konsep dan prinsip perlindungan, pemajuan HAM, serta penegakan hukum secara adil dan benar; membangun argument tentang konsep, prinsip, nilai, moral, dan norma kewarganegaraan Indonesia yang demokratis dalam konteks kewargaan negara dan dunia

3. Menggali teori aplikasi pedagogis (*techno-pedagogical content knowledge (TPACK)*) minimal teori belajar, evaluasi proses dan hasil belajar, kurikulum, dan prinsip- prinsip pembelajaran tematik yang mendidik;
4. Merancang dan melaksanakan pembelajaran tematik yang relevan dengan kompetensi, karakteristik materi pelajaran, dan karaktristik siswa

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
1-2	Mampu menganalisis kurikulum pada tema tema kesehatan (organ gerak hewan dan manusia, udara bersih bagi kesehatan, makanan sehat, sehat itu penting, ekosistem)	• Menghasilkan rumusan indikator KI-KD pada tema tema kesehatan (organ gerak hewan dan manusia, udara bersih bagi kesehatan, makanan sehat, sehat itu penting, ekosistem) • Membuat jaringan tema	• Analisis Kurikulum • Jaringan tema	Diskusi Lokakarya	• Diskusi • Menyusun Indikator • Membuat jaringan tema Tugas mandiri: Merangkum materi sesuai tema	• 16 JP • 4 jp	Produk	8%	2, 7, 8,10
3-12	Mampu mengomunikasikan esensi materi pelajaran dan mengembangkan perangkat pembelajaran tematik yang mencakup: Silabus, RPP, pengembangan materi tema kesehatan, LKPD, media	Menerangkan esensi materi pelajaran: **Bahasa Indonesia**: gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam paragraf; membuat kalimat Tanya; membuat ringkasan; pantun; membaca/memahami teks fiksi dan non fiksi; bercerita, dan	• Esensi materi pelajaran: Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn	Brainstorming dan presentasi	• Menelaah esensi materi pelajaran • Presentasi Tugas Mandiri: Membuat silabus	16 jp 4 jp	Proses produk	60%	

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
	pembelajaran, bahan ajar pokok, bahan ajar remidi, bahan ajar pengayaan, bahan kokurikuler, dan instrumen penilaian) **tema kesehatan**, dan mengkritisi antar komponen pembelajaran.	surat; laporan pengamartan; teks pidato; membandingkan prosa dan puisi/bentuk karya sastra dan formulir **Matematika**: operasi hitung bilangan rasional; besaran dan skala; bilangan berpangkat; volume; jarring-jaring; pengolahan data; bilangan bulat; sifat operasi hitung bilangan bulat; sifat-sifat keliling dan luas lingkaran; macam-macam bangun ruang; statistika dasar.							

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
		IPA: alat gerak, fungsi, dan pemeliharaanya; organ pernapasan, fungsi dan pemeliharaannya; pencernaan,; peredaran darah,; ekosistem; kalor dan perpindahannya; materi dan perubahannya; siklus air; perkembangbiakan MH; listrik dan magnet; tata surya, rotasi dan revokusi, gerhana matahari dan bulan **IPS:** Karakteristik geografis Indonesia dan ASEAN; bentuk interaksi manusia dan lingkungan; peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehdupan masyarakat; faktor penting penyebab penjelajahan bangsa Indonesia ; makna proklamasi; upaya							

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
		mempertahankan kemerdekaan **PPKn:** Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; hak, kewajiban, dan tanggungjawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari; kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat; persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan;							
		• Merancang silabus • Menentukan pendekatan dan metode, pembelajaran tema tema kesehatan (organ gerak hewan dan manusia, udara bersih bagi kesehatan, makanan sehat, sehat itu penting, ekosistem)	• Konsep pengembangan silabus • Pendekatan dan metode pembelajaran	Lokakarya	• Menyusun silabus • Menyusun langkah pembelajaran Tugas Mandiri: Penyesuaian pendekatan/metode dengan materi esensial	• 8 jp • 2 jp	Produk		

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
		• Mengkontruksi bahan ajar tema tema kesehatan (organ gerak hewan dan manusia, udara bersih bagi kesehatan, makanan sehat, sehat itu penting, ekosistem) yang sesuai dengan indikator	• Jaringan tema • Esensi materi • Buku siswa • Lingkungan	Lokakarya Diskusi	• Menyusun bahan ajar (utama. Remedial, pengayaan, kokurikuler) • Tugas mandir: merancang media	• 8 jp • 2 jp	Produk		
		Menciptakan media pembelajaran sesuai tema tema kesehatan (organ gerak hewan dan manusia, udara bersih bagi kesehatan, makanan sehat, sehat itu penting, ekosistem)	• Media pembelajaran	Lokakarya	• membuat media • Tugas mandiri: membuat rancangan LKPD	• 8 jp • 2 jp	Produk		
		Mendisain LKPD pada tema tema kesehatan (organ gerak hewan dan manusia, udara bersih bagi kesehatan, makanan sehat, sehat itu penting, ekosistem)	• LKPD	Lokakarya	• Menyusun LKPD dan panduan LKPD • Tugas mandiri: merancang alat evaluasi/kisi-kisi	• 8 jp • 2 jp	Produk		

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
		Mengembangkan alat evaluasi pembelajaran tema tema kesehatan (organ gerak hewan dan manusia, udara bersih bagi kesehatan, makanan sehat, sehat itu penting, ekosistem)	• Kisi-kisi • Penyusunan butir soal • Kunci Jawaban • Pedoman penskoran • Penilaian sikap dan keterampilan • Rubrik	Lokakarya	• Menyusun alat evaluasi • Mempresentasikan alat evaluasi Tugas mandiri: membuat rancangan RPP	• 8 jp • 2 jp	Produk		
		• Merancang RPP	• Komponen RPP	Lokakarya	• Menyusun RPP • Diskusi Tugas mandiri: Mencermati keterkaitan antar komponen RPP	• 16 jp • 4 jp	Produk		
13-14	Mampu mengomunikasikan hasil pengembangan perangkat pembelajaran	Menjelaskan isi dan karakteristik perangkat pembelajaran tematik	Lokakarya	Mempresentasikan perangkat pembelajaran tematik	Diskusi Presentasi Tugas mandiri: memperbaiki perangkat	16 JP 4 jp	Produk	16%	1-9

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
	tematik				pembelajaran sesuai hasil masukan saat presentasi				
15-16	Mampu mempraktikkan perangkat pembelajaran tematik tema pengenalan diri melalui *peer teaching* dalam kelompok kecil	• Terampil dalam mengelola dan melaksanakan pembelajaran tematik • Terampil melaks anakan penilaian • Melakukan refleksi dan sharing keberhasilan dalam merancang & melaksanakan pembelajaran	Praktik mengajar	Praktik	• Membelajarkan siswa • Menerapkan keterampilan dasar mengajar • Refleksi Tugas mandiri: merevisi perangkat pembelajaran sesuai hasil PT	8 JP 2 jp	Proses	16%	1-9

DAFTAR REFERENSI

1. Permendikbud RI Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah
2. Permendikbud RI Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah
3. Permendikbud RI Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
4. Permendikbud RI Nomor 23 tentang Standar Penilaian Pendidikan
5. Permendikbud RI nomor 24 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar
6. Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2017 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah dan Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan
7. Direktorat Pembinaan Sekolah Guru, Direktorat Jenderal Pendidikan Guru, Kemendikbud, 2016. Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar

8. Buku Guru untuk Kelas 5 SD
9. Buku Siswa untuk Kelas 5 SD
10. Buku-buku yang relevan terkait pendalaman materi bidang studi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan PPKn

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kegiatan : Lokakarya Penyusunan Proposal PTK **Kode : LK-SD07** **Semester : I** **sks : 1**
Program Studi : Pendidikan Profesi Guru (PPG)
Bidang Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Dosen pengampu : Tim

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kegiatan ini :

1. Sikap nomor 1 s/d 12
2. Penguasaan Pengetahuan nomor 1 sd 5
3. Keterampilan Khusus nomor 1,2, 3, 4, dan 5
4. Keterampilan Umum nomor 2, 4, 11, 12

Deskripsi Kegiatan

Lokakarya 7 ini bertujuan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran melalui kegiatan penelitian tindakan kelas.

Capaian Pembelajaran Kegiatan (CPK)

1. Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan kode etik guru Indonesia; dan mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik dengan dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal dan ahlak mulia serta memiliki motivasi untuk berbuat bagi kemaslahatan peserta didik dan masyarakat pada umumnya.
2. Membuat keputusan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran tematik yang relevan dengan kompetensi, karakteristik materi pelajaran, dan karaktristik siswa
3. Merancang, melaksanakan, dan membuat laporan hasil penelitian tindakan kelas.

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
1	Memperbaiki kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas	Menemukenali masalah pembelajaran di sekolah dasar yang terjadi di kelas sebagai hasil dari Observasi kelas dan diskusi dengan pihak sekolah	• Observasi	Observasi sekolah (kelas dan luar kelas)	• Mengobservasi dan berdiskusi dengan guru tentang masalah pembelajaran di kelas (SD) • Mendiskusikan hasil observasi sekolah Tugas mandiri: Membuat laporan hasil observasi ke sekolah	8 JP 2 jp	Portofolio	25%	2, 7, 8
2		Menentukan masalah utama berdasarkan temuan hasil observasi yang akan dijadikan focus penelitian Menentukan alternatif tindakan untuk mengatasi masalah pembelajaran di sekolah dasar yang sesuai tuntutan kurikulum yang berlaku	• Masalah • Penentuan akar masalah	Diskusi Lokakarya	• Mendiskusikan masalah pembelajaran • Mendiskusikan penentuan akar masalah Tugas mandiri: merancang judul dan pendahuluan	8 JP 2 jp	Portofolio	25%	1-9

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	Indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
3		Menyusun proposal PTK berikut instrumen yang mengacu pada rubrik proposal yang baik.	Proposal PTK	Diskusi Lokakarya	• Menyusun proposal PTK Tugas Mandiri: Membuat proposal	8 JP 2 jp	Produk	25%	1-9
4		Presentasi proposal dan instrumen PTK	Proposal PTK	Presentasi	• Mengomunikasikan rancangan PTK • Tugas mandiri: Memperbaiki proposal PTK sesuai masukan saat presentasi	8 JP 2 jp	Produk	25%	1-9

DAFTAR REFERENSI

1. Permendikbud RI Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah
2. Permendikbud RI Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah
3. Permendikbud RI Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
4. Permendikbud RI Nomor 23 tentang Standar Penilaian Pendidikan
5. Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2017 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah dan Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan
6. Direktorat Pembinaan Sekolah Guru, Direktorat Jenderal Pendidikan Guru, Kemendikbud, 2016. Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar
7. Buku Guru untuk Kelas 1 - 5 SD
8. Buku Siswa untuk Kelas 1- 5 SD
9. Buku-buku terkait penulisan karya ilmiah

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kegiatan : PPL dan Praktik PTK **Kode : P-SD01 dan P-SD02** **Semester : 2** **sks : 15 + 1**
Program Studi : Pendidikan Profesi Guru (PPG)
Bidang Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Dosen pengampu : Tim

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kegiatan ini :

1. Sikap nomor 1 s/d 12
2. Penguasaan Pengetahuan nomor 1 sd 5
3. Keterampilan Khusus nomor 1,2, 3, 4, dan 5
4. Keterampilan Umum nomor 2, 4, 11, 12

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa PPG mampu melaksanakan praktik pembelajaran di sekolah dan merefleksikan hasil pembelajaran untuk bahan perbaikan pembelajaran selanjutnya.

Capaian Pembelajaran Mata Kegiatan (CPMK)

1. Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan kode etik guru Indonesia; dan mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik dengan dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal dan ahlak mulia serta memiliki motivasi untuk berbuat bagi kemaslahatan peserta didik dan masyarakat pada umumnya.
2. Menguasai konsep teoretis 5 materi pokok bidang studi ke-SD-an (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS dan PPKn) yang diampu secara mendalam:
   a. Memahami hakikat bahasa dan pemerolehan bahasa Indonesia; menguasai dasar-dasar dan kaidah bahasa Indonesia sebagai rujukan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar; memiliki keterampilan berbahasa Indonesia

(menyimak, berbicara, membaca, dan menulis); dan mampu mengapresiasi karya sastra Indonesia, secara reseptif dan produktif

b. Menguasai pengetahuan konseptual dan prosedural serta keterkaitan keduanya dalam konteks materi bilangan, geometri, pengukuran, dan pengolahan data serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Mampu melakukan observasi gejala alam baik secara langsung maupun tidak langsung; memanfaatkan konsep-konsep dan hukum - hukum ilmu pengetahuan alam dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari; memahami struktur ilmu pengetahuan alam, termasuk hubungan fungsional antar konsep, yang berhubungan dengan mata pelajaran IPA.

d. Menguasai konsep, prinsip, nilai, moral, dan norma kewarganegaraan Indonesia yang demokratis dalam konteks kewargaan negara dan dunia; megembangkan materi, struktur, dan konsep keilmuan IPS; memahami cita-cita, nilai, konsep, dan prinsip-prinsip pokok ilmu-ilmu sosial dalam konteks kebhinnekaan masyarakat Indonesia dan dinamika kehidupan global; memahami fenomena interaksi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, kehidupan agama, dan perkembangan masyarakat serta saling ketergantungan global;

e. Menguasai konsep dan prinsip kepribadian nasional dan demokrasi konstitusional Indonesia, semangat kebangsaan dan cinta tanah air serta bela negara; menguasai konsep dan prinsip perlindungan, pemajuan HAM, serta penegakan hukum secara adil dan benar; menguasai konsep, prinsip, nilai, moral, dan norma kewarganegaraan Indonesia yang demokratis dalam konteks kewargaan negara dan dunia

3. Menguasai teori aplikasi pedagogis (*techno-pedagogical content knowledge (TPACK)*) minimal teori belajar, evaluasi proses dan hasil belajar, kurikulum, dan prinsip- prinsip pembelajaran tematik yang mendidik;
4. mampu melaksanakan pembelajaran tematik yang mendidik dengan suasana dan proses pembelajaran yang sesuai dengan kaidah pedagogik untuk memfasilitasi pengembangan karakter dan potensi diri siswa sebagai pembelajar mandiri;
5. Membuat keputusan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran tematik yang relevan dengan kompetensi, karakteristik materi pelajaran, dan karaktristik siswa

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
1	Melaksanakan pembelajaran, penilaian, refleksi, dan menindaklanjuti hasil refleksi dengan melakukan remedial dan pengayaan serta melaksanakan PTK peserta didik sesuai kurikulum yang berlaku.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran terbimbing	• Panduan PPL • Perangkat pembelajaran	Praktik terbimbing	• Praktik pembelajaran terbimbing • Merefleksi hasil pembelajaran • Mengembang kan pembelajaran remedial atau pengayaan Tugas Mandiri: membuat laporan kegiatan pembelajaran terbimbing	192 JP 48 jp	Proses dan portofolio	38%	1-9
2		Melaksanakan kegiatan pembelajaran mandiri	• Panduan praktik ajar nyata/ PPL • Perangkat pembelajaran	Praktik mandiri	• Praktik pembelajaran mandiri • Merefleksi hasil pembelajaran • Mengembang kan pembelajaran remedial atau pengayaan Tugas mandiri: membuat laporan PPL	224 JP 56 jp	Proses Portofolio	44%	1-9
4		Melaksanakan kegiatan non-	Panduan Kegiatan non mnegajar	Penugasan	• Berpartisipasi aktif pada setiap aktivitas di sekolah	64 jp	Portofolio	13%	1-9

Hari ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (SubCPK)	indikator	Bahan Kajian	Bentuk dan Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Teknik Penilaian	Bobot Nilai	Ref
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)
		mengajar (berpartisipasi pada setiap aktivitas di sekolah)			• Memberikan bimbingan ekstrakurikuler Tugas mandiri: membuat laporan kegiatan non mengajar	8 jp			
		Melaksanakan PTK	Proposal PTK Panduan laporan PTK	Observasi Penugasan Presentasi	• Mengumpulkan data di kelas • Menganalisis data PTK • Membuat laporan PTK sesuai dengan panduan • Mengumpul kan laporan PTK • Mepresentasikan laporan PTK Tugas mandiri: menyusun laporan PTK	32 jp 8 jp	Produk	5%	

DAFTAR REFERENSI

1. Permendikbud RI Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah
2. Permendikbud RI Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah
3. Permendikbud RI Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
4. Permendikbud RI Nomor 23 tentang Standar Penilaian Pendidikan
5. Permendikbud RI nomor 24 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar

6. Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2017 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah dan Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan
7. Direktorat Pembinaan Sekolah Guru, Direktorat Jenderal Pendidikan Guru, Kemendikbud, 2016. Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar
8. Buku Guru untuk Kelas 1 - 5 SD
9. Buku Siswa untuk Kelas 1 - 5 SD
10. Panduan PPL, PTK, dan Portofolio

KOMPILASI SUMBER BELAJAR PENDIDIKAN PROFESI GURU

Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Direktorat Jenderal Kelembagaan (IPTEKDIKTI)
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
2017

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

KOMPILASI SUMBER BELAJAR PENDIDIKAN PROFESI GURU

PENDIDIKAN PROFESI GURU SEKOLAH DASAR

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Kementeritan Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
2017

Tim Penyusun

Suryanti (Unesa)
Sutarno (UM)
Hartati (Unnes)
Neni Mariana (Unesa)
Widya Karmilasari Achmad (UNM)

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

KOMPILASI SUMBER BELAJAR PPG PRAJABATAN

Materi **: Tema Pengenalan Diri (RPS LK-PPGSD03)**
Program Studi **: Pendidikan Profesi Guru**
Bidang Studi **: Pendidikan Profesi Guru SD**
Dosen Pengampu **: Tim**
CPMK :

1. Menguasai konsep teoretis 5 materi pokok bidang studi ke-SD-an (Bahasa Indonesia, Matematika, dan PPKn) yang diampu secara mendalam:
   a. Memahami hakikat bahasa dan pemerolehan bahasa Indonesia; menguasai dasar-dasar dan kaidah bahasa Indonesia sebagai rujukan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar; memiliki keterampilan berbahasa Indonesia (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis); dan mampu mengapresiasi karya sastra Indonesia, secara reseptif dan produktif
   b. Menguasai pengetahuan konseptual dan prosedural serta keterkaitan keduanya dalam konteks materi aritmatika, aljabar, geometri, trigonometri, pengukuran, statistika, dan logika matematika; dan mampu menggunakan pengetahuan konseptual, prosedural, dan keterkaitan keduanya dalam pemecahan masalah matematika, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
   c. Menguasai konsep dan prinsip kepribadian nasional dan demokrasi konstitusional Indonesia, semangat kebangsaan dan cinta tanah air serta bela negara; menguasai konsep dan prinsip perlindungan, pemajuan HAM, serta penegakan hukum secara adil dan benar; menguasai konsep, prinsip, nilai, moral, dan norma kewarganegaraan Indonesia yang demokratis dalam konteks kewargaan negara dan dunia
2. Menguasai teori aplikasi pedagogis (*techno-pedagogical content knowledge (TPACK)*) minimal teori belajar, evaluasi proses dan hasil belajar, kurikulum, dan prinsip- prinsip pembelajaran tematik yang mendidik;
3. Merancang dan melaksanakan pembelajaran tematik yang relevan dengan kompetensi, karakteristik materi pelajaran, dan karaktristik siswa

No	SubCPMK	Materi Pokok	Sumber
1	Merumuskan indikator dari KI KD pada tema pengenalan diri	• Konsep Kurikulum SD • Komponen kurikulum SD (dengan Tema Pengenalan diri) • Dimensi proses kognitif • Dimensi pengetahuan • Jaringan Tema	1. Permendikbud RI Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah 2. Permendikbud RI Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah 3. Permendikbud RI Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan
2.	Mendesain jaringan tema		

No	SubCPMK	Materi Pokok	Sumber
			Dasar dan Menengah 4. Permendikbud RI Nomor 24 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah 5. Buku Guru untuk Kelas 3 SD Tema 1 sampai Tema 6. Buku Siswa untuk Kelas 3 SD 7. Dokumen Kurikulum 8. Anderson, Lorin W & Krathwohl, David R. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Education Objectives. A Bridged Adition*. New York: Addison Wesley Longman
	Bahasa Indonesia		
1	Metode membaca dan menulis permulaan	1. Pengertian pendekatan dan metode membaca permulaan 2. Berbagai metode membaca permulaan 3. Metode menulis permulaan	1. Zuhdi, 1997. *Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. 2. Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*.Jakarta: Bumi Aksara. 3. Santosa, Puji. 2007. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD. Jakarta : Universitas Terbuka.* 4. https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_INDONESIA/196008091986012-YETI_MULYATI/Modul_MMP.pdf&ved=0ahUKEwj5rL6j8fTVAhXFKo8KHX_8CSMQFggnMAA&usg=AFQjCNFIu3pA69NCf-1MEQ9jDpJgqtCV7Q. 5. https://www.google.co.id

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

No	SubCPMK	Materi Pokok	Sumber
			/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://uptdtksdplskalipare.files.wordpress.com/2011/11/panduangurumembacadanmenulispermulaansekolahdasarkelas12dan3_th2009.pdf&ved=0ahUKEwjew9bU7_TVAhVHp48KHTBNCOoQFggnMAA&usg=AFQjCNGOZG2awN-IIzcFzpYBgAX5LIfDzw 6. https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Dr.%2520Enny%2520Zubaidah,%2520M.Pd./Materi%25201-%25208.pdf&ved=0ahUKEwiTydWq8fTVAhXEQY8KHcAIAmAQFggbMAA&usg=AFQjCNEhi-MwghTXKZHeYFbyVmOTboV-Nw 7. https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_SEKOLAH/195404021980112001-IHAT_HATIMAH/Pengertian_Pendekatan,_strategi,_metode,_teknik,_taktik_dan.pdf&ved=0ahUKEwj0vNrT8fTVAhVLvo8KHR5SDAEQFggkMAA&usg=AFQjCNFbJ86JQz4__FKu39QyTzgIRYupFg
2	Menjelaskan bunyi-bunyi bahasa Indonesia	1. Teori Fonologi bahasa Indonesia	1. Alwi, Hasan. Dkk. (1988). Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia ed ke 3. Jakarta: Balai Pustaka 2. Keraf, Gorys. 1986. Tata Bahasa Indonesia. Jakarta: Nusa Indah 3. Kridalaksana, Harimurti.

No	SubCPMK	Materi Pokok	Sumber
			1978. Fungsi dan Sikap Bahasa. Ende-Flores. 4. https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.ut.ac.id/4732/1/PBIN4102-M1.pdf&ved=0ahUKEwj1u-OS8vTVAhUDRo8KHT5vAP4QFggnMAA&usg=AFQjCNH7Wz2Mei5-XSk6s784d8_h1vOMrw.
3	Menjelaskan kosakata bahasa Indonesia dan jenis kosa kata bahasa Indonesia	1. Kosa kata bahasa Indonesia, penjenisan kata	1. Depdiknas. 1997. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka 2. Rivai, Mien, Kosa Kata Bahasa Indonesia, Jakarta: Gramedia, 1990. 3. Tarigan, H.G. Pengajaran Kosakata, Bandung: Angkasa. 4. https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/yeni-artanti-spd-mhum/cover-modul-bipa-tata-bahasa-2013.pdf&ved=0ahUKEwjfo4jp4vTVAhVKQY8KHb88DvwQFggxMAg&usg=AFQjCNGJu0vY81bZa_D184CCh95c66De4w
	Matematika		
1	Menerangkan konsep dasar himpunan, operasi dan sifat-sifatnya	Teori Himpunan	1. Amin, Siti M. 2001. *Model Deduktif*. Surabaya: Unipress Unesa. 2. Soemiadji. 1998. *Model Induktif*. Surabaya: Unipress Unesa. 3. Sukirman. 1997. *Ilmu Bilangan*. Universitas Terbuka. 4. Hudoyo, Herman. 1996. *Matematika*. Jakarta: Depdikbud. 5. Rich, Barnett. 2005. *Geometri*. Jakarta: Erlangga. 6. Hartono. 2001. *Geometri*.
2	Mengklasifikasi himpunan bilangan	Teori Himpunan	
3	Menerangkan sifat-sifat bilangan cacah dan operasi penjumlahan dan pengurangannya	Teori Bilangan Cacah	
4	Menemukan pola barisan bilangan cacah	Konsep deret dan barisan bilangan	
5	Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar dan pengubinan	Konsep Geometri Datar	
6	Menemukan satuan tidak baku untuk pengukuran	Konsep Pengukuran	

	panjang, berat, waktu, dan suhu		Surabaya: Unesa University Press.
7	Mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang dan polanya	Konsep Geometri Ruang	7. TIM. 1990. *Geometri Analitika Bidang dan Ruang*. Surabaya: IKIP Surabaya.
	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan		
No	**Sub CPMK**	**Materi Pokok**	**Sumber**
1	Mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila"	Simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila"	8. Beck, C.M., Crittenden, B.S., Sullivan, E.V.,1971. *Moral Education: Interdisciplinary Approaches.* Toronto : University of Toronto Press. 9. Beninnga, J.S. 1991. *Moral, Character, and Civic Education in the Elementary School.* New York and London: Teachers College, Columbia University. 10. Ditjen Belmawa. 2016. *Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi.* Jakarta: Ditjen Belmawa. 11. Hersh, R.H, Miller, J.P., Fielding, G.D. *Models of Moral Education: An Appraisal.* New York: Longman Inc. 12. Kniker, C.R.1977. *You and Values Education*. Columbus, Ohio: Charles E. Merrill Publishing Company. 13. Nucci, L.P. & Narvaez, D. 2008. *Handbook of Moral and Character Education.* New York and London: Routledge. 14. UU No 24/2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan Buku Guru/Buku Siswa 15. Hendrifiana, Y.,
2	Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah	Aturan perilaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah	
3	Mengidentifikasi keberagaman karateristik individu di rumah	Keberagaman karakteristik individu di rumah	
4	Mengidentifikasi bentuk kerjasama dalam keberagaman di rumah	Kerjasama dalam keberagamaan di rumah	

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

No	Sub CPMK	Materi Pokok	Sumber
			Ariguntar, P., Assagaf, L. 2017. *Buku Guru SD/MI Kelas 1 Tema 1 Diriku.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 16. Hendrifiana, Y., Ariguntar, P., Assagaf, L. 2017. *Buku Siswa SD/MI Kelas 1 Tema 1 Diriku.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 17. Adellina, N., Kusumawati,, Y., Assagaf, L. 2017. *Buku Guru SD/MI Kelas 1 Tema 2 Kegemaranku*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 18. Adellina, N., Kusumawati,, Y., Assagaf, L. 2017. *Buku Guru SD/MI Kelas 1 Tema 2 Kegemaranku*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 19. Nurhasanah dan Assagaf, L. 2017. *Buku Siswa SD/MI Kelas 1 Tema 3 Kegiatanku.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 20. Nurhasanah dan Assagaf, L. 2017. *Buku Siswa SD/MI Kelas 1 Tema 3 Kegiatanku.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

No	Sub CPMK	Materi Pokok	Sumber
			21. Iswoyo, S. Y., Oktora,T., Assagaf, L. 2017. *Buku Guru SD/MI Kelas 1 Tema 4 Keluargaku.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 22. Iswoyo, S. Y., Oktora,T., Assagaf, L. 2017. *Buku Siswa SD/MI Kelas 1 Tema 4 Keluargaku.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 23. https://id.wikipedia.org/wiki/Lambang_negara_Indonesia 24. Gambar berbagai bentuk kerjasama di rumah 25. Gambar Garuda Pancasila.
	Mengembangkan perangkat pembelajaran tematik yang mencakup: Silabus, RPP, pengembangan materi tema peduli lingkungan, LKPD, media pembelajaran, bahan ajar pokok, bahan ajar remidi, bahan ajar pengayaan, bahan kokurikuler, dan instrumen penilaian) **tema Pengenalan Diri**, dan mengkritisi antar komponen pembelajaran.	• Komponen silabus SD • Prinsip pengembangan silabus • Prinsip Pengembangan materi • Prinsip pengembangan LKPD • Prinsip pengembangan media • Prinsip pengembangan bahan ajar • Prinsip pengembangan alat evaluasi • Prinsip penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan	1. Permendikbud RI Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah 2. Permendikbud RI Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah 3. Permendikbud RI Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah 4. Permendikbud RI Nomor 24 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah 5. Panduan penilaian SD 6. Buku Guru untuk Kelas 1 SD 7. Buku Siswa untuk Kelas 1 SD

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

KOMPILASI SUMBER BELAJAR PPG PRAJABATAN

Materi : Tema Pengenalan Lingkungan Sekitar (RPS LK-PPGSD04)
Program Studi : Pendidikan Profesi Guru
Bidang Studi : Pendidikan Profesi Guru SD
Dosen Pengampu : Tim
CPMK :

1. Menguasai konsep teoretis 5 materi pokok bidang studi ke-SD-an (Bahasa Indonesia, Matematika, dan PPKn) yang diampu secara mendalam:
   a. Memahami hakikat bahasa dan pemerolehan bahasa Indonesia; menguasai dasar-dasar dan kaidah bahasa Indonesia sebagai rujukan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar; memiliki keterampilan berbahasa Indonesia (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis); dan mampu mengapresiasi karya sastra Indonesia, secara reseptif dan produktif
   b. Menguasai pengetahuan konseptual dan prosedural serta keterkaitan keduanya dalam konteks materi aritmatika, aljabar, geometri, trigonometri, pengukuran, statistika, dan logika matematika; dan mampu menggunakan pengetahuan konseptual, prosedural, dan keterkaitan keduanya dalam pemecahan masalah matematika, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
   c. Menguasai konsep dan prinsip kepribadian nasional dan demokrasi konstitusional Indonesia, semangat kebangsaan dan cinta tanah air serta bela negara; menguasai konsep dan prinsip perlindungan, pemajuan HAM, serta penegakan hukum secara adil dan benar; menguasai konsep, prinsip, nilai, moral, dan norma kewarganegaraan Indonesia yang demokratis dalam konteks kewargaan negara dan dunia
2. Menguasai teori aplikasi pedagogis (*techno-pedagogical content knowledge (TPACK)*) minimal teori belajar, evaluasi proses dan hasil belajar, kurikulum, dan prinsip- prinsip pembelajaran tematik yang mendidik;
3. Merancang dan melaksanakan pembelajaran tematik yang relevan dengan kompetensi, karakteristik materi pelajaran, dan karaktristik siswa

No	SubCPMK	Materi Pokok	Sumber
1	Mampu menganalisis kurikulum yang terkait tema pengenalan lingkungan sekitar (*hidup rukun, bermain di lingkunganku, tugasku sehari-hari, hidup bersih dan sehat*)	Komponen kurikulum SD dengan tema pengenalan lingkungan sekitar. Jaringan tema. Pengertian hidup rukun, Contoh perilaku hidup rukun (di rumah,di sekolah dan di masyarakat), contoh tugas di rumah, di sekolah dan di masyarakat, perilaku hidup bersih dan sehat.	1. Permendikbud RI Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi inti dan Kompetensi dasar Kurikulum 2013 2. Permendikbud RI Nomor 21 Tahun 2016 tentang standar isi pendidikan dasar dan menengah 3. Permendikbud RI Nomor

No	SubCPMK	Materi Pokok	Sumber
			22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah 4. Permendikbud RI Nomor 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan 5. Anderson, Lorin W & Krathwohl, David R. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Education Objectives. A Bridged Adition*. New York: Addison Wesley Longman 6. Buku Guru untuk Kelas 2 SD Tema 1 sampai Tema 7. Buku Siswa untuk Kelas 2 SD
	Bahasa Indonesia		
1	Mengidentifikasi kalimat ajakan, perintah , dan penolakan	1. Kalimat bahasa Indonesia	1. Alwi, Hasan. Dkk. (1988). Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia ed ke 3. Jakarta: Balai Pustaka 2. https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/KEBAHASAAN_I/BBM_6.pdf&ved=0ahUKEwjY-8r38_TVAhUKv48KHXxtBY0QFggpMAY&usg=AFQjCNF-Oficv5yjIZGKSjxex7oKAEYkDw
2	Menjelaskan cara menulis tegak bersambung	2. huruf latin tegak bersambung	3. Kemdikbud, 2016. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia 4. https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://uptdtksdplskalipare.files.wordpress.com/2011/11/panduangurumembacadanmenulispermulaansekolahdasarkelas12dan3_th2009

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

No	SubCPMK	Materi Pokok	Sumber
			.pdf&ved=0ahUKEwjew9bU7_TVAhVHp48KHTBNCOoQFggnMAA&usg=AFQjCNGOZG2awN-IIzcFzpYBgAX5LIfDzw
3	Menjelaskan penggunaan tanda baca di dalam menulis.	3. Kaidah menulis (Ejaan Bahasa Indonesia)	5. Kemdikbud, 2016. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia 6. https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://uptdtksdplskalipare.files.wordpress.com/2011/11/panduangurumembacadanmenulispermulaansekolahdasarkelas12dan3_th2009.pdf&ved=0ahUKEwjew9bU7_TVAhVHp48KHTBNCOoQFggnMAA&usg=AFQjCNGOZG2awN-IIzcFzpYBgAX5LIfDzw
4	Menjelaskan dongeng di dalam kesusasteraan Indonesia	4. Dongeng dalam kesusasteraan Indonesia, macam-macam dongeng, teknik mendongeng	7. Sumardjo, Yakob. 1984. *Memahami Kesusastraan.* Bandung. Penerbit Alumni. 8. http://www.kuliah.info/2015/10/Jenis-Macam-Perbedaan-Sastra-Lama-Sastra-Baru-Modern.html?m=1
	Menjelaskan puisi anak-anak	5. Pengertian puisi anak, ciri-ciri puisi anak, jenis puisi anak	9. Aminuddin. 2004. Pengantar Apresiasi Sastra. Bandung: Sinar Baru Algesindo 10. Effendi. 1989. Bimbingan Apresasi Puisi. Bandung: Tangga Mustika 11. Situmorang..B.P. 1980. Sistem Pengajaran Puisi. Flores: Nusa Endeh 12. https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://staffnew.uny.ac.id/upload/131873962/pendidikan/buku-Ajar%2BPuisi.pdf&ved=0ahUKEwjBz_6S9_TVAhXDvo8KHTtEBDMQFggdMAE&usg=AFQjCNH5MjbPHPIOVjioKxMc6p67ysrOFA

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

No	SubCPMK	Materi Pokok	Sumber
	Matematika		
1	Menjelaskan konsep nilai tempat pada bilangan cacah	Teori Bilangan Cacah	1. Amin, Siti M. 2001. *Model Deduktif*. Surabaya: Unipress Unesa. 2. Soemiadji. 1998. *Model Induktif*. Surabaya: Unipress Unesa. 3. Sukirman. 1997. *Ilmu Bilangan*. Universitas Terbuka. 4. Hudoyo, Herman. 1996. *Matematika*. Jakarta: Depdikbud. 5. Rich, Barnett. 2005. *Geometri*. Jakarta: Erlangga. 6. Hartono. 2001. *Geometri*. Surabaya: Unesa University Press. 7. TIM. 1990. *Geometri Analitika Bidang dan Ruang*. Surabaya: IKIP Surabaya.
2	Mengidentifikasi sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah	Teori Bilangan Cacah	
3	Menganalisa konsep aritmatika sosial dalam kehidupan sehari-hari	Aritmatika Sosial	
4	Menjelaskan konsep awal bilangan rasional pada pecahan	Konsep Pecahan	
5	Menjelaskan ciri-ciri dan unsur-unsur bangun datar dan bangun ruang	Teori Geometri Dasar	
6	Menemukan satuan baku untuk pengukuran panjang, berat, waktu, dan suhu	Konsep Pengukuran	
7	Memprediksi pola barisan bangun datar dan bangun ruang	Konsep Pola Barisan	
	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)		
1	Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.	Hubungan antara simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.	1. Beck, C.M., Crittenden, B.S., Sullivan, E.V.,1971. *Moral Education: Interdisciplinary Approaches.* Toronto : University of Toronto Press. 2. Beninnga, J.S. 1991. *Moral, Character, and Civic Education in the Elementary School.* New York and London: Teachers College, Columbia University. 3. Ditjen Belmawa. 2016. *Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Ditjen Belmawa. 4. Hersh, R.H, Miller, J.P., Fielding, G.D. *Models of Moral Education: An*
2	Mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.	Aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.	
3	Mengidentifikasi jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah.	Jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah.	
4	Menjelaskan kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman di sekolah.	Makna bersatu dalam keberagaman di sekolah	

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

No	SubCPMK	Materi Pokok	Sumber
			Appraisal. New York: Longman Inc. 5. Kniker, C.R.1977. *You and Values Education*. Columbus, Ohio: Charles E. Merrill Publishing Company. 6. Nucci, L.P. & Narvaez, D. 2008. *Handbook of Moral and Character Education*. New York and London: Routledge. 7. UU No 24/2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan Buku Siswa/Buku Guru 8. Astuti, I.M.J. 2017. *Buku Guru SD/MI Kelas 2 Tema 1 Hidup Rukun*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 9. Astuti, I.M.J. 2017. 2017. *Buku Siswa SD/MI Kelas 2 Tema 1 Hidup Rukun*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 10. Taufina. 2017. *Buku Guru SD/MI Kelas 2 Tema 2 Bermain di Lingkunganku*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 11. Taufina. 2017. *Buku Siswa SD/MI Kelas 2 Tema 2 Bermain di Lingkunganku*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 12. Purnomosidi. 2017. *Buku Guru SD/MI Kelas 2 Tema 3 Tugasku Sehar-*

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

No	SubCPMK	Materi Pokok	Sumber
			hari. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 13. Purnomosidi. 2017. *Buku Siswa SD/MI Kelas 2 Tema 3 Tugasku Sehar-hari.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 14. Faisal. 2017. *Buku Guru SD/MI Kelas 2 Tema 4 Hidup Bersih dan Sehat* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 15. Faisal. 2017 *Buku Siswa SD/MI Kelas 2 Tema 4 Hidup Bersih dan Sehat.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 16. https://id.wikipedia.org/wiki/Lambang_negara_Indonesia 17. Contoh aturan dan tata tertib sekolah 18. Gambar Garuda Pancasila.
	Mengembangkan perangkat pembelajaran tematik yang mencakup: Silabus, RPP, pengembangan materi tema peduli lingkungan, LKPD, media pembelajaran, bahan ajar pokok, bahan ajar remidi, bahan ajar pengayaan, bahan kokurikuler, dan instrumen penilaian) **tema Pengenalan Lingkungan Sekitar**, dan mengkritisi antar komponen pembelajaran.	• Komponen silabus SD • Prinsip pengembangan silabus • Prinsip Pengembangan materi • Prinsip pengembangan LKPD • Prinsip pengembangan media • Prinsip pengembangan bahan ajar • Prinsip pengembangan alat evaluasi • Prinsip penilaian sikap, pengetahuan dan	1. Permendikbud RI Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah 2. Permendikbud RI Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah 3. Permendikbud RI Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah 4. Permendikbud RI Nomor 24 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah

No	SubCPMK	Materi Pokok	Sumber
		keterampilan	5. Panduan penilaian SD 6. Buku Guru untuk Kelas 2 SD 7. Buku Siswa untuk Kelas 2 SD

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

KOMPILASI SUMBER BELAJAR PPG PRAJABATAN PPG-SD

Materi : **Tema Energi dan Alam Sekitar (RPS LK-PPGSD05)**
Program Studi : **Pendidikan Profesi Guru**
Bidang Studi : **Pendidikan Profesi Guru SD**
Dosen Pengampu : **Tim**
CPMK :

1. Menguasai konsep teoretis 3 materi pokok bidang studi ke-SD-an (Bahasa Indonesia, Matematika, dan PPKn) yang diampu secara mendalam:
   a. Memahami hakikat bahasa dan pemerolehan bahasa Indonesia; menguasai dasar-dasar dan kaidah bahasa Indonesia sebagai rujukan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar; memiliki keterampilan berbahasa Indonesia (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis); dan mampu mengapresiasi karya sastra Indonesia, secara reseptif dan produktif
   b. Menguasai pengetahuan konseptual dan prosedural serta keterkaitan keduanya dalam konteks materi aritmatika, aljabar, geometri, trigonometri, pengukuran, statistika, dan logika matematika; dan mampu menggunakan pengetahuan konseptual, prosedural, dan keterkaitan keduanya dalam pemecahan masalah matematika, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
   c. Menguasai konsep dan prinsip kepribadian nasional dan demokrasi konstitusional Indonesia, semangat kebangsaan dan cinta tanah air serta bela negara; menguasai konsep dan prinsip perlindungan, pemajuan HAM, serta penegakan hukum secara adil dan benar; menguasai konsep, prinsip, nilai, moral, dan norma kewarganegaraan Indonesia yang demokratis dalam konteks kewargaan negara dan dunia
2. Menguasai teori aplikasi pedagogis (*techno-pedagogical content knowledge (TPACK)*) minimal teori belajar, evaluasi proses dan hasil belajar, kurikulum, dan prinsip- prinsip pembelajaran tematik yang mendidik;
3. Merancang dan melaksanakan pembelajaran tematik yang relevan dengan kompetensi, karakteristik materi pelajaran, dan karaktristik siswa

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

No	Sub CPMK	Materi Pokok	Sumber
1	Merumuskan indikator dari KI KD pada tema Energi dan Alam Sekitar	• Konsep Kurikulum SD • Komponen kurikulum SD (dengan Tema Energi dan Alam Semesta) • Dimensi proses kognitif • Dimensi pengetahuan	1. Permendikbud RI Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah 2. Permendikbud RI Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah 3. Permendikbud RI Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah
2	Mendesain jaringan tema		

		• Jaringan Tema	4. Permendikbud RI Nomor 24 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah 5. Buku Guru untuk Kelas 3 SD Tema 1 sampai Tema 6. Buku Siswa untuk Kelas 3 SD 7. Dokumen Kurikulum 8. Anderson, Lorin W & Krathwohl, David R. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Education Objectives. A Bridged Adition*. New York: Addison Wesley Longman
Bahasa Indonesia			
1	Menerangkan cara membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat	1. Membaca teknik	2. Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.
2	Menerangkan cara memahami isi bacaan	1. Membaca pemahaman, membaca di dalam hati, membaca intensif.	3. Tampubolon, D.P. 1990. Kemampuan Membaca : Teknik Membaca Efektif dan Efisien. Bandung: Angkasa. 4. Tarigan, Henry Guntur. 1990. Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa. 5. Nurhadi. 2000. *Membaca cepat dan efektif*. Bandung : Sinar Baru dan YA 3 Malang
3	Menerangkan kosa kata baku di dalam bahasa Indonesia	1. Kosa kata baku	1. Depdiknas. 1997. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka 2. Aminudin, Semantik Pengantar Studi Tentang Makna, Bandung: Sinar baru, 1988. 3. Chaer, Abdul, Kamus Idiom Bahasa Indonesia, Jakarta: Nusa Indah, 1984. 4. Chair, Abdul, Semantik Bahasa Indonesia, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
4	Menerangkan kalimat saran, masukan dan penolakan.	1. Kalimat bahasa Indonesia, jenis kalimat, penggunaan kalimat (sintaksis)	2. Alwi, Hasan. Dkk. (1988). Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia ed ke 3. Jakarta:Balai Pustaka
5	Memerankan dongeng	1. Konsep dongeng	2. Pramuki. Esti .2000. Apresiasi Karya sastra Anak-Anak secara

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

			Reseptif. Jakarta: Dikti Depdikbud
6	Menjelaskan isi dongeng	1. Dongeng, macam-macam dongeng (contoh fabel, myte, sage legenda dll)	2. Sarumpaet. Riris K. Toha. 1976. Bacaan Sastra Anak-anak. Jakarta: Pustaka Jaya
7	Membuat ringkasan informasi dari bacaan/ lisan	1. Menulis Ringkasan	2. Akhaidah M.K., Sabarti dkk. 1991/1992. Bahasa Indonesia I. Jakarta: P2TK Ditjen Dikti Depdikbud
8	Melakukan wawancara	1. Berbicara, cara berwawancara	2. Santoso, Puji. 2004. Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD. Jakarta: Pusat Penerbitan UT
Matematika			
1	Menerangkan sifat-sifat operasi hitung bilangan cacah	Konsep Bilangan Cacah	1. Amin, Siti M. 2001.*Model Deduktif*. Surabaya: Unipress Unesa. 2. Soemiadji. 1998.*Model Induktif*. Surabaya: Unipress Unesa. 3. Sukirman. 1997.*Ilmu Bilangan*. Universitas Terbuka. 4. Hudoyo, Herman. 1996.*Matematika*. Jakarta: Depdikbud. 5. Rich, Barnett. 2005. *Geometri*. Jakarta: Erlangga. 6. Hartono. 2001. *Geometri*. Surabaya: Unesa University Press. 7. Rawuh. 1990. *Geometri Transformasi*. Bandung: FMIPA-ITB. 8. Frank. M. Eccles. *An Introduction to Transformational Geometry*. Addison-Wesley Publishing Company, Massachusetts: 9. TIM. 1990. *Geometri Analitika Bidang dan Ruang*. Surabaya: IKIP Surabaya.
2	Menyajikan garis bilangan	Konsep Bilangan Cacah dan Pecahan	
3	Mendefinisikan pecahan dan jenis-jenisnya	Konsep Bilangan Rasional	
4	Menerangkan operasi hitung bilangan rasional	Penjumlahan dan pengurangan pecahan	
5	Menganalisa hubungan antar satuan baku	Konsep Pengukuran	
6	Menemukan satuan tidak baku untuk luas dan volume	Benda konkret	
7	Menemukan rumus keliling bangun datar	Konsep bangun datar	
8	Menganalisa sifat-sifat bangun datar	Konsep bangun datar	
9	Mengidentifikasi konsep sudut dan pengukuran tidak bakunya	Konsep sudut	
10	Menerangkan konsep simetri lipat dan simetri putar bangun datar	Geometri transformasi	
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
1	Memahami arti gambar pada lambang negara "Garuda Pancasila"	Arti gambar pada lambang negara "Garuda Pancasila"	1. Beck, C.M., Crittenden, B.S., Sullivan, E.V.,1971. *Moral Education: Interdisciplinary Approaches.* Toronto : University of Toronto Press. 2. Beninnga, J.S. 1991. *Moral, Character, and Civic Education in*
2	Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga	Kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

	sekolah		*the Elementary School*. New York and London: Teachers College, Columbia University. 3. Hersh, R.H, Miller, J.P., Fielding, G.D. *Models of Moral Education: An Appraisal*. New York: Longman Inc. 4. Kniker, C.R.1977. *You and Values Education.* Columbus, Ohio: Charles E. Merrill Publishing Company. 5. Nucci, L.P. & Narvaez, D. 2008. *Handbook of Moral and Character Education.* New York and London: Routledge. 6. Buku Guru SD/MI Kelas 3 7. Buku Siswa SD/MI Kelas 3 8. Gambar keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar 9. Gambar Garuda Pancasila. 10. https://id.wikipedia.org/wiki/Lambang_negara_Indonesia
3	Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	Makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	
4	Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar	Makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar	
	Mengembangkan perangkat pembelajaran tematik yang mencakup: Silabus, RPP, pengembangan materi tema peduli lingkungan, LKPD, media pembelajaran, bahan ajar pokok, bahan ajar remidi, bahan ajar pengayaan, bahan kokurikuler, dan instrumen penilaian) **tema Energi dan Alam Sekitar**, dan mengkritisi antar komponen pembelajaran.	• Komponen silabus SD • Prinsip pengembangan silabus • Prinsip Pengembangan materi • Prinsip pengembangan LKPD • Prinsip pengembangan media • Prinsip pengembangan bahan ajar • Prinsip pengembangan alat evaluasi • Prinsip penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan	1. Permendikbud RI Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah 2. Permendikbud RI Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah 3. Permendikbud RI Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah 4. Permendikbud RI Nomor 24 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah 5. Panduan penilaian SD 6. Buku Guru untuk Kelas 3 SD 7. Buku Siswa untuk Kelas 3 SD

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

KOMPILASI SUMBER BELAJAR PPG PRAJABATAN PPG-SD

Materi : **Tema Peduli Lingkungan (RPS LK-PPGSD06)**
Program Studi : **Pendidikan Profesi Guru**
Bidang Studi : **Pendidikan Profesi Guru SD**
Dosen Pengampu : **Tim**
CPMK :

1. Menguasai konsep teoretis 5 materi pokok bidang studi ke-SD-an (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan PPKn) yang diampu secara mendalam:
   a. Memahami hakikat bahasa dan pemerolehan bahasa Indonesia; menguasai dasar-dasar dan kaidah bahasa Indonesia sebagai rujukan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar; memiliki keterampilan berbahasa Indonesia (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis); dan mampu mengapresiasi karya sastra Indonesia, secara reseptif dan produktif
   b. Menguasai pengetahuan konseptual dan prosedural serta keterkaitan keduanya dalam konteks materi aritmatika, aljabar, geometri, trigonometri, pengukuran, statistika, dan logika matematika; dan mampu menggunakan pengetahuan konseptual, prosedural, dan keterkaitan keduanya dalam pemecahan masalah matematika, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
   c. Mampu melakukan observasi gejala alam baik secara langsung maupun tidak langsung; memanfaatkan konsep-konsep dan hukum - hukum ilmu pengetahuan alam dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari; memahami struktur ilmu pengetahuan alam, termasuk hubungan fungsional antarkonsep, yang berhubungan dengan mata pelajaran IPA.
   d. Menguasai konsep, prinsip, nilai, moral, dan norma kewarganegaraan Indonesia yang demokratis dalam konteks kewargaan negara dan dunia; megembangkan materi, struktur, dan konsep keilmuan IPS; memahami cita-cita, nilai, konsep, dan prinsip-prinsip pokok ilmu-ilmu sosial dalam konteks kebhinnekaan masyarakat Indonesia dan dinamika kehidupan global; memahami fenomena interaksi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, kehidupan agama, dan perkembangan masyarakat serta saling ketergantungan global
   e. Menguasai konsep dan prinsip kepribadian nasional dan demokrasi konstitusional Indonesia, semangat kebangsaan dan cinta tanah air serta bela negara; menguasai konsep dan prinsip perlindungan, pemajuan HAM, serta penegakan hukum secara adil dan benar; menguasai konsep, prinsip, nilai, moral, dan norma kewarganegaraan Indonesia yang demokratis dalam konteks kewargaan negara dan dunia

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2. Menguasai teori aplikasi pedagogis (*techno-pedagogical content knowledge (TPACK)*) minimal teori belajar, evaluasi proses dan hasil belajar, kurikulum, dan prinsip- prinsip pembelajaran tematik yang mendidik;
3. Merancang dan melaksanakan pembelajaran tematik yang relevan dengan kompetensi, karakteristik materi pelajaran, dan karaktristik siswa

No	Sub CPMK	Materi Pokok	Sumber
1	Merumuskan indikator dari KI KD pada Peduli Lingkungan	• Konsep Kurikulum SD • Komponen kurikulum SD (dengan Tema Peduli Lingkungan) • Dimensi proses kognitif • Dimensi pengetahuan • Jaringan Tema	1. Permendikbud RI Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah 2. Permendikbud RI Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah 3. Permendikbud RI Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian 4. Permendikbud RI Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar 5. Buku Guru untuk Kelas 4SD Tema 1 sampai Tema 6. Buku Siswa untuk Kelas 4 SD 7. Dokumen Kurikulum
2	Mendesain jaringan tema		
Bahasa Indonesia			
No	**Sub CPMK**	**Materi Pokok**	**Sumber**
1	Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam teks	1. Paragraf, kalimat utama , kalimat penjelas.	1. Alwi, Hasan. Dkk. (1988). Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia ed ke 3. Jakarta: Balai Pustaka 2. Samsuri. 1985. Analisis Bahasa. Jakarta: Sastra Hudaya.
2	Menjelaskan cara berwawancara dengan tokoh	2. Menulis Pedoman wawancara/daftar pertanyaan. Konsep wawancara	3. Akhaidah M.K., Sabarti dkk. 1991/1992. Bahasa Indonesia I. Jakarta: P2TK Ditjen Dikti Depdikbud 4. https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://www.unsri.ac.id/upload/arsip/Bab%2520VI%2520WAWANCARA.pdf&ved=0ahUKEwjtm9fxhvXVAhWHMY8KHWPkDuUQFggbMAA&usg=AFQjCNGNbGqA4hv8SxzgRwAWzR2s5rr5pw
3	Membandingkan beberapa petunjuk penggunaan alat	3. Petunjuk penggunaan alat	5. Buku siswa dan buku guru
4	Menjelaskan isi buku sastra prosa (dongeng, cerita dsb)	4. Apresiasi sastra prosa	6. Sugiastuti. 2002, Teori dan Apresiasi Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 7. https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://file.upi.edu/

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

No	Sub CPMK	Materi Pokok	Sumber
			Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_INDONESIA/197712092005011-MAHMUD_FASYA/Tata%2520Bahasa/Modul_6_Sastra.pdf&ved=0ahUKEwjhiZ239fTVAhVLNI8KHcbSAUIQFggbMAA&usg=AFQjCNEKN-sx5Z8jOlfNKAGbPaE9WEeHmg
5	Menjelaskan isi dan amanat puisi	5. Apresiasi puisi	8. Effendi. 1989. Bimbingan Apresasi Puisi. Bandung: Tangga Mustika 9. https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://staffnew.uny.ac.id/upload/131873962/pendidikan/buku-Ajar%2BPuisi.pdf&ved=0ahUKEwjBz_6S9_TVAhXDvo8KHTtEBDMQFggdMAE&usg=AFQjCNH5MjbPHPIOVjioKxMc6p67ysrOFA
6	Mengidentifikasi pengetahuan melalui teks non fiksi	6. Teks non fiksi	10. Akhaidah M.K., Sabarti dkk. 1991/1992. Bahasa Indonesia I. Jakarta: P2TK Ditjen Dikti Depdikbud 11. https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_INDONESIA/197712092005011-MAHMUD_FASYA/Tata%2520Bahasa/Modul_8_Wacana.pdf&ved=0ahUKEwiS-e-_hfXVAhVDNI8KHY6tCv4QFggfMAI&usg=AFQjCNE-PVPvG18LgMWju8PBXslfRmmm1g
7	Mengidentifikasi tokoh cerita dan watak-wataknya	7. Unsur-unsur karya sastra prosa	12. Wardani. 1980. Pengajaran Sastra. Jakarta: Depdikbud 13. https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://fbs.unimed.ac.id/bhnajar/bahan%2520ajar%2520kajian%2520fiksi.pdf&ved=0ahUKEwiS-e-_hfXVAhVDNI8KHY6tCv4QFggqMAY&usg=AFQjCNEkHFn4mgjk3csYbwG_BqniXmgjbw
	Matematika		
1.	Menerangkan berbagai bentuk pecahan dan hubungannya	Konsep Bilangan Rasional	1. Amin, Siti M. 2001. *Model Deduktif*. Surabaya: Unipress Unesa. 2. Soemiadji. 1998. *Model Induktif*. Surabaya: Unipress Unesa. 3. Sukirman. 1997. *Ilmu Bilangan*. Universitas Terbuka.
2.	Menaksir hasil operasi hitung dan	Teori Bilangan	

No	Sub CPMK	Materi Pokok	Sumber
	pembulatan		4. Hudoyo, Herman. 1996. *Matematika*. Jakarta: Depdikbud. 5. Rich, Barnett. 2005. *Geometri*. Jakarta: Erlangga. 6. Hartono. 2001. *Geometri*. Surabaya: Unesa University Press. 7. TIM. 1990. *Geometri Analitika Bidang dan Ruang*. Surabaya: IKIP Surabaya. 8. Sudjana. 2004. *Pengantar Statistik.*
3.	Menerangkan konsep bilangan prima dan sifat-sifatnya	Teori Bilangan Prima	
4.	Menerangkan konsep factor dan kelipatan yang terkait dengan kehidupan sehari-hari	Teori Bilangan	
5.	Mengaplikasikan konsep sudut pada bangun datar dan bangun ruang beserta cara mengukurnya	Konsep Geometri Dasar	
6.	Mengklasifikasi sifat segi banyak beraturan	Geometri Datar	
7.	Mengidentifikasi hubungan antar garis pada bidang datar dan ruang	Konsep Geometri Dasar	
8.	Menyajikan data dalam bentuk diagram yang sesuai	Konsep Pengolahan Data	
	Ilmu Pengetahuan Alam		
1.	Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan	Bentuk dan Funsgi bagian tubuh hewan dan tumbuhan	1. Diah Aryulina, Choirul Muslim, Salfinaf Manaf, dan Endang Widi Winarni. 2016. *Biologi* SMA. Jakarta: Esis Erlangga. 2. Djamhur Winatasasmita. 1996. *Fisiologi Hewan dan Tumbuhan.* Jakarta: Universitas Terbuka 3. Giancoli, 2001, *Fisika I*, Jakarta : Erlangga. 4. Giancoli, 2001, *Fisika II*, Jakarta : Erlangga. *5.* Kemal Adyana Kurnadi. 2001.*Dasar-dasar Anatomi dan Fisiologi Tubuh Manusia 2*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. 6. Nana Djumhana,dkk. 2006. *Konsep Dasar Biologi Untuk SD*. Bandung: UPI Press 7. Suryanti dan Widodo, Wahono. 2009. *Konsep Dasar IPA _ Fisika*. Surabaya: University Press Unesa 8. Halliday, D., Resnick, R. 2001. *Físika Universitas jilid 1* , terjemahan: Pantur Silaban dan Edwin Sucipto. Jakarta:
2.	Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya	Siklus hidup makhluk hidup	
3.	Mengidentifikassi macam-macam gaya, antara lain gaya otot,gaya listrik, gaya magnet,gaya gravitasi,dan gaya gesekan.	Gaya	
4.	Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar	Gaya dan gerak	
5.	Mengidentifikasi berbagai sumber	Sumber energi	

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

No	Sub CPMK	Materi Pokok	Sumber
	energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari		Erlangga 9. McLaughlin, Charles W & Thompson, Marilyn. 1997. *Physics Science*. New York: Glencoe/ McGraw-Hill 10. Campbell. A., Neil, et.all., 2013. Biologi (9th Edition) 11. Fried. George. H. et.all., 2002. Biologi Terjemahan. Jakarta: Erlangga 12. Mulyani, Sri, 2006, Anatomi Tumbuhan. Yogyakarta: Kanisius 13. Kemendikbud. 2016.Buku Paket SMP/MTs Kelas 7, 8, dan 9 Kurikulum 2013 Edisi Revisi
6.	Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indra pendengaran.	Sifat-sifat Bunyi	
7.	Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan	Sifat-sifat cahaya	
8.	Menjelaskan pentingnya upaaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	Sumber daya alam dan upaya pelestariannya	
	Ilmu Pengetahuan Sosial		
No	**Sub CPMK - Indikator**	**Materi Pokok**	**Sumber**
1	Menerangkan Karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam	Konsep Karakteristik ruang Konsep Pemanfaatan SDA berdasarkan karakteristik ruang	1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV 2. https://id.wikipedia.org/wiki/Sumber_daya_alam 3. https://www.youtube.com/watch?v=SAcRk3bwT4A 4. https://www.youtube.com/watch?v=mu8K5cZbaRU 5. Ischak.2004. Pendidikan IPS di SD. Jakarta. Pusat penerbitan Universitas Terbuka 6. http://www.gurusd.net/2016/06/buku-guru-dan-siswa-kelas-4-revisi.html 7. https://id.wikipedia.org/wiki/Agama_Buddha_di_Indonesia 8. Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Sekolah Dasar (SD) Kelompok Kompetensi F Kajian Materi IPS Sekolah Dasar
2	Menerangkan Keragaman Sosial, Ekonomi, Budaya, Etnis, dan Agama	Konsep keragaman Sosial, Ekonomi, Budaya, Etnis dan Agama Konsep Identitas Bangsa	
3	Menerangkan Kerajaan Hindu dan/atau Budha dan/atau Islam	Konsep Peninggalan bukti dan pengaruh kerajaan Hindu Konsep Peninggalan bukti	

No	Sub CPMK	Materi Pokok	Sumber
		dan pengaruh Kerajaan Budha Konsep Peninggalan bukti dan pengaruh Kerajaan Islam	
	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan		
1	Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila	Makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila	9. Beck, C.M., Crittenden, B.S., Sullivan, E.V.,1971. *Moral Education: Interdisciplinary Approaches.* Toronto : University of Toronto Press. 10. Beninnga, J.S. 1991. *Moral, Character, and Civic Education in the Elementary School.* New York and London: Teachers College, Columbia University. 11. Hersh, R.H, Miller, J.P., Fielding, G.D. *Models of Moral Education: An Appraisal.* New York: Longman Inc. 12. Kniker, C.R.1977. *You and Values Education.* Columbus, Ohio: Charles E. Merrill Publishing Company. 13. Nucci, L.P. & Narvaez, D. 2008. *Handbook of Moral and Character Education.* New York and London: Routledge. 14. Duska, R. dan Whelan, M. 1975.*Perkembangan Moral: Perkenalan dengan Piaget dan Kohlberg.* Yogyakarta: Penerbit Kanisius. 15. Anggari, dkk. 2016. *Buku Guru SD/MI Kelas 4 Tema 1 Indahnya Kebersamaan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 16. Tim. 2016. *Buku Guru SD/MI Kelas 4 Tema 2 Selalu Berhemat Energi*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 17. Afriki, dkk. 2016. *Buku Guru SD/MI Kelas 4 Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 18. Anggari, dkk. 2016. *Buku Guru SD/MI Kelas 4 Tema 4 Berbagi Pekerjaan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
2	Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	Pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	
3	Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari- hari	Manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	
4	Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	Bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

No	Sub CPMK	Materi Pokok	Sumber
			19. Nn. 2016. *Buku Guru SD/MI Kelas 4 Tema 5 Pahlawanku*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 20. Karitas, DP, Susilawati, F, Astuti, IMJ. 2016. *Buku Guru SD/MI Kelas 4 Tema 6 Cita-citaku*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 21. Kusumawati, H. 2016. *Buku Guru SD/MI Kelas 4 Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 22. Subekti, A. 2016. *Buku Guru SD/MI Kelas 4 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 23. Maryanto. 2016. *Buku Guru SD/MI Kelas 4 Tema 9 Kayanya Negeriku*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 24. Gambar Keberagaman suku bangsa Indonesia. 25. Gambar Pahlawan
	Mengembangkan perangkat pembelajaran tematik yang mencakup: Silabus, RPP, pengembangan materi tema peduli lingkungan, LKPD, media pembelajaran, bahan ajar pokok, bahan ajar remidi, bahan ajar pengayaan, bahan kokurikuler, dan instrumen penilaian) **tema Energi dan Alam Sekitar**, dan mengkritisi antar komponen pembelajaran.	• Komponen silabus SD • Prinsip pengembangan silabus • Prinsip Pengembangan materi • Prinsip pengembangan LKPD • Prinsip pengembangan media • Prinsip pengembangan bahan ajar • Prinsip pengembangan alat evaluasi • Prinsip penilaian	1. Permendikbud RI Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah 2. Permendikbud RI Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah 3. Permendikbud RI Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah 4. Permendikbud RI Nomor 24 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah 5. Panduan penilaian SD 6. Buku Guru untuk Kelas 4 SD 7. Buku Siswa untuk Kelas 4 SD 8. Ibrahim, Muslimin. (2012). *Konsep, Miskonsepsi, dan Cara Pembelajarannya*. Surabaya: University Press 9. Ibrahim, Muslimin. 2005. Asesmen Berkelanjutan. Surabaya: Unipress 10. Ibrahim, Muslimin. 2014. Model Pembelajaran Inovatif Melalui

No	Sub CPMK	Materi Pokok	Sumber
		sikap, pengetahuan dan keterampilan	Pemaknaan 11. Suparno, P. 2002. *Miskonsepsi dan Perubahan Konsep.* Jakarta: PT.Grasindo.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

KOMPILASI SUMBER BELAJAR PPG PRAJABATAN PPG-SD

Materi : **Tema Kesehatan (RPS LK-PPGSD07)**
Program Studi : **Pendidikan Profesi Guru**
Bidang Studi : **Pendidikan Profesi Guru SD**
Dosen Pengampu : **Tim**
CPMK :

1. Menguasai konsep teoretis 5 materi pokok bidang studi ke-SD-an (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan PPKn) yang diampu secara mendalam:
   a. Memahami hakikat bahasa dan pemerolehan bahasa Indonesia; menguasai dasar-dasar dan kaidah bahasa Indonesia sebagai rujukan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar; memiliki keterampilan berbahasa Indonesia (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis); dan mampu mengapresiasi karya sastra Indonesia, secara reseptif dan produktif
   b. Menguasai pengetahuan konseptual dan prosedural serta keterkaitan keduanya dalam konteks materi aritmatika, aljabar, geometri, trigonometri, pengukuran, statistika, dan logika matematika; dan mampu menggunakan pengetahuan konseptual, prosedural, dan keterkaitan keduanya dalam pemecahan masalah matematika, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
   c. Mampu melakukan observasi gejala alam baik secara langsung maupun tidak langsung; memanfaatkan konsep-konsep dan hukum - hukum ilmu pengetahuan alam dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari; memahami struktur ilmu pengetahuan alam, termasuk hubungan fungsional antarkonsep, yang berhubungan dengan mata pelajaran IPA.
   d. Menguasai konsep, prinsip, nilai, moral, dan norma kewarganegaraan Indonesia yang demokratis dalam konteks kewargaan negara dan dunia; megembangkan materi, struktur, dan konsep keilmuan IPS; memahami cita-cita, nilai, konsep, dan prinsip-prinsip pokok ilmu-ilmu sosial dalam konteks kebhinnekaan masyarakat Indonesia dan dinamika kehidupan global; memahami fenomena interaksi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, kehidupan agama, dan perkembangan masyarakat serta saling ketergantungan global
   e. Menguasai konsep dan prinsip kepribadian nasional dan demokrasi konstitusional Indonesia, semangat kebangsaan dan cinta tanah air serta bela negara; menguasai konsep dan prinsip perlindungan, pemajuan HAM, serta penegakan hukum secara adil dan benar; menguasai konsep, prinsip, nilai, moral, dan norma kewarganegaraan Indonesia yang demokratis dalam konteks kewargaan negara dan dunia

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2. Menguasai teori aplikasi pedagogis (*techno-pedagogical content knowledge (TPACK)*) minimal teori belajar, evaluasi proses dan hasil belajar, kurikulum, dan prinsip- prinsip pembelajaran tematik yang mendidik;
3. Merancang dan melaksanakan pembelajaran tematik yang relevan dengan kompetensi, karakteristik materi pelajaran, dan karaktristik siswa

No	Sub CPMK	Materi Pokok	Sumber
1	Merumuskan indikator dari KI KD pada Kesehatan	• Konsep Kurikulum SD • Komponen kurikulum SD (dengan tema Kesehatan) • Dimensi proses kognitif • Dimensi pengetahuan • Jaringan Tema	1. Permendikbud RI Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah 2. Permendikbud RI Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah 3. Permendikbud RI Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian 4. Permendikbud RI Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar 5. Dokumen Kurikulum 6. Anderson, Lorin W & Krathwohl, David R. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Education Objectives. A Bridged Adition*. New York: Addison Wesley Longman
2	Mendesain jaringan tema		
Bahasa Indonesia			
1	Menjelaskan pokok pikiran di dalam teks	1. Pokok pikiran, kalimat utama	1. Alwi, Hasan. Dkk. (1988). Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia ed ke 3. Jakarta: Balai Pustaka 2. https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_INDONESIA/196306081988031-MEMEN_DURACHMAN/Paragrafx.pdf&ved=0ahUKEwjC4ZqMlPXVAhUJro8KHfDtAqIQFggkMAA&usg=AFQjCNFaEKoJlFGce6IxMprNdkFEoqwRZg
2	Menjelaskan isi teks dengan kata tanya apa, *di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaiman*	2. Kalimat pertanyaan.	3. Keraf, Gorys. 1986. Tata Bahasa Indonesia. Jakarta: Nusa Indah 4. https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/KEBAHASAAN_I/BBM_6.pdf&ved=0ahUKEwjY-

No	Sub CPMK	Materi Pokok	Sumber
			8r38_TVAhUKv48KHXxtBY0QFggpMAY&usg=AFQjCNF-Oficv5yjIZGKSjxex7oKAEYkDw
3	Menjelaskan cara membuat ringkasan teks	3. Ringkasan.	5. Akhaidah M.K., Sabarti dkk. 1991/1992. Bahasa Indonesia I. Jakarta: P2TK Ditjen Dikti Depdikbud
4	Menjelaskan informasi yang terdapat di dalam iklan	4. Konsep iklan , membuat iklan	6. Akhaidah M.K., Sabarti dkk. 1991/1992. Bahasa Indonesia I. Jakarta: P2TK Ditjen Dikti 7. https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://staffnew.uny.ac.id/upload/132296048/pendidikan/Komunikasi%2B%2B-%2BIklan.pdf&ved=0ahUKEwiKw5jjh_XVAhWHYo8KHcPXBHkQFggoMAQ&usg=AFQjCNHebIKYt6A_29xIkq7Bd8t0x4yc3A
5	Memahami teks narasi tentang sejarah	5. Strategi membaca pemahaman	8. Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*.Jakarta: Bumi Aksara. 9. Santosa, Puji. 2007. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta : Universitas Terbuka
6	Menjelaskan isi dan amanat pantun	6. Konsep pantun, jenis pantun	10. Rizanur, Gani. 1980: Pengajaran Sastra Indonesia, Respon dan Analisis. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas. 11. Hasyim. 1981. Pengajaran Sastra . Jakarta: Depdikbud 12. https://dokumen.tips/documents/materi-bahasa-indonesia-pantun.html
7	Mengidentifikasi urutan peristiwa di dalam teks nonfiksi	7. Konsep teks nonfiksi	13. Akhaidah M.K., Sabarti dkk. 1991/1992. Bahasa Indonesia I. Jakarta: P2TK Ditjen Dikti Depdikbud. 14. https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_INDONESIA/197712092005011-MAHMUD_FASYA/Tata%2520Bahasa/Modul_8_Wacana.pdf&ved=0ahUKEwiS-e-_hfXVAhVDNI8KHY6tCv4QFggfMAI&usg=AFQjCNE-PVPvG18LgMWju8PBXslfRmmm1g
8	Menjelaskan tentang penulisan surat undangan dengan kalimat yang	8. Konsep surat, macam-macam surat. Konsep	15. https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://veronikacloset.files.wordpress.com/2010/07/k

No	Sub CPMK	Materi Pokok	Sumber
	efektif dan ejaan yang benar	surat undangan, macam-macam surat undangan, kalimat efektif, Ejaan Bahasa Indonesia	orespondensi-bahasa-indonesia.pdf&ved=0ahUKEwjQ4qGsuffVAhWHtI8KHUJCA5cQFgghMAI&usg=AFQjCNGIL_mXcBU2QCn7zNXPGWYMviFQ6A
9	Menulis simpulan Teks laporan pengamatan	1. Konsep laporan pengamatan, Menulis laporan pengamatan, menulis simpulan laporan pengamatan	1. Sabarti Akhadiah, Maidar Arsyad, Sakura Ridwan, Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga, 1990.
10	Mengidentifikasi isi teks penjelasan ilmiah	2. Karya ilmiah	2. Akhaidah M.K., Sabarti dkk. 1991/1992. Bahasa Indonesia I. Jakarta: P2TK Ditjen Dikti Depdikbud.
11	Menjelaskan teks pidato	3. Konsep pidato, menulis pidato, berpidato	3. Santosa, Puji. 2007. Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD. Jakarta : Universitas Terbuka
12	Membandingkan karakteristik bentuk prosa dan puisi	4. Bentuk karya sastra (prosa, puisi, drama)	4. Sugiastuti. 2002, Teori dan Apresiasi Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 5. https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_INDONESIA/19660629199103 1-DENNY_ISKANDAR/apresiasi_drama_dan_pembelajarannya.pdf&ved=0ahUKEwjh1P_Jk_XVAhXHQ48KHbbtDIQQFggsMAM&usg=AFQjCNGauA_Im_pylqhAwGylRdBNoppFuA
13	Menerangkan tentang formulir	5. Konsep formulir, macam-macam formulir (pendaftaran, kartu anggota, pengiriman uang melalui bank/kantor post, daftar riwayat hidup)	6. Buku guru dan buku siswa 7. Akhaidah M.K., Sabarti dkk. 1991/1992. Bahasa Indonesia I. Jakarta: P2TK Ditjen Dikti Depdikbud

No	Sub CPMK	Materi Pokok	Sumber
14	Memprediksi isi teks nonfiksi berdasarkan judul	6. Teks nonfiksi	8. Akhaidah M.K., Sabarti dkk. 1991/1992. Bahasa Indonesia I. Jakarta: P2TK Ditjen Dikti Depdikbud. 9. Buku guru buku siswa 10. https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_INDONESIA/197712092005011-MAHMUD_FASYA/Tata%2520Bahasa/Modul_8_Wacana.pdf&ved=0ahUKEwiS-e-_hfXVAhVDNI8KHY6tCv4QFggfMAI&usg=AFQjCNE-PVPvG18LgMWju8PBXslfRmmm1g
15	Pengalaman cerita fiksi	7. Unsur Cerita fiksi	11. Tirtawirya, Putu Arya. 1983. Apresiasi Puis dan Prosa. Flores NTT: Nusa Indah
	Matematika		
1	Menerangkankan sifat-sifat operasi hitung bilangan Rasional	Konsep Bilangan Rasional	1. Amin, Siti M. 2001. *Model Deduktif*. Surabaya: Unipress Unesa. 2. Soemiadji. 1998. *Model Induktif*. Surabaya: Unipress Unesa. 3. Sukirman. 1997. *Ilmu Bilangan*. Universitas Terbuka. 4. Hudoyo, Herman. 1996. *Matematika*. Jakarta: Depdikbud. 5. Rich, Barnett. 2005. *Geometri*. Jakarta: Erlangga. 6. Hartono. 2001. *Geometri*. Surabaya: Unesa University Press. 7. TIM. 1990. *Geometri Analitika Bidang dan Ruang*. Surabaya: IKIP Surabaya. 8. Sudjana. 2004. *Pengantar Statistik*.
2	Membandingkan dua besaran dan skala	Teori Bilangan	
3	Menentukan volume bangun ruang dan hubungannya dengan bilangan berpangkat dan akar tiga	Geometri Ruang, Teori Bilangan, Geometri Analitik Ruang	
4	Mengklasifikasi data dan memilih bentuk penyajian yang tepat	Teori pengolahan data	
5	Menerangkan konsep dan sifat-sifat bilangan bulat	Teori Bilangan	
6	Menemukan sifat-sifat operasi hitung bilangan bulat	Teori Bilangan	
7	Mengidentifikasi unsur-unsur, keliling dan luas lingkaran	Geometri Datar	
8	Menemukan strategi untuk menentukan mean, median, modus	Statistika Dasar	
9	Mengklasifikasi macam-macam bangun ruang dan mengidentifikasi sifat-sifatnya	Geometri Ruang	

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

No	Sub CPMK	Materi Pokok	Sumber
	IPA		
1.	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	Alat gerak	1. Diah Aryulina, Choirul Muslim, Salfinaf Manaf, dan Endang Widi Winarni. 2016. *Biologi* SMA. Jakarta: Esis Erlangga. 2. Djamhur Winatasasmita. 1996. *Fisiologi Hewan dan Tumbuhan.* Jakarta: Universitas Terbuka 3. Giancoli, 2001, *Fisika I*, Jakarta : Erlangga. 4. Giancoli, 2001, *Fisika II*, Jakarta : Erlangga. *5.* Kemal Adyana Kurnadi. 2001.*Dasar-dasar Anatomi dan Fisiologi Tubuh Manusia 2*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. 6. Nana Djumhana,dkk. 2006. *Konsep Dasar Biologi Untuk SD*. Bandung: UPI Press 7. Suryanti dan Widodo, Wahono. 2009. *Konsep Dasar IPA _ Fisika*. Surabaya: University Press Unesa 8. Halliday, D., Resnick, R. 2001. *Física Universitas jilid 1* , terjemahan: Pantur Silaban dan Edwin Sucipto. Jakarta: Erlangga 9. McLaughlin, Charles W & Thompson, Marilyn. 1997. *Physics Science*. New York: Glencoe/ McGraw-Hill 10. Campbell. A., Neil, et.all., 2013. Biologi (9th Edition) 11. Fried. George. H. et.all., 2002. Biologi Terjemahan. Jakarta: Erlangga 12. Mulyani, Sri, 2006, Anatomi Tumbuhan. Yogyakarta: Kanisius 13. Kemdikbud. 2016.Buku Paket SMP/MTs Kelas 7, 8, dan 9 Kurikulum 2013 Edisi Revisi
2	menjelaskan organ pernafasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernafasan manusia,	Pernapasan pada hewan dan manusia	
3	menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara ksehatan organ pencernaan manusia.	Percernaan pada hewan dan manusia	
4	menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah pada manusia.	Peredaran darah hewan dan manusia	
5.	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	Ekosistem	
6.	Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	Kalor	
7.	Menganalisi pengaruh kalor dalam kehidupan sehari-hari.	Pengaruh kalor	
8	Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	Siklus air	
9	Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan	Materi dan perubahannnya	

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

No	Sub CPMK	Materi Pokok	Sumber
	komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran		
10	Membandingkan cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan	Perkembangbiakan tumbuhan dan hewan	
11	Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi	Pubertas	
12	Menganalisi cara makhluk hidup menyesuaikan dir dengan lingkungan	Adaptasi makhluk hidup	
13	Mengidentifikasi komponen-komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik sederhana	Energi listrik	
14	Mengidentifikasi sifat-sifat magnet dalam kehidupan sehari-hari	Magnet dan Kegunaannya	
15	Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik	Penghematan energi listrik	
16	Menjelaskan sistem tata surya dan karateristik anggota tata surya	Tata surya	
17	Mejelaskan peristiwa rotasi dan revolusi bumi serta terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari	Rotasi dan revoluasi bumi	
	Ilmu Pengetahuan Sosial		
1	Menerangkan karakteristik geografis	Konsep geografis Indonesia sebagai	1. Ischak.2004. Pendidikan IPS di SD. Jakarta. Pusat penerbitan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

No	Sub CPMK	Materi Pokok	Sumber
	Indonesia	Negara kepulauan, Maritim dan agraris	Universitas Terbuka 2. Kusumawati, H. 2016. *Buku Guru SD/MI Kelas 4 Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 3. http://www.gurusd.net/2016/06/buku-guru-dan-siswa-kelas-4-revisi.html Nn. 2016. *Buku Guru SD/MI Kelas 4 Tema 5 Pahlawanku*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 4. Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Sekolah Dasar (SD) Kelompok Kompetensi F Kajian Materi IPS Sekolah Dasar 5. https://id.wikipedia.org/wiki/Proklamasi_Kemerdekaan_Indonesia 6. https://www.google.co.id/search?q=gambar+suasana+proklamasi+indonesia
2	Menerangkan bentuk interaksi manusia dengan lingkungannya	Konsep Interaksi manusia Konsep hubungan interaksi manusia terhadap pembangunan sosial, Budaya, dan Ekonomi serta transportasi	
3	Mendefinisikan peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya	Konsep peran ekonomi dalam menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya	
4	Menerangkan faktor penting penyebab penjajahan bangsa indonesia	Konsep faktor penyebab penjajahan bangsa indonesia	
5	Memahami makna proklamasi serta upaya memperthankan kemerdekaan dan mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera	Konsep makna proklamasi Konsep upaya mempertahankan kemerdekaan Konsep upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera	
	PPKn		
1	Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	1. Beck, C.M., Crittenden, B.S., Sullivan, E.V.,1971. *Moral Education: Interdisciplinary Approaches.* Toronto : University of Toronto Press. 2. Beninnga, J.S. 1991. *Moral, Character, and Civic Education in the Elementary School.* New York and London: Teachers College, Columbia University. 3. Ditjen Belmawa. 2016. *Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Ditjen Belmawa.
2	Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	Hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	
3	Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	Keberagaman sosial budaya	

No	Sub CPMK	Materi Pokok	Sumber
		masyarakat	4. Hersh, R.H, Miller, J.P., Fielding, G.D. *Models of Moral Education: An Appraisal*. New York: Longman Inc. 5. Kniker, C.R.1977. *You and Values Education.* Columbus, Ohio: Charles E. Merrill Publishing Company. 6. Nucci, L.P. & Narvaez, D. 2008. *Handbook of Moral and Character Education.* New York and London: Routledge. 7. Maryanto. 2017. *Buku Guru SD/MI Kelas 5 Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 8. Maryanto. 2017. *Buku Siswa SD/MI Kelas 5 Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 9. Kusumawati, H. 2017. *Buku Guru SD/MI Kelas 5 Tema 2 Udara Bersih bagi Kesehatan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 10. Kusumawati, H. 2017. *Buku Siswa SD/MI Kelas 5 Tema 2 Udara Bersih bagi Kesehatan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 11. Susilawati, F.W.A. 2017. *Buku Guru SD/MI Kelas 5 Tema 3 Makanan Sehat*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 12. Susilawati, F. 2017. *Buku Siswa SD/MI Kelas 5 Tema 3 Makanan Sehat*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 13. Subekti, A. 2017. *Buku Guru SD/MI Kelas 5 Tema 4 Sehat Itu Penting*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 14. Subekti, A. 2017. *Buku Siswa SD/MI Kelas 5 Tema 4 Sehat Itu Penting*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang,
4	Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup	Manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.	
1	Menganalisis penerapan nilai- nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	
2	Menganalisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari	Pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari	
3	Menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat	Keberagaman sosial budaya dan ekonomi masyarakat.	
4	Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya	Persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa bernegara beserta dampaknya.	

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

No	Sub CPMK	Materi Pokok	Sumber
			Kemendikbud. 15. Karitas, D.P. 2017. *Buku Guru SD/MI Kelas 5 Tema 5 Ekosistem*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 16. Karitas, D.P. 2017. *Buku Siswa SD/MI Kelas 5 Tema 5 Ekosistem*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
	Mengembangkan perangkat pembelajaran tematik yang mencakup: Silabus, RPP, pengembangan materi tema peduli lingkungan, LKPD, media pembelajaran, bahan ajar pokok, bahan ajar remidi, bahan ajar pengayaan, bahan kokurikuler, dan instrumen penilaian) **tema Kesehatan** dan mengkritisi antar komponen pembelajaran.	• Komponen silabus SD • Prinsip pengembangan silabus • Prinsip Pengembangan materi • Prinsip pengembangan LKPD • Prinsip pengembangan media • Prinsip pengembangan bahan ajar • Prinsip pengembangan alat evaluasi • Prinsip penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan	1. Permendikbud RI Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah 2. Permendikbud RI Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah 3. Permendikbud RI Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah 4. Permendikbud RI Nomor 24 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah 5. Panduan penilaian SD 6. Buku Guru untuk Kelas 5 SD 7. Buku Siswa untuk Kelas 5 SD 8. Ibrahim, Muslimin. (2012). *Konsep, Miskonsepsi, dan Cara Pembelajarannya.* Surabaya: University Press 9. Ibrahim, Muslimin. 2005. Asesmen Berkelanjutan. Surabaya: Unipress 10. Ibrahim, Muslimin. 2014. Model Pembelajaran Inovatif Melalui Pemaknaan 11. Suparno, P. 2002. *Miskonsepsi dan Perubahan Konsep.* Jakarta: PT.Grasindo.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Lampiran 10. Penggalan Silabus SD Kelas II

PENGGALAN SILABUS SD KELAS II

Satuan Pendidikan : SD
Kelas/Semester : 2 / 1
Tema/SubTema : Tugasku Sehari-hari / Tugasku Sehari-Hari di Sekolah
Pembelajaran : 1 (Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP)
Alokasi waktu : 1 hari (5X35 Menit) di peer teaching 30 menit

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Mapel/Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian:Teknik /Jenis/Bentuk	Alokasi Waktu	Sumber belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
Matematika							

3.3 Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual dan/atau eksplorasi lingkungan.	Jujur Percaya diri Disiplin	3.3.1 Memahami isi teks berkaitan lingkungan geografis sekolah. 3.3.2 Menemukan kosakata berkaitan lingkungan geografis sekolah.	1. Lingkungan geografis sekolah	1. Siswa dibimbing guru untuk mengamati gambar (mengamati). 2. Siswa memahami teks bacaan berjudul "Sekolah Dasar Negeri Nusantara 01". 3. Siswa dan guru melakukan tanya jawab 4. Siswa dibimbing guru untuk mengajukan pertanyaan tentang hasil pengamatannya. 5. Guru	**Pengetahuan** Teknik : Tes Jenis : Tes Tulis Bentuk : Pilgan	5 x 35 menit	Purnomosidi, dkk.2017. *Buku Guru SD/MI Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema Tugasku Sehari-Hari Kelas II.* Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Purnomosidi, dkk.2017. *Buku Guru SD/MI Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema Tugasku Sehari-Hari Kelas II.* Jakarta :
4.3 Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis,		4.3.1 Menemukan makna kosakata berkaitan lingkungan geografis sekolah.			**Keterampilan** Teknik : Non Tes Jenis : Unjuk Kerja Bentuk : Rating Scale dilengkapi dengan rubrik		

kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.				memberikan instruksi kepada siswa untuk mengerjakan latihan berdasarkan teks bacaan di atasnya. (LKPD 1) 6. Siswa membaca nyaring teks bacaan "Uang Saku" 7. Siswa menentukan pecahan uang yang sesuai dengan harga barang. 8. Siswa dibagikan lembar kerja. (LKPD 2)			Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Bahasa Indonesia							
3.5 Menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang		3.5.1 Mengidentifikasi berbagai macam pecahan mata uang. 3.5.2 Menyebutkan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang. 3.5.3 Menghitung nilai sekelompok pecahan uang.	2. Pecahan uang logam		**Pengetahuan** Teknik : Tes Jenis : Tes Tulis Bentuk : Pilgan		
4.5 Mengurutkan nilai mata uang serta mendemonstrasikan berbagai kesetaraan pecahan mata uang.		4.5.1 Menukar nilai sekelompok pecahan uang yang setara.			**Keterampilan** Teknik : Non Tes Jenis : Unjuk Kerja Bentuk : Rating Scale dilengkapi dengan rubrik		
SBdP							
3.3 Mengenal gerak		3.3.1 Mengetahui gerak	3. Gerakan		**Pengetahuan**		

keseharian dan alam dalam tari.		keseharian dan alam dalam tari. 3.3.2 Memahami gerak tari.	dasar tari menanam jagung	9. Guru menyiapkan musik lagu "Menanam Jagung" 10. Siswa dibimbing guru dalam menampilkan tari menanam jagung dengan iringan musik. 11. Siswa menampilkan tarian "Menanam Jagung" di kelas. (LKPD 3)	Teknik : Tes Jenis : Tes Tulis Bentuk : Pilgan		
4.3 Meragakan gerak keseharian dan alam dalam tari.		4.3.1 Melakukan gerak tari.			**Keterampilan** Teknik : Non Tes Jenis : Unjuk Kerja Bentuk : Rating Scale dilengkapi dengan rubrik		

Lampiran 11. RPP SD Kelas II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD
Tema/SubTema : 3. Tugasku Sehari-hari / 1. Tugasku Sehari-Hari di Rumah
Pembelajaran : 1 (Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP)
Kelas/Semester : II (Dua)/ 1 (Ganjil)
Alokasi waktu : 1 hari (5X35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Mapel/Kompetensi Dasar	Indikator
Matematika	
3.3 Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.3.1 Memahami isi teks berkaitan lingkungan geografis sekolah. 3.3.2 Menemukan kosakata berkaitan lingkungan geografis sekolah.
4.3 Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.	4.3.1 Menemukan makna kosakata berkaitan lingkungan geografis sekolah.
Bahasa Indonesia	

3.5 Menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang	3.5.1 Mengidentifikasi berbagai macam pecahan mata uang. 3.5.2 Menyebutkan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang. 3.5.3 Menghitung nilai sekelompok pecahan uang.
4.5 Mengurutkan nilai mata uang serta mendemonstrasikan berbagai kesetaraan pecahan mata uang.	4.5.1 Menukar nilai sekelompok pecahan uang yang setara.
SBdP	
3.3 Mengenal gerak keseharian dan alam dalam tari.	3.3.1 Mengetahui gerak keseharian dan alam dalam tari. 3.3.2 Memahami gerak tari.
4.3 Meragakan gerak keseharian dan alam dalam tari.	4.3.1 Melakukan gerak tari.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Jujur, Percaya diri, Disiplin

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar denah sekolah yang disajikan, siswa mampu memahami isi teks berkaitan lingkungan geografis sekolah dengan benar.
2. Dengan mengamati gambar denah sekolah yang disajikan, siswa mampu menemukan kosakata berkaitan lingkungan geografis sekolah dengan benar.
3. Dengan mengamati gambar denah sekolah yang disajikan, siswa mampu menemukan makna kosakata berkaitan lingkungan geografis sekolah dengan benar.
4. Dengan mengamati uang logam, siswa dapat mengidentifikasi berbagai macam pecahan mata uang dengan tepat.
5. Dengan mengamati kumpulan uang logam, siswa dapat menyebutkan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang dengan tepat.
6. Dengan teks "Uang Saku" pada pembelajaran 1 yang disajikan, siswa mampu menghitung nilai sekelompok pecahan uang dengan tepat.
7. Dengan teks "Uang Saku" pada pembelajaran 1 yang disajikan, siswa mampu menukar nilai sekelompok pecahan uang yang setara dengan tepat.
8. Dengan mencermati isi teks yang disajikan, siswa mampu memahami gerak tari dengan benar.
9. Dengan mencermati isi teks yang disajikan, siswa mampu melakukan gerak tari dengan lincah.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Lingkungan geografis sekolah
2. Mengenalkan berbagai pecahan uang logam.
3. Gerakan dasar tari menanam jagung.

E. MODEL, METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Model : Make – A Match

2. Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, Pengamatan dan Ceramah
3. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan)

F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Teks bacaan berjudul "Sekolah Dasar Negri Nusantara 01"
2. Teks Bacaan Uang Saku
3. Benda Konkrit (Uang logam pecahan)
4. Gambar Gerakan Dasar Tari

G. SUMBER BELAJAR

1. Purnomosidi, dkk.2017. *Buku Guru SD/MI Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema Tugasku Sehari-Hari Kelas II*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

2. Purnomosidi, dkk.2017. *Buku Guru SD/MI Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema Tugasku Sehari-Hari Kelas II*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

H. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Langkah Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		Pra Pembelajaran 1. Guru memberikan salam. 2. Guru mengkondisikan siswa di dalam kelas agar rapi dan tertib. 3. Siswa berdoa dan bersyukur atas kesehatan menurut agama dan keyakinan masing-masing dipimpin siswa yang datang paling awal. ***(religius)*** 4. Siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya. ***(nasionalis)*** 5. Pembiasaan literasi, siswa membaca buku cerita yang ada di sudut baca, secara acak, guru menunjuk salah satu siswa menceritakan kembali isi ceritayang dibacakan. Kegiatan Awal 1. Guru mengecek kehadiran siswa. 2. Siswa dimotivasi dengan menyanyikan lagu "Pergi Belajar" 3. Guru melakukan apersepsi bertanya jawab tentang lirik lagu "Pergi Belajar" 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai tema 3 "Tugasku Sehari-hari" Subtema 2 pembelajaran 1.	15 Menit **06.45-07.00**

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Kegiatan	Langkah Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban	1. Siswa dibimbing guru untuk mengamati gambar denah sekolah SDN Nusantara 01 (mengamati). 2. Siswa membaca nyaring dan memahami teks bacaan berjudul "Sekolah Dasar Negeri Nusantara 01" (mengamati, menalar) 3. Setelah membaca, siswa dan guru melakukan tanya jawab seputar teks bacaan tersebut. (menalar, mengkomunikasikan) 4. Siswa dibimbing guru untuk mengajukan pertanyaan tentang hasil pengamatannya. (menalar) 5. Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mengerjakan latihan berdasarkan teks bacaan di atasnya. (LKPD 1) 6. Siswa mempresentasikan pekerjaannya. (mengkomunikasikan) 7. Siswa mendengarkan umpan balik dari guru. (menalar) 8. Siswa membaca nyaring teks bacaan "Uang Saku" (mengamati) 9. Siswa mengamati dan menghitung jumlah uang Siti, Dayu dan Beni. (mengamati, menghitung) 10. Guru menjelaskan macam pecahan mata uang kesetaraan pecahan mata uang. (mengamati) 11. Siswa dibentuk kelompok (setiap kelompok 6 siswa). 12. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi soal dan jawaban. 13. Setiap kelompok dibagikan kartu soal dan jawaban. (LKPD 2) (menalar, memahami) 14. Setiap siswa mendapat satu buah kartu	150 menit **07.00-08.30** **09.00-10.00**

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Kegiatan	Langkah Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	2. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban) 3. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin 4. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya	15. Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang 16. Siswa mencari pasangan menentukan pecahan uang yang sesuai dengan harga barang. 17. Setelah batas waktu selesai, siswa yang dapat mencocokan kartu sebelum batas waktu diberikan 1 bintang sebagai reward. 18. Kegiatan ini dilakukan beberapa kali dengan menukar kartu agar setiap siswa mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya. 19. Guru memberikan umpan balik dari kegiatan ini. 20. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang macam-macam sayuran yang ada di kebun sekolah. 21. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah menanam sayuran salah satunya mencangkul tanah. 22. Guru menyiapkan musik lagu "Menanam Jagung" 23. Siswa dibimbing guru dalam menampilkan gerakan dasar tari menanam jagung dengan iringan musik. 24. Siswa menampilkan gerakan dasar tarian "Menanam Jagung" di kelas. (LKPD 3)	
Kegiatan Penutup	1. Kesimpulan	1. Guru mengajak refleksi siswa tentang hal-hal yang dipelajari. - Materi apa yang belum dipahami? - Adakah yang ingin ditanyakan lagi ? - Bagaimana perasaan selama pembelajaran berlangsung ? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan meringkas materi yang telah dipelajari. 3. Siswa melakukan evaluasi	45 Menit **10.00-10.45**

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Kegiatan	Langkah Model Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	2. Penutup	tertulis. 4. Guru mengadakan penilaian. 5. Guru melakukan tindak lanjut berupa pengayaan dan perbaikan. 6. Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya. 7. Siswa menyanyikan lagu daerah "Cublak-cublak suweng" 8. Mengajak berdoa untuk mengakhiri pembelajaran. 9. Guru menyampaikan salam penutup.	

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

I. PENILAIAN

1. **Penilaian Pengetahuan:**

   Teknik : Tes

   Jenis : Tes Tulis

   Bentuk : Pilihan Ganda

   Intrumen Penilaian : Soal

2. **Penilaian Keterampilan :**

   Teknik : Nontes

   Jenis : Unjuk Kerja

   Bentuk : Rating Scale dilengkapi dengan rubric

   Instrumen Penilaian : Lembar Pengamatan

Semarang, 2018

Mengetahui

Kepala Sekolah,

(_____)

NIP .....

Guru Kelas 2

(DESSI ALIF MILATI)

NIP 1234567890

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Lampiran 12. Media Pembelajaran SD Kelas II

MEDIA

Satuan Pendidikan : SD
Tema/SubTema : 3. Tugasku Sehari-hari / 2. Tugasku Sehari-Hari di Sekolah
Pembelajaran : 1 (Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP)
Kelas/Semester : II (Dua)/ 1 (Ganjil)
Alokasi waktu : 1 hari (5X35 Menit)

Mapel/Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Media
Matematika			
3.3 Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.3.1 Memahami isi teks berkaitan lingkungan geografis sekolah. 3.3.2 Menemukan kosakata berkaitan lingkungan geografis sekolah.	4. Lingkungan geografis sekolah 5. Denah sekolah	Teks bacaan berjudul "Sekolah Dasar Negri Nusantara 01"
4.3 Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.	4.3.1 Menemukan makna kosakata berkaitan lingkungan geografis sekolah.		
Bahasa Indonesia			
3.5 Menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang	3.5.1 Mengidentifikasi berbagai macam pecahan mata uang. 3.5.2 Menyebutkan nilai dan	6. Nilai sekelompok pecahan uang	Teks Bacaan Uang Saku

	kesetaraan pecahan mata uang. 3.5.3 Menghitung nilai sekelompok pecahan uang.	7. Kesetaraan nilai uang	Benda Konkrit (Uang logam pecahan)
4.5 Mengurutkan nilai mata uang serta mendemonstrasikan berbagai kesetaraan pecahan mata uang.	4.5.1 Menukar nilai sekelompok pecahan uang yang setara.		
SBdP			
3.3 Mengenal gerak keseharian dan alam dalam tari.	3.3.1 Mengetahui gerak keseharian dan alam dalam tari. 3.3.2 Memahami gerak tari.	8. Gerakan dasar tari menanam jagung	Gambar Gerakan Dasar Tari
4.3 Meragakan gerak keseharian dan alam dalam tari.	4.3.1 Melakukan gerak tari.		

Teks bacaan berjudul “Sekolah Dasar Negri Nusantara 01”

SEKOLAH DASAR NEGERI NUSANTARA 01

SD Nusantara 01 terletak di Jalan Nusantara Nomor 10.
Sebelah kanan dan kiri sekolah terdapat sawah.
Di depan sekolah terdapat rumah warga, toko, dan tempat fotokopi.
Jarak tempuh dari kota ke sekolah sekitar lima kilometer.
Beberapa siswa berangkat ke sekolah diantara orang tuanya. Beberapa siswa berjalan kaki.
Ada juga siswa berangkat naik angkutan umum.
Jalan Nusantara dilalui nagkutan umum.

Teks Bacaan Uang Saku

Uang Saku

Setiap hari, Siti mendapat uang saku
Uang saku dapat digunakan untuk membeli makanan atau minuman di sekolah
Jika membawa bekal, uang saku Siti ditabung.
Setelah kegiatan upacara, Siti membeli minuman di kantin sekolah.
Uang saku setiap siswa berbeda.
Siti, Dayu, dan Beni memperoleh uang logam dengan pecahan berbeda.

Benda Konkrit (Uang logam pecahan)

Gambar Gerakan Dasar Tari

	Posisi sikap awal menari kaki merapat, badan tegap		Posisi tangan lurus ke bawah, badan tegap
	Gerak menekuk tangan ke samping		Gerak menekuk tangan ke atas
	Posisi kaki berjingkat		Gerak mengangkat kaki

	Gerak menekuk tangan ke depan		Posisi tangan lurus ke bawah, badan tegap

Lampiran 13. Kisi-kisi Instrumen Penilaian

KISI – KISI INSTRUMEN PENILAIAN

Tema/Subtema : 3. Tugasku Sehari-hari / 1. Tugasku Sehari-Hari di Sekolah
Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
Kelas/Semester : I (satu)/1 (satu)
Pembelajaran ke : 1

Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	TP	Ranah	Penilaian			Nomor Soal	Kunci jawaban
					Teknik	Jenis	Bentuk		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Bahasa Indonesia	3.3 Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.3.1 Memahami isi teks berkaitan lingkungan geografis sekolah.	1	Kognitif (C2)	Tes	Tulis	Pilihan Ganda	3	TERLAMPIR
		3.3.2 Menemukan kosakata berkaitan lingkungan geografis sekolah.	2	Kognitif (C3)	Tes	Tulis	Pilihan Ganda	1,2	

	4.3 Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.	4.3.1 Menemukan makna kosakata berkaitan lingkungan geografis sekolah.	3	Keterampilan	Nontes	Unjuk Kerja	Ratting scale dilengakpi dengan rubrik		
Matematika	3.5 Menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang	3.5.1 Mengidentifikasi berbagai macam pecahan mata uang. 3.5.2 Menyebutkan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang. 3.5.3 Menghitung nilai sekelompok pecahan uang.	4 5 6	Kognitif (C1) Kognitif (C1) Kognitif (C3)	Tes Tes Tes	Tulis Tulis Tulis	Pilihan Ganda Pilihan Ganda Pilihan Ganda	4 5 6	

	4.5 Mengurutkan nilai mata uang serta mendemonstrasikan berbagai kesetaraan pecahan mata uang.	4.5.1 Menukar nilai sekelompok pecahan uang yang setara.	7	Keterampilan	Nontes	Unjuk Kerja	Ratting scale dilengakpi dengan rubric		
SBdP	3.3 Mengenal gerak keseharian dan alam dalam tari.	3.3.1 Mengetahui gerak keseharian dan alam dalam tari. 3.3.2 Memahami gerak tari.	8 9	Kognitif (C1) Kognitif (C2)	Tes Tes	Tulis Tulis	Pilihan Ganda Pilihan Ganda	7, 8 9, 10	
	4.3 Meragakan gerak keseharian dan alam dalam tari.	4.3.1 Melakukan gerak tari.	10	Keterampilan	Nontes	Unjuk Kerja	Ratting scale dilengakpi dengan rubrik		

INSTRUMEN PENILAIAN KOGNITIF (TES TERTULIS)

Tema/Subtema : 3. Tugasku Sehari-hari / 1. Tugasku Sehari-Hari di Sekolah
Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
Kelas/Semester : I (satu)/1 (satu)
Pembelajaran ke : 1
Indikator :

Bahasa Indonesia

3.3.1 Memahami isi teks berkaitan lingkungan geografis sekolah.
3.3.2 Menemukan kosakata berkaitan lingkungan geografis sekolah.

Matematika

3.5.1 Mengidentifikasi berbagai macam pecahan mata uang.
3.5.2 Menyebutkan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang.
3.5.3 Menghitung nilai sekelompok pecahan uang.

SBdP

3.3.1 Mengetahui gerak keseharian dan alam dalam tari.
3.3.2 Memahami gerak tari.

SOAL EVALUASI

1. Gambar yang menunjukkan letak rumah disebut ....
   a. denah lingkungan sekolah
   b. denah lingkungan rumah
   c. denah lingkungan sekitar
2. Untuk mencari letak rumah dibutuhkan ....
   a. nama
   b. alamat
   c. umur
3.

Lingkungan Sekolah Uni

Uni dan teman-teman bersekolah di SD Nusantara.
SD Nusantara terletak di Jalan Pancasila Nomor 12.
Di sebelah kanan sekolah Uni, terdapat toko buku.
Di sebelah kiri sekolah Uni, terdapat lapangan.
Di seberang sekolah Uni, terdapat tempat fotokopi.

   SD Nusantara terdapat di Jalan ….
   a. Pancasila
   b. Pahlawan
   c. Nusantara
4. Cici memiliki uang kertas bernilai: Rp5.000,00. Uang yang setara dengan uang Cici adalah adalah ….
   a. Rp2.000,00 + Rp1.000,00 + Rp4.000,00
   b. Rp4.000,00 + Rp2.000,00 + Rp1.000,00
   c. Rp 2.000,00 + Rp1.000,00 + Rp2.000,00
5. Uang Rp. 50.000,00 dapat ditukar dengan … lembar Rp. 10.000,00
   a. 10
   b. 5
   c. 3
6.

Jumlah sekelompok nilai mata uang di atas adalah ….
a. Rp. 42.000,00
b. Rp. 21.000,00
c. Rp. 24.000,00

7. Lagu yang tepat untuk mengiringi tari Menanam Jagung yaitu ....
   a. Menanam Padi
   b. Menanam Jagung
   c. Lihat Kebunku
8. Berikut ini tidak termasuk gerak dasar kaki dalam tari, ...
   a. melompat
   b. jinjit
   c. menoleh
9. Gerak kaki jinjit termasuk gerak dasar ....
   a. kepala
   b. tangan
   c. kaki

   Perhatikan gambar berikut.

   Perhatikan gambar berikut.

10. Gerak dasar tari pada gambar di samping adalah ....
    a. kaki
    b. lengan
    c. kepala

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

KUNCI JAWABAN

Nomer soal	Mupel	Kunci Jawaban
1	PJOK	B
2		B
3		A
4	Bahasa Indonesia	C
5		B
6		C
7		B
8	PPKn	C
9		C
10		A

PEDOMAN PENILAIAN

Nomor Soal	Skor	Nomor Soal	Skor
1	1	6	1
2	1	7	1
3	1	8	1
4	1	9	1
5	1	10	1
Skor maksimum	10		

$$\text{Nilai Skala 100} = \frac{\textit{Skor yang Diperoleh}}{\textit{Skor Maksimum}} \text{ x } 100$$

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Tema/Subtema : 3. Tugasku Sehari-hari / 1. Tugasku Sehari-Hari di Sekolah
Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
Kelas/Semester : I (satu)/1 (satu)
Pembelajaran ke : 1
Indikator :

Bahasa Indonesia

4.3.1 Menemukan makna kosakata berkaitan lingkungan geografis sekolah.

No	Nama Siswa	Skor Maksimum								Skor yang Diperoleh	Nilai
		Kejelasan suara dan ketepatan Bahasa yang digunakan				Sikap					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1											
2											
3											
dst											

Keterangan:
4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

RUBRIK

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1	Ketepatan makna dan suara	Menyebutkan makna kosakata dengan tepat dan suara yang lantang	Menyebutkan makna kosakata dengan tepat dan suara yang cukup lantang	Menyebutkan makna kosakata dengan kurang tepat dan suara yang lantang	Tidak dapat menyebutkan makna kosakata dan suara kurang lantang
2	Sikap	Sangat percaya diri	Cukup percaya diri	Kurang percaya diri	Tidak percaya diri

Pedoman Penilaian
Skor maksimum: 2x4 = 8
Skor minimum: 2x1 = 2

Nilai $= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 4$

Nilai maksimum $= \frac{8}{8} \times 4 = 4$

Nilai minimum $= \frac{2}{8} \times 4 = 1$

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Tema/Subtema : 3. Tugasku Sehari-hari / 1. Tugasku Sehari-Hari di Sekolah
Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
Kelas/Semester : I (satu)/1 (satu)
Pembelajaran ke : 1
Indikator :
Matematika
4.5.1 Menukar nilai sekelompok pecahan uang yang setara.

No	Nama Siswa	Skor Maksimum				Skor yang Diperoleh	Nilai
		Menukar nilai sekelompok pecahan uang yang setara.					
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
dst							

Keterangan:
4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

RUBRIK

Kriteria	Baik sekali	Baik	cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Menukar nilai sekelompok pecahan uang yang setara.	Memenuhi 4 kriteria (ketepatan,kesesuaian, ketelitian,kecepatan)	Memenuhi 3 dari 4 kriteria	Memenuhi 2 dari 4 kriteria	Memenuhi 1 dari 4 kriteria

Pedoman Penilaian
Skor maksimum: 1x4 = 4
Skor minimum: 1x1 = 1
Nilai $= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 4$
Nilai maksimum = 4/4x4 = 4
Nilai minimum = 1/4x4 = 1

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Tema/Subtema : 3. Tugasku Sehari-hari / 1. Tugasku Sehari-Hari di Sekolah
Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
Kelas/Semester : I (satu)/1 (satu)
Pembelajaran ke : 1
Indikator :

SBdP

4.3.1 Melakukan gerak tari.

No	Nama Siswa	Skor Maksimum Melakukan gerak tari.				Skor yang Diperoleh	Nilai
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
dst							

Keterangan:
4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

RUBRIK

Kriteria	Baik sekali	Baik	cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Melakukan gerak tari.	Membuat satu birama tiga dan dapat memainkan dengan lancar	Tidak membuat satu birama tiga dan dapat memainkan dengan lancar	Tidak dapat membuat satu birama tiga dan dapat memainkan kurang lancar	Tidak dapat membuat satu birama tiga dan tidak dapat memainkan

Pedoman Penilaian
Skor maksimum: 1x4 = 4
Skor minimum: 1x1 = 1
Nilai $= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 4$
Nilai maksimum = 4/4x4 = 4
Nilai minimum = 1/4x4 = 1

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Lampiran 14. Kisi-kisi Instrumen Perbaikan dan Pengayaan

KISI – KISI INSTRUMEN PERBAIKAN

Tema/Subtema : 3. Tugasku Sehari-hari / 1. Tugasku Sehari-Hari di Sekolah
Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
Kelas/Semester : I (satu)/1 (satu)
Pembelajaran ke : 1

Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	TP	Ranah	Penilaian			Nomor Soal	Kunci jawaban
					Teknik	Jenis	Bentuk		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Bahasa Indonesia	3.3 Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.3.1 Memahami isi teks berkaitan lingkungan geografis sekolah. 3.3.2 Menemukan kosakata berkaitan lingkungan geografis sekolah	1 Kognitif (C3)	Kognitif (C2)	Tes Tes	Tulis Tulis	Isai Isai	1-7	TERLAMPIR
Matematika	3.5 Menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang	3.5.1 Mengidentifikasi berbagai macam pecahan mata uang. 3.5.2 Menyebutkan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang.	4 5	Kognitif (C1) Kognitif	Tes Tes	Tulis Tulis	Isai Isai	8-10	

		3.5.3 Menghitung nilai sekelompok pecahan uang.	6	(C1) Kognitif (C3)	Tes	Tulis	Isai		

PERBAIKAN

Satuan Pendidikan : SD
Tema/SubTema : 3. Tugasku Sehari-hari / 2.
Pembelajaran : 1
Kelas/Semester : II (Dua)/ 1 (Ganjil)
Alokasi waktu : 15 menit

NAMA : ……...

NOMOR : ……

Lingkungan Sekolahku

Sekolahku bernama SD Nusantara.
Sekolahku terletak di Jalan Pancasila.
Sekolahku menghadap ke arah Timur.
Di sebelah kiri sekolahku, ada lapangan.
Di sebelah kanan sekolahku, ada toko buku.
Di sebelah kanan toko buku, ada kolam renang.
Di depan sekolahku, ada tempat fotokopi.
Di kanan dan kiri tempat fotokopi, ada rumah warga.
Sementara itu, ada rumah sakit di seberang lapangan.

Soal Perbaikan Bahasa Indonesia

1. SD Nusantara terletak di jalan ….
2. Di sebelah kiri SD Nusantara, ada …..
3. Di sebelah kanan SD Nusantara, ada …
4. Di seberang SD Nusantara ada ….
5. Tempat di antara toko buku dan lapangan adalah ….
6. Tempat di antara kolam renang dan SD Nusantara adalah ….
7. Bangunan yang berjarak dua rumah sebelah kiri tempat fotokopi adalah ….

Soal Perbaikan Matematika

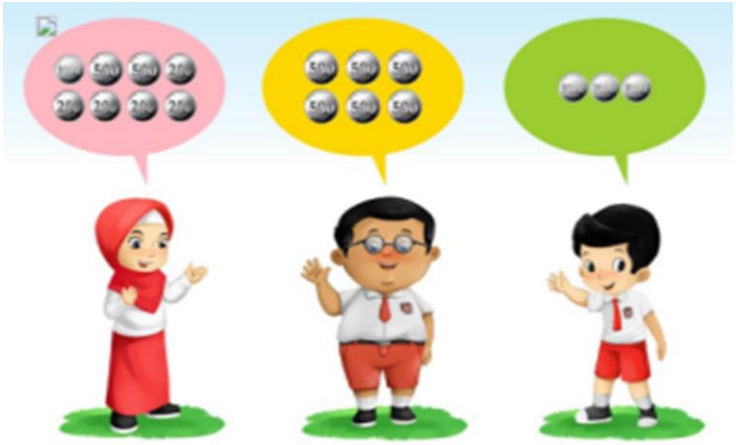

8. Hitunglah nilai pecahan uang yang dimiliki Siti!
9. Hitunglah nilai pecahan uang yang dimiliki Dimas !
10. Hitunglah nilai pecahan uang yang dimiliki Alex !

KUNCI JAWABAN

Nomer soal	Mupel	Kunci Jawaban
1	Bahasa Indonesia	Pancasila No 12
2		Lapangan
3		Toko buku dan kolam renang
4		Tempat fotokopi
5		Sekolah (SD Nusantara)
6		Toko Buku
7		Lapangan
8	Matematika	1.000 + 500 + 500 + 200 + 200 + 200 + 200 + 200 = 3.000
9		500 +500 +500 +500 +500 +500 = 3.000
10		1.000 + 1.000 + 1.000 = 3.000

PEDOMAN PENILAIAN

Nomor Soal	Skor	Nomor Soal	Skor
1	1	6	1
2	1	7	1
3	1	8	1
4	1	9	1
5	1	10	1
Skor maksimum	10		

$$\textbf{Nilai Skala 100} = \frac{\textit{Skor yang Diperoleh}}{\textit{Skor Maksimum}} \textbf{ x 100}$$

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

KISI – KISI INSTRUMEN PERBAIKAN

Tema/Subtema : 3. Tugasku Sehari-hari / 1. Tugasku Sehari-Hari di Sekolah
Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
Kelas/Semester : I (satu)/1 (satu)
Pembelajaran ke : 1

Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	TP	Ranah	Penilaian			Nomor Soal	Kunci jawaban
					Teknik	Jenis	Bentuk		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Bahasa Indonesia	3.3 Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.3.1 Memahami isi teks berkaitan lingkungan geografis sekolah. 3.3.2 Menemukan kosakata berkaitan lingkungan geografis sekolah	1	Kognitif (C2) Kognitif (C3)	Tes Tes	Tulis Tulis	Uraian	1	TERLAMPIR
Matematika	3.5 Menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang	3.5.1 Mengidentifikasi berbagai macam pecahan mata uang. 3.5.2 Menyebutkan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang. 3.5.3 Menghitung nilai sekelompok pecahan uang.	4 5 6	Kognitif (C1) Kognitif (C1) Kognitif (C3)	Tes Tes Tes	Tulis Tulis Tulis	Uraian	2	

PENGAYAAN

Satuan Pendidikan : SD
Tema/SubTema : 3. Tugasku Sehari-hari / 2.
Pembelajaran : 1
Kelas/Semester : II (Dua)/ 1 (Ganjil)
Alokasi waktu : 15 menit

NAMA : ……...

NOMOR : ……

Bahasa Indonesia

Amatilah lingkungan sekolah dan buatlah denah sekolah.
Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Buatlah gambar bangunan sekolah di tenagh-tengah kertas.
2. Buat jalan di depan gambar sekolah.
3. Gambar bangunan yang ada di kanan dan kiri sekolah.
4. Buatlah gambar tempat di depan dan di belakang sekolah.
5. Lengkapu nama jalan.
6. Buat keterangan denah yang dibuat.

Matematika

Pasangkan kesetaraan nilai pecahan mata uang berikut !

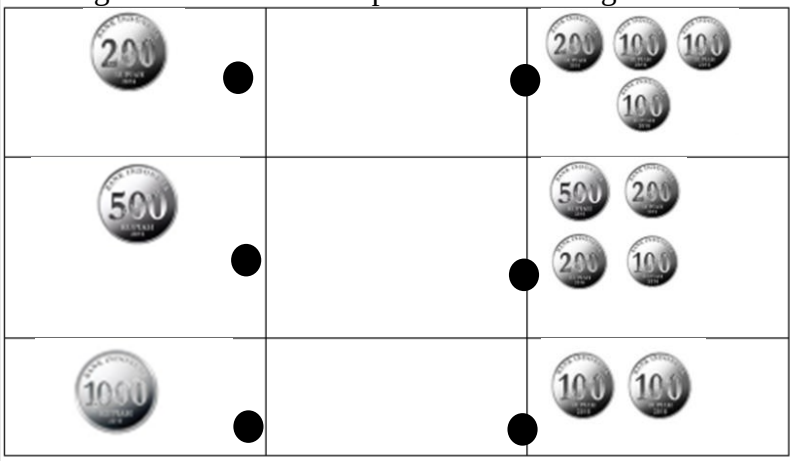

Hitunglah jumlah uang di bawah ini !

KUNCI JAWABAN

Bahasa Indonesia

Denah disesuaikan dengan lingkungan sekolah.

Misal :

Matematika

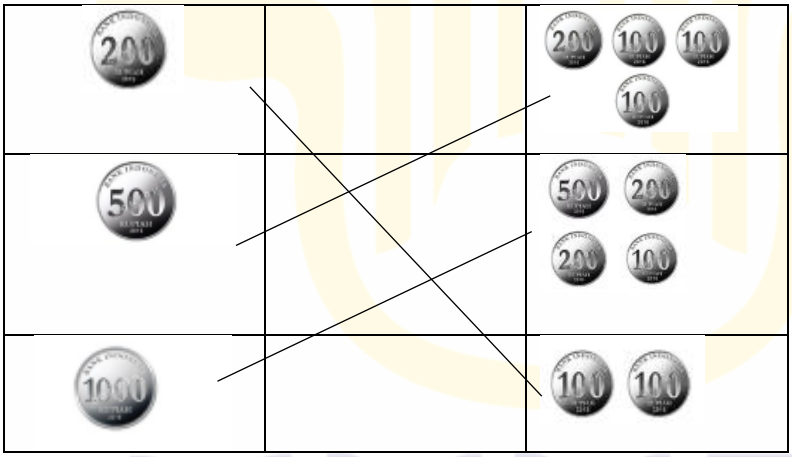

Jumlah nilai pecahan uang pada soal :

Rp. 1.000,00 + Rp. 500,00 + Rp. 100,00 + Rp. 100,00 + Rp. 100,00 = Rp. 1.800.00

PEDOMAN PENILAIAN

Nomor Soal	Skor
1	8
2	2
skor	10

$$\textbf{Nilai Skala 100} = \frac{Skor\ yang\ Diperoleh}{Skor\ Maksimum} \textbf{ x 100}$$

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Lampiran 15. Surat Keputusan Dosen Pembimbing

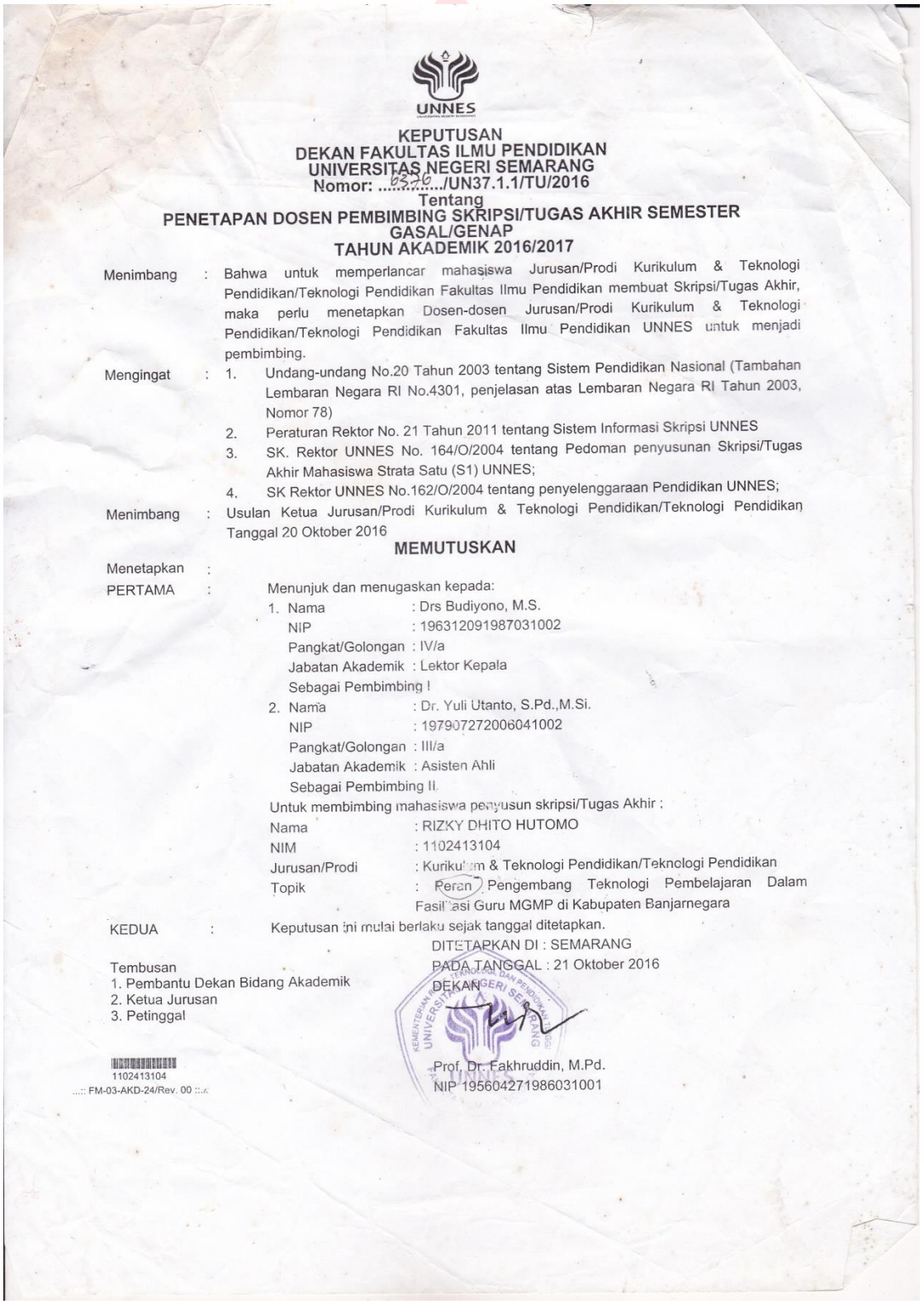

UNNES

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: ...0376.../UN37.1.1/TU/2016
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2016/2017

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Kurikulum & Teknologi Pendidikan/Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Kurikulum & Teknologi Pendidikan/Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat :
1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Kurikulum & Teknologi Pendidikan/Teknologi Pendidikan Tanggal 20 Oktober 2016

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:

1. Nama : Drs Budiyono, M.S.
   NIP : 196312091987031002
   Pangkat/Golongan : IV/a
   Jabatan Akademik : Lektor Kepala
   Sebagai Pembimbing I
2. Nama : Dr. Yuli Utanto, S.Pd.,M.Si.
   NIP : 197907272006041002
   Pangkat/Golongan : III/a
   Jabatan Akademik : Asisten Ahli
   Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : RIZKY DHITO HUTOMO
NIM : 1102413104
Jurusan/Prodi : Kurikulum & Teknologi Pendidikan/Teknologi Pendidikan
Topik : Peran Pengembang Teknologi Pembelajaran Dalam Fasilitasi Guru MGMP di Kabupaten Banjarnegara

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 21 Oktober 2016
DEKAN

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP 195604271986031001

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal

1102413104
FM-03-AKD-24/Rev. 00

Lampiran 16. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 3572/UN37.1.1/LT/2018
Hal : Izin Penelitian

02 Maret 2018

Yth. Kepala LP3 UNNES
Sekaran Gunung Pati Semarang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Rizky Dhito Hutomo
NIM	: 1102413104
Program Studi	: Teknologi Pendidikan, S1
Semester	: Genap
Tahun akademik	: 2017/2018
Judul	: Evaluasi Kurikulum Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prodi Guru Sekolah Dasar Rayon 112 UNNES

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin. dengan alokasi waktu Maret s.d Mei.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FIP
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Drs. Edy Purwanto, M.Si.
NIP 196301211987031001

Tembusan:
Dekan FIP;
Universitas Negeri Semarang

Nomor Agenda Surat : 391 557 282 8

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2018-03-02 13:07:31)

Lampiran 17. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PROFESI (LP3)
Gedung Prof Satmoko Laboratorium Terpadu LPTK lantai 1, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229.
Telp. (024) 8508079, Laman: lp3.unnes.ac.id, Email: lp3@mail.unnes.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 2778/UN37.3.2/TU/2018

Ketua Lembaga Pengembangan Pedidikan dan Profesi Universitas Negeri Semarang dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Rizky Dhito Hutomo
NIM	: 1102413104
Program Studi	: Teknologi Pendidikan, S1
Semester	: Genap
Tahun akademik	: 2017/2018
Judul	: Studi Implementasi Kurikulum Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prodi Guru Sekolah Dasar Rayon 112 UNNES

telah selesai melaksanakan penelitian skripsi di Lembaga Pengembangan Pedidikan dan Profesi Universitas Negeri Semarang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

25 Juli 2018
Ketua,

Dr. Abdurrahman, M.Pd
NIP. 196009031985031002